



**PENERAPAN PENDEKATAN PAKEM DENGAN
METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
IPS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN KANDRI 2 KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada
Universitas Negeri Semarang

Oleh

Ajeng Wahyu Kurniasari

1402407054

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2011

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM. 1402407054



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *penerapan pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang*, telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Juli 2011

Dosen Pembimbing I

Drs. Susilo, M.Pd
NIP.19541206 198203 1 004

Dosen Pembimbing II

Dra. Munisah, M.Pd
NIP. 19550614 198803 2 001

Mengetahui

PE Ketua Jurusan PGSD
UNNES

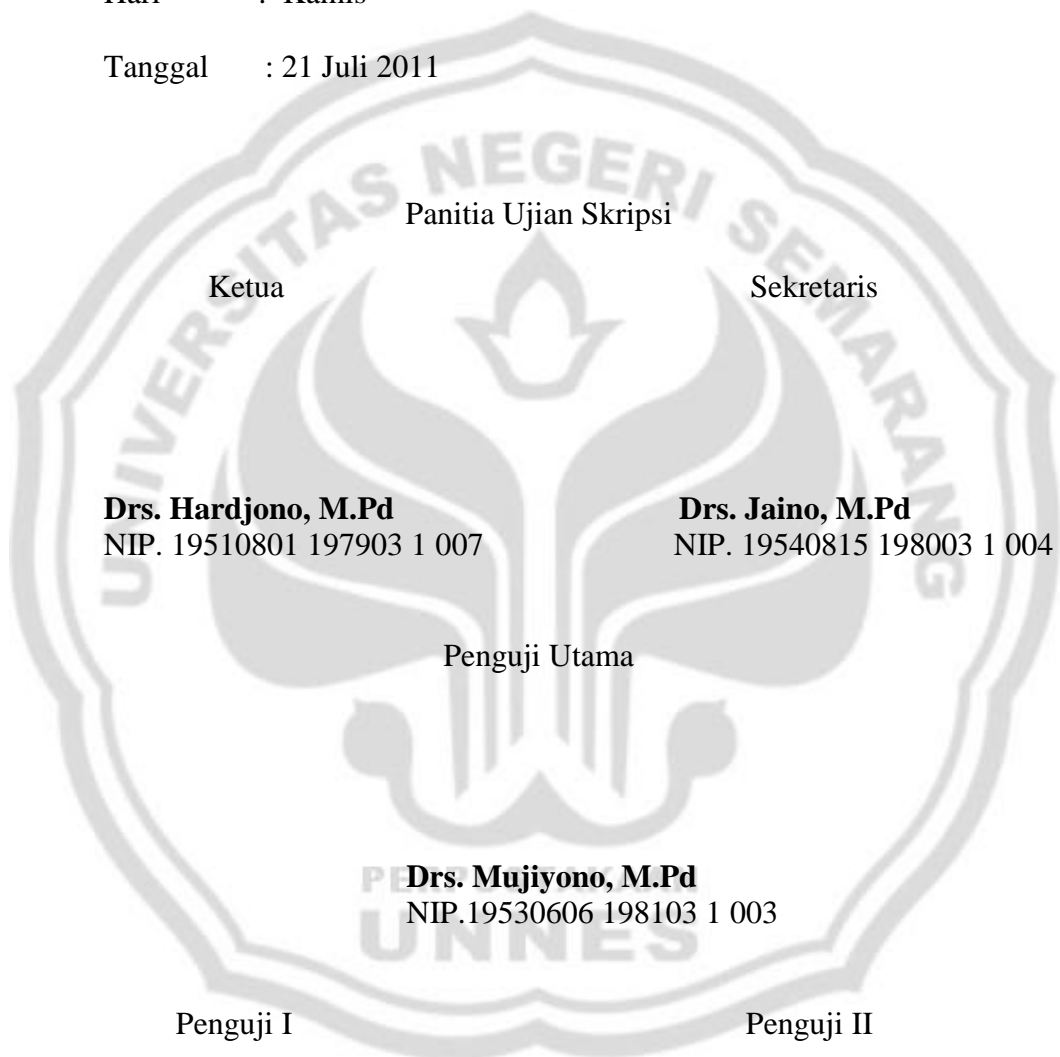
Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2011



Drs. Susilo, M.Pd
NIP.19541206 198203 1 004

Dra. Munisah, M.Pd
NIP. 19550614 198803 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan
(QS.Al-Mujadalah:[58] : 11)

Hanya mereka yang berani gagal yang akan dapat meraih keberhasilan

Robert F. Kennedy

Percayalah pada keajaiban, tapi jangan tergantung padanya

H. Jackson Brown

PERSEMBAHAN

Kedua orang tua dan kedua adikku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas, memberi bimbingan dengan ikhlas dan selalu mendoakan keberhasilanku.

Kukuh Gilang Ramadhan yang senantiasa memberikan dukungan moral, kepercayaan, kasih sayang dan mendukung setiap langkahku.

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliah hingga zaman yang terang seperti ini dan telah menunjukkan jalan kebenaran.

Dengan penuh rasa tanggung jawab maka penulis menyusun skripsi ini berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri Kandri 2 Kota Semarang. Penulisan laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

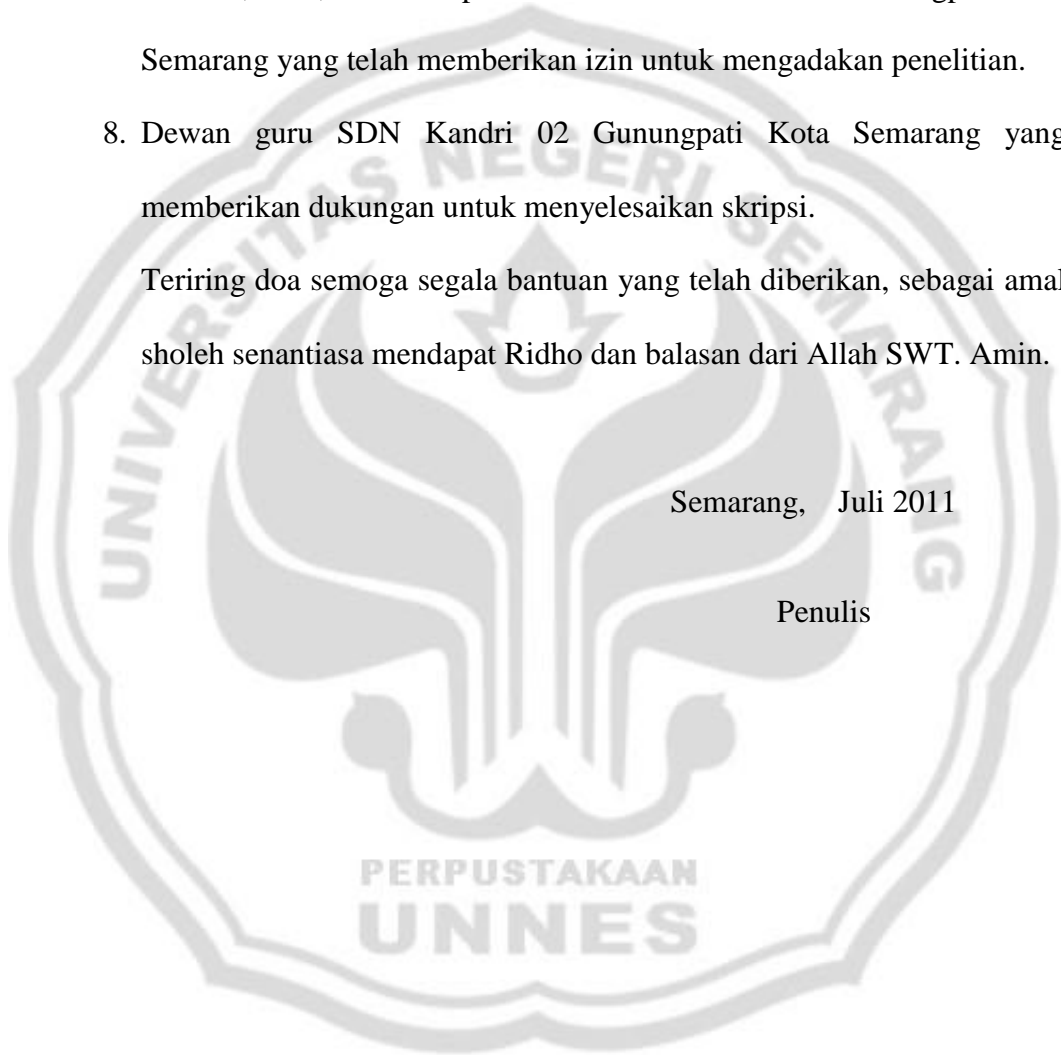
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Kampus Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Susilo, M.Pd, Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan penyusunan skripsi.

5. Dra. Munisah, M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
6. Dosen-dosen PGSD Unnes, yang dengan tekun memberikan ilmu dalam perkuliahan.
7. Fakhrrur, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Kandri 02 Gunungpati Kota Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Dewan guru SDN Kandri 02 Gunungpati Kota Semarang yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.

Teriring doa semoga segala bantuan yang telah diberikan, sebagai amal sholeh senantiasa mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Semarang, Juli 2011

Penulis



ABSTRAK

Kurniasari, Ajeng Wahyu., 2011. *Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.* Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Drs. Susilo, M.Pd. dan Dra. Mu'nisah, M.Pd.

Kata kunci : Pendekatan PAKEM, Metode Demonstrasi, IPS, dan Prestasi Belajar

Berdasarkan observasi awal di SDN Kandri 2 Kota Semarang ditemukan masalah dalam pembelajaran di kelas IV SD bahwa guru dalam menjelaskan materi sangatlah singkat dan siswa membaca yang lebih lengkap dalam lembar kerja siswa tanpa adanya bimbingan yang lebih intensif dari guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang belum maksimal yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal 60. Penerapan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Penerapan Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan guru kelas IV SDN Kandri 2 ? (2) Apakah Penerapan Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN Kandri 2 ? (3) Apakah Penerapan Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Kandri 2 ?. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: (1) Meningkatkan keterampilan guru melalui pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang. (2) Meningkatkan aktivitas siswa melalui pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang. (3) Meningkatkan keterampilan guru melalui pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara bersiklus dengan empat tahapan dari rencana, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, menerapkan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang berjumlah 13 siswa. Fokus penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan guru pada siklus I 56,25% dengan kategori cukup, keterampilan guru pada siklus II 72% dengan kategori baik dan siklus III keterampilan guru 91% kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa pada siklus I 63% dengan kategori cukup, hasil aktivitas siswa siklus II 74% dengan kategori baik, dan pada siklus III aktivitas siswa memperoleh 92% dengan kategori sangat baik. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal hanya 5 dari 13 siswa yang mencapai KKM (60) dan setelah dilaksanakan tindakan penelitian menunjukkan 12 dari 13 siswa yang mencapai KKM. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada penerapan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS pada siklus I = 69 dengan ketuntasan klasikal = 61,5%, pada siklus II adalah 74,6 dengan ketuntasan klasikal = 77%, dan siklus III adalah 86,9 dengan ketuntasan klasikal = 92,3%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang. Saran yang bisa diberikan sebaiknya metode demonstrasi perlu diterapkan pada semua tingkatan kelas dan perlu di uji cobakan pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	
1. Perumusan Masalah	6
2. Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	

1. Pendekatan PAKEM	10
a. Pengertian PAKEM	10
b. Ciri-ciri PAKEM	14
c. Hal yang harus diperhatikan dalam PAKEM	15
d. Pelaksanaan PAKEM	15
e. Manfaat PAKEM	18
2. Metode Demonstrasi	
a. Pengertian Metode Demonstrasi	19
b. Tujuan Metode Demonstrasi	21
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	22
3. Belajar	
a. Pengertian Belajar	23
b. Prinsip-prinsip Belajar	24
c. Tujuan Belajar	25
d. Pengertian Prestasi Belajar	25
4. Pembelajaran	
a. Pengertian Pembelajaran	27
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran	28
5. Keterampilan Dasar Mengajar Guru	28
6. Aktivitas Belajar Siswa	34
7. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial di SD	
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	36
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	37

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial	39
B. Kajian Empiris	39
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Tindakan	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	46
1. Perencanaan Awal	48
2. Pelaksanaan Tindakan	48
3. Observasi	49
4. Refleksi.....	49
B. Perencanaan Tahap Penelitian	
1. Siklus I.....	50
a. Perencanaan Siklus I.....	50
b. Langkah-langkah Pembelajaran.....	50
c. Observasi	52
d. Refleksi	52
2. Siklus II	53
a. Perencanaan Siklus II.....	53
b. Langkah-langkah Pembelajaran.....	53
c. Observasi	54
d. Refleksi	55
3. Siklus III	55
a. Perencanaan Siklus III	55

b. Langkah-langkah Pembelajaran	56
c. Observasi	57
d. Refleksi	57
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Variabel/ Faktor yang diselidiki.....	58
E. Data dan Teknik Analisis Data.....	59
F. Teknik Analisis Data.....	62
G. Indikator Keberhasilan.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	68
a. Perencanaan	68
b. Pelaksanaan	69
c. Observasi.....	74
d. Refleksi	79
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	81
c. Observasi	90
d. Refleksi	94
3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	95
a. Perencanaan	95
b. Pelaksanaan	97

c. Observasi	105
d. Refleksi	109
B. Pembahasan	112
1. Pemaknaan Temuan Peneliti	112
a. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran	112
b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	115
c. Prestasi Belajar	117
2. Implikasi Hasil Penelitian	119
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	121
B. Penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Kegiatan Pembelajaran dan Kemampuan Guru	16
Tabel 02	Skala Penilaian Keterampilan Guru	63
Tabel 03	Skala Penilaian Keaktifan Siswa	64
Tabel 04	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar	65
Tabel 05	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I	75
Tabel 06	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	76
Tabel 07	Hasil Analisis Tes Siklus I	78
Tabel 08	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II	90
Tabel 09	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	92
Tabel 10	Hasil Analisis Tes Siklus II	94
Tabel 11	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	105
Tabel 12	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	107
Tabel 13	Hasil Analisis Tes Siklus III	109

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 01	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I	76
Diagram 02	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	77
Diagram 03	Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus I	78
Diagram 04	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II	91
Diagram 05	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	93
Diagram 06	Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus II	93
Diagram 07	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	106
Diagram 08	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	108
Diagram 09	Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus III	108
Diagram 10	Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III	110
Diagram 11	Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	110
Diagram 12	Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Siklus I, II, dan III...	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	Lingkungan SDN Kandri 2 Kota Semarang	219
Gambar 02	Jam kedatangan siswa	219
Gambar 03	Guru sedang melakukan persensi siklus	220
Gambar 04	Demonstrasi guru siklus I	220
Gambar 05	Diskusi kelompok siklus I	221
Gambar 06	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan siklus I	221
Gambar 07	Presentasi setiap kelompok siklus I	222
Gambar 08	Mengerjakan evaluasi siklus I	222
Gambar 09	Siswa berkunjung kerumah pembuat roti siklus II	223
Gambar 10	Penjelasan materi oleh guru siklus II	223
Gambar 11	Demonstrasi setiap kelompok siklus II	224
Gambar 12	Diskusi kelompok siklus II	224
Gambar 13	Persentasi kelompok siklus II	225
Gambar 14	Pemasangan bintang penghargaan siklus II	225
Gambar 15	Pemberian umpan balik siklus II	226
Gambar 16	mengerjakan evaluasi siklus II	226
Gambar 17	Kunjungan kerumah pengrajin tudung saji siklus III	227
Gambar 18	Keaktifan siswa setelah kunjungan siklus III	227
Gambar 19	Demonstrasi guru siklus III	228
Gambar 20	Demonstrasi setiap kelompok siklus III	228
Gambar 21	Kegiatan diskusi siswa siklus III	229

Gambar 22	Persentasi setiap kelompok siklus III	229
Gambar 23	Pemasangan bintang penghargaan siklus III	230
Gambar 24	Pengerjaan evaluasi siklus III	230



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Biodata peneliti	127
Lampiran 02	Surat kriteria ketuntasan minimal	128
Lampiran 03	Surat ijin penelitian	129
Lampiran 04	Surat bukti pengambilan data	130
Lampiran 05	Hasil nilai pre tes	131
Lampiran 06	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I	133
Lampiran 07	Catatan lapangan siklus I	147
Lampiran 08	Hasil observasi keterampilan guru siklus I	153
Lampiran 09	Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	157
Lampiran 10	Hasil prestasi belajar siswa siklus I	159
Lampiran 11	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II	161
Lampiran 12	Catatan lapangan siklus II	175
Lampiran 13	Hasil observasi keterampilan guru siklus II	184
Lampiran 14	Hasil observasi aktivitas siswa siklus II	188
Lampiran 15	Hasil prestasi belajar siswa siklus II	190
Lampiran 16	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III	192
Lampiran 17	Catatan lapangan siklus III	203
Lampiran 18	Hasil observasi keterampilan guru siklus III	212
Lampiran 19	Hasil observasi aktivitas siswa siklus III	216
Lampiran 20	Hasil prestasi belajar siswa siklus III	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini untuk mempertahankan hidup yang mengemban tugas dari Sang Khaliq untuk beribadah. Manusia merupakan makhluk yang diberi kelebihan dari Allah SWT dalam bentuk akal. Untuk mengolah akal pikirannya diperlukan suatu pola pendidikan melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 19 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Selain itu pada peraturan pemerintah RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 ayat 1, disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

keaktivitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Rosdijati,2010:30-31)

Mata Pelajaran IPS di SD mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Selain itu pelajaran IPS juga berfungsi untuk pembangunan jati diri bangsa pada peserta didik yang menuju tercapainya integrasi bangsa (Supriatna, 2007: 10)

Tujuan Pembelajaran IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Kurikulum tahun 2006 di tingkat SD menyatakan bahwa pengetahuan sosial bertujuan untuk: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global. (BSNP 2006: 82)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menitik beratkan proses pembelajaran pada upaya mengembangkan kompetensi para siswa.

Keberhasilan siswa ditentukan dari ketercapaian kompetensi-kompetensi yang disyaratkan sebagai mata pelajaran. Untuk mencapai itu, model pembelajaran yang monologis dan cenderung hanya ceramah menjadi tidak cukup memadai lagi. Sekolah dituntut mengembangkan pembelajaran aktif yang bisa menumbuhkan kembangkan kompetensi para siswanya. Salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang banyak dikembangkan di tingkat SD dan MI adalah pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).

Strategi pembelajaran aktif seperti PAKEM tidak menjadikan metode ceramah menjadi tidak penting lagi. Ceramah hanya menjadi salah satu metode, bukan satu-satunya. Metode ceramah tetap dibutuhkan, namun porsi dikurangi. Titik tolak untuk penentuan strategi atau metode belajar yang dipakai oleh setiap guru tetaplah harus didasarkan pada tujuan pembelajarannya. Seperti halnya metode demonstrasi yang akan digunakan untuk pembelajaran IPS dalam penelitian ini.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang diajarkan. (Muhibbin, 2000: 230)

Dengan metode demonstrasi siswa diajak untuk aktif dalam pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode ini dirancang agar siswa dapat melihat secara langsung kegiatan pembelajaran yang akan mereka

lalui. Selain itu agar siswa dapat mempraktikkannya secara langsung sehingga mereka tidak hanya belajar secara abstrak tetapi mengalaminya sendiri. Hal ini akan membangun pengetahuan siswa secara kongkrit dan siswa tidak akan cepat lupa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2010 pada saat praktik mengajar di kelas IV SDN Kandri 2 khususnya pada saat pembelajaran IPS berlangsung terlihat bahwa guru dalam memberikan penjelasan materi sangatlah singkat, siswa disuruh untuk membaca yang lebih lengkap dalam lembar kerja siswa dengan pembatasan waktu 15 menit tanpa adanya bimbingan yang lebih intensif dari guru. Setelah siswa selesai membaca materi guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal dalam lembar kerja siswa tersebut. Setelah itu guru mencocokkannya dengan cara menukar lembar kerja siswa satu bangku dengan bangku yang lain.

Dengan kondisi tersebut siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang mengalami penurunan prestasi belajar khususnya mata pelajaran IPS yang pencapaian nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 60. Data hasil belajar diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70. Dengan persentase yang tuntas hanya 23% sedangkan yang tidak tuntas mencapai 77% dengan jumlah siswa 13 orang.

Beberapa hasil penelitian orang-orang terdahulu mengenai penerapan Metode Demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran antara lain: (1) Eka Fitri Hastuti dalam penelitian Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Tentang Pengukuran Dengan Metode Demonstrasi

Pada Siswa Kelas III SDN 03 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010. Berdasarkan data sebagai kondisi awal persentase keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran 20%, pada pembelajaran siklus I sebesar 45%, pada Siklus II keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 75%, pada siklus III dengan hasil ketuntasan mencapai 85 % dan siswa yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 85 %.

Dari data di atas menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa pada pokok bahasan pengukuran.

<http://www.garuda.dikti.go.id> diakses pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2011 pukul 13.45. (2) Harijadi, dalam penelitian tentang Upaya Peningkatan Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pakem Kelas IV SDN Sibela Timur Jebres Surakarta. Hasil penelitian ini adalah 1). menyelesaikan latihan mandiri 84.84 % pada akhir putaran, 2). mempersiapkan buku pelajaran 87.87 % pada akhir putaran, 3). mengerjakan tugas / PR dari 78.78 % pada akhir putaran, 4). bertanya 51.51 % pada akhir putaran.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan pendekatan PAKEM dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kesiapan siswa.

<http://www.garuda.dikti.go.id> diakses pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2011 pukul 14.25

Dari paparan hasil penelitian tersebut memperkuat peneliti untuk mengkaji permasalahan yang ada di kelas IV SDN Kandri 2 menggunakan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS. Dengan pendekatan PAKEM yang dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar

kelas akan membuat siswa lebih berantusias dalam mengikuti pelajaran, karena pendekatan PAKEM menekankan pada 4 aspek dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak SD.

Pendekatan PAKEM mengajak siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran, guru dapat merancang pembelajaran yang sederhana tetapi efektif bagi siswa sehingga pembelajaran akan menyenangkan. Melalui demonstrasi siswa dapat melihat secara langsung praktik yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat melakukannya secara langsung. Sehingga penekanan aspek yang menjadi kesulitan siswa dapat dilakukan dengan berulang dan bervariasi sehingga pengertian siswa menjadi jelas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan judul penelitian sebagai berikut: “ Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandri 2 Semarang”

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan guru kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang ?
- b. Apakah penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang?

- c. Apakah penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang?

2. Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti merencanakan pemecahan masalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS Melalui Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi dalam Kompetensi Dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya,

Langkah-langkah pemecahan masalah tersebut direncanakan sebagai berikut:

- 1) Merencanakan Pembelajaran
- 2) Jam datang siswa
- 3) Sarapan Pagi
- 4) Kartu kata hasil dari sumber daya alam
- 5) Kotak sumber daya alam

Pada rencana pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi langkah-langkahnya antara lain:

- a) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan tempat dari sumber daya alam pada sterofom.
- b) Setelah potongan-potongan tersusun guru mengambil kartu kata dalam kardus, kartu kata yang sesuai dengan nama tempat tersebut dipasang pada bagian atas tempat tersebut.

- c) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.
- d) Guru membagikan potongan-potongan tempat sumber daya alam kepada masing-masing kelompok.
- e) Tempat sumber daya alam yang didapat menjadi nama kelompok
- f) Guru meminta tiap kelompok untuk berlomba memasang potongan-potongan tempat sumber daya alam kedalam sterofom.
- g) Setelah selesai barulah mencari kartu kata tersebut dalam kotak sumber daya alam dan menempelkannya dibawah tempat sumber daya alam.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Kandri 2 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

2. Tujuan khusus

- a) Meningkatkan keterampilan guru melalui pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.
- b) Meningkatkan aktivitas siswa melalui pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.
- c) Meningkatkan prestasi belajar melalui pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya. Selain itu dapat memberikan manfaat bagi:

1) Bagi Guru

- a. Meningkatkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Guru dapat memilih metode dan media yang cocok untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar IPS.

2) Bagi Siswa

- a. Melatih siswa untuk belajar bekerja sama dalam kelompok dengan teman sebayanya.
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

- a. Menambah pendekatan dan model-model pembelajaran yang inovatif.
- b. Meningkatkan kreativitas pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pendekatan PAKEM

a. Pengertian PAKEM

PAKEM adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Istilah ini mengacu pada pendekatan AJEL (*Active Joyfull and Efective Learning*) yang pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1999 dengan istilah PEAM (Pembelajaran Efektif, Aktif, dan Menyenangkan). Namun, seiring dengan kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak saja efektif, aktif, dan menyenangkan tetapi juga kreatif, maka pada tahun 2002 istilah PEAM ini diganti menjadi PAKEM. (Rosdijati. 2010: 15).

Sesuai dengan namanya, PAKEM memuat empat karakteristik utama, yakni pembelajaran yang aktif, pembelajaran yang kreatif, pembelajaran yang efektif, dan pembelajaran yang menyenangkan.

1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif mengandung makna bahwa sebuah proses belajar harus dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk terlibat secara aktif. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan, berinteraksi dengan lingkungan, memanipulasi objek-objek yang ada disekitarnya. Keterlibatan aktif siswa seperti ini bukanlah

sebuah prinsip yang mengada-ada. Dengan demikian, jika suatu pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.

Pembelajaran aktif sebagaimana diuraikan diatas juga mengandung konsekuensi bahwa seorang guru dituntut juga terlibat secara aktif, baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah proses pembelajaran. Menurut Joel Wein dalam Rosdijati (2010: 18), keterlibatan aktif guru hanya dalam perannya sebagai seorang pelatih, pengarah, dan penolong; bukan pihak yang mendominasi proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif akan dapat terlaksana jika terjadi interaksi yang kolaboratif antara siswa, guru, dan lingkungannya. Interaksi ini melibatkan seluruh indra baik melalui penglihatan (*visual*), pendengaran (*auditory*), gerakan fisik (*kinestetik*), penciuman (*olfactory*), dan *gustatory*.

2) Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif mengandung arti bahwa seorang guru harus dapat menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Oleh karena itu, aktivitas belajar IPS yang banyak menuntut siswa untuk banyak

menulis tentu kurang tepat karena akan menyita banyak waktu.
(Rosdijati 2010: 19)

Kreativitas guru berkaitan dengan pemanfaatan media belajar yang sesuai untuk menjelaskan suatu materi kepada para siswa. Seorang guru dituntut untuk kreatif dan memiliki kepekaan terhadap berbagai media yang ada di sekitarnya yang dapat dipakai untuk proses belajar di kelas. Guru juga dapat memanfaatkan media belajar yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (*information and Communication technology*) yang saat ini tengah berkembang pesat. Teknologi seperti computer, *handphone*, dan internet dapat dipakai sebagai media untuk memberikan pengetahuan atau keterampilan kepada siswa.

3) Pembelajaran Efektif

Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tersebut tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang seharusnya dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Suparlan (dalam Rosdijati 2010: 21) jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti sebuah permainan biasa.

Salah satu hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah adalah mempersiapkan

dan merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di sini dibutuhkan keyakinan dari seorang guru akan aktivitas yang dirancangnya. Namun pada saat yang sama juga dibutuhkan perencanaan yang baik agar kreativitas yang kita miliki itu benar-benar efektif untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang kita inginkan. Rosdijati (2010: 22)

4) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan berkaitan dengan penciptaan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan menarik bagi siswa sehingga mereka tergerak untuk terlibat dan memusatkan perhatiannya secara penuh pada kegiatan tersebut. Siswa-siswa SD umumnya berada pada usia bermain sehingga ketertarikan mereka terhadap aktivitas belajar akan tumbuh jika mereka merasa aktivitas tersebut menyenangkan seperti yang mereka rasakan saat bermain.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan itu umumnya terjadi ketika dilaksanakan bersama orang lain misalnya dalam bentuk diskusi, kerja kelompok, bermain peran, bereksperimen, dan sebagainya. Pengaturan kelas juga menjadi hal yang perlu diperhatikan seorang guru. Tempat duduk siswa tidak harus selalu menggunakan pola berjejer ke belakang dengan guru berada di bagian paling depan. Tempat duduk dapat dirancang dengan berbagai pola sesuai kebutuhan belajar.

Dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan siswa akan merasa belajar sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam dirinya akan tumbuh kecintaan terhadap aktivitas belajar seumur hidup (*life-long education*).

b. Ciri-ciri PAKEM

1. Adanya sumber belajar yang beraneka ragam.
2. Sumber belajar yang beraneka ragam tersebut, kemudian didisain skenario pembelajarannya dengan berbagai kegiatan.
3. Hasil kegiatan pembelajaran berupa karya-karya individu atau kelompok siswa dipajang di kelas.
4. Aktivitas pembelajaran bervariasi secara aktif.
5. Dalam mengerjakan berbagai tugas, para siswa baik secara individu maupun kelompok, mencoba mengembangkan kreativitas mereka semaksimal mungkin.
6. Dalam menjalankan aktivitas, terlihat antusiasme dan rasa senang siswa.
7. Pada akhir proses pembelajaran, siswa melakukan kegiatan refleksi, yakni menyampaikan kesan dan harapan mereka terhadap proses pembelajaran yang baru saja mereka ikuti. (Suparlan dalam Rosdijati, 2010: 25-26)

c. Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PAKEM

1. Memahami sifat yang dimiliki anak.
2. Mengenal anak secara perorangan.
3. Memanfaatkan anak dalam pengorganisasian belajar.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah.
5. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.
6. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
7. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar.
8. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental.

(Amri, 2010: 134)

d. Pelaksanaan PAKEM

Strategi pembelajaran pada umumnya lebih mengandalkan keterampilan menyimak dan mencatat. Guru berperan sebagai pemberi materi sedangkan siswa menyimak dan mencatat apa yang disampaikan guru. Hal tersebut menjadikan siswa pasif dan kurang termotivasi. Berbeda dengan pembelajaran yang disampaikan guru ketika menggunakan berbagai media seperti gambar dan foto. Pembelajaran tersebut menjadikan siswa tertantang untuk mengetahui materi yang akan dipelajari.

Berikut ini contoh tabel pembelajaran berdasarkan keterampilan guru yang dituntut.

Table 1. Pembelajaran berdasarkan Keterampilan Guru

Keterampilan Guru	Pembelajaran
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam.	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misal: <ul style="list-style-type: none"> • alat yang tersedia atau alat yang dibuat sendiri • Gambar • Studikasuk • Narasumber • Lingkungan.
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan.	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara • mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri • menarik kesimpulan • memecahkan masalah, mencari rumus sendiri. • menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri.

<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan.</p>	<p>Melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi • pertanyaan terbuka • hasil karya yang merupakan pemikiran anak sendiri
<p>Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) • Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut. • Tugas perbaikan atau pengayaan diberikan.
<p>Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri. • Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari.
<p>Guru menilai pembelajaran dan kemajuan belajar siswa secara terus menerus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau kerja siswa • Guru memberikan umpan balaik

(Amri, 2010: 138)

e. Manfaat PAKEM

Manfaat penerapan PAKEM bagi siswa, sekolah, dan orang tua antara lain:

1. Pembelajaran dengan model PAKEM membuat siswa benar-benar lebih asyik belajar, betah tinggal di kelas.
2. Pembelajaran dengan model PAKEM memungkinkan munculnya berbagai potensi siswa.
3. Pembelajaran dengan model PAKEM juga menunjukkan sisi demokratisasi.
4. Pembelajaran dengan model PAKEM membuat guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang mutlak dan benar.
5. Pembelajaran dengan model PAKEM mendorong maksimalnya daya serap para siswa terhadap materi pelajaran.
6. Pembelajaran dengan model PAKEM akan mendorong perkembangan intelektual siswa (*intellectual growth*).
7. Pembelajaran dengan model PAKEM juga membantu perkembangan fisik siswa (*physical development*).
8. Pembelajaran dengan model PAKEM juga dapat membangun keterampilan sosial siswa (*building social skills*).
9. Pembelajaran dengan model PAKEM juga akan membantu perkembangan emosi siswa (*emotional development*).

10. Pembelajaran dengan model PAKEM juga akan mendorong perkembangan kemampuan membaca dan berbahasa siswa (*language and literacy developmant*).
11. Pembelajaran dengan model PAKEM akan menumbuhkan daya kreativitas siswa (*creativity*).
12. Pembelajaran dengan model PAKEM juga akan mendorong anak untuk mencintai belajar sepanjang hidupnya.
13. Pembelajaran dengan model PAKEM juga mendorong kreativitas dan dedikasi guru.
14. Pembelajaran dengan model PAKEM juga mendorong ketelibatan orang tua. (Rosdijati, 2010: 33-36)

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur/ atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses misalnya merebus air sampai mendidih 100°C, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut (Roestiyah, 2008:83).

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. (Djamarah, 2008: 237). Siswa

dituntut memperhatikan objek yang didemonstrasikan. Melalui metode ini siswa dapat mengembangkan keterampilan mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan atau mengkomunikasikan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode demonstrasi agar berjalan efektif (Roestiyah, 2008:84) adalah sebagai berikut:

1. Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat member motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
2. Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah anda rumuskan.
3. Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil, bila tidak anda harus mengambil kebijaksanaan lain.
4. Apakah anda telah meneliti alat-alat dan bahan yang akan digunakan mengenai jumlah, kondisi, dan tempatnya. Juga anda perlu mengenal baik-baik, atau telah mencoba terlebih dahulu agar demonstrasi itu berhasil.
5. Harus sudah menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan.
6. Apakah tersedia waktu yang cukup, sehingga anda dapat memberi keterangan bila perlu, dan siswa bias bertanya.
7. Selama demonstrasi berlangsung guru harus memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya.

8. Anda perlu mengadakan evaluasi apakah demonstrasi yang anda lakukan itu berhasil; dan bila perlu demonstrasi bias diulang.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu, misalnya penggunaan kompor untuk mendidihkan air, cara membuat sesuatu misalnya membuat kertas; dengan demonstrasi siswa dapat mengamati bagian-bagian dari sesuatu benda atau alat seperti bagian tubuh manusia atau bagian dari mesin jahit. Siswa juga dapat menyaksikan kerjanya sesuatu alat atau mesin seperti penggunaan gunting dan jalannya mesin jahit. Bila siswa melakukan sendiri demonstrasi tersebut, maka ia dapat mengerti juga cara menggunakan suatu alat itu seperti menggunakan gunting untuk memotong kain.

Dengan demikian siswa akan mengerti cara-cara penggunaan sesuatu alat atau perkakas, atau suatu mesin, sehingga mereka dapat memilih dan membandingkan cara yang terbaik, juga mereka akan mengetahui kebenaran dari suatu teori di dalam praktek (Roestiyah, 2008; 83).

c. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Kelebihan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

Sedangkan kelemahan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan
- 3) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan (Djamarah, 2010:239).

Dari beberapa pendapat diatas penulis simpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan metode demonstrasi ini siswa akan diajak untuk terlibat langsung dalam setiap pembelajaran sehingga siswa akan aktif dan pembelajaran akan terasa menyenangkan.

3. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

1) Pengertian Belajar

Piaget dalam Dimiyati (2010:38) berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru dan berperilaku berinteraksi antara individu dengan lingkungan sehingga terjadi perkembangan intelek individu.

Gagne dalam Rifa'i (2009:82) belajar merupakan perubahan kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa konsep tentang belajar mengandung 3 (tiga) unsur utama, yaitu:

1. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relative permanen.

2) Prinsip-prinsip Belajar

Suprijono (2010:4) Prinsip belajar adalah Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri antara lain:

- a) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
- b) Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
- c) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
- d) Positif atau berakumulasi.
- e) Akif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
- f) Permanen atau tetap.
- g) Bertujuan dan terarah.
- h) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Dimiyati (2009:42) dalam prinsip belajar terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat kita pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Prinsip-prinsip itu antara lain:

- a) Perhatian dan motivasi
- b) Keaktifan
- c) Keterlibatan langsung/berpengalaman
- d) Pengulangan
- e) Tantangan
- f) Balikan dan penguatan

g) Perbedaan individual

3) Tujuan Belajar

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya, proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Perilaku belajar tersebut tampak pada tindakan-tindakan belajar tentang matematika, kesusastraan, olah raga , kesenian, dan agama. (Dimiyati, 2009:18).

4) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi diartikan sebagai hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (kamus besar bahasa Indonesia, 2005:895). Anni (2006:5) berpendapat bahwa prestasi atau hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2009:162) prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang

siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam kegiatan belajar setelah diadakan evaluasi.

Seseorang dapat berprestasi akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, meliputi kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa meliputi beberapa pengalaman, keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Sunarto, 2009)

Selain faktor-faktor diatas adapun prinsip-prinsip yang dapat digunakan oleh guru dalam penilaian prestasi belajar antara lain:

- a. Valid: dapat mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- b. Mendidik: untuk memotivasi siswa, meningkatkan kualitas belajar agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
- c. Objektif: untuk mengukur potensi siswa yang sesungguhnya.
- d. Transparan: terbuka bagi semua pihak
- e. Berkesinambungan: terencana, bertahap, dan terus menerus.
- f. Menyeluruh: mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- g. Bermakna: mempunyai arti bagi siswa, guru dan orang tua.

- h. Reliable: petunjuk pelaksanaan dan pensekoran harus jelas.
- i. Ketuntasan belajar: mencapai ketuntasan belajar rata-rata.

(Depdiknas, 2006:2)

b. Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Wikipedia.com)

Pembelajaran atau pengajaran menurut Dageng (dalam Uno 2009: 2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Brigges (dalam Sugandi 2007:9) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik. Belajar itu sendiri bukan hanya sekedar menumpuk pengetahuan akan tetapi merupakan proses perubahan tingkah laku.

2) Prinsip- Prinsip Pembelajaran

Sesuai dengan makna pembelajaran, ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, di antaranya:

1. Berpusat kepada siswa
2. Belajar dengan melakukan
3. Mengembangkan kemampuan sosial
4. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah
5. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
6. Mengembangkan kreativitas siswa
7. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi
8. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik
9. Belajar sepanjang hayat

Sanjaya, (2008:30-32)

4. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Alvin (dalam Slameto, 2010:32) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk

mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh seorang guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. As. Glicman, (dalam Sukirman, 2007).

Menurut Uzer (2005:5) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru, dosen, instruktur atau widyaiswara, karena dengan keterampilan dasar mengajar bahwa mengajar bukan sekedar proses menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti: pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai.

Macam-macam keterampilan dasar yang diutamakan antara lain:

a) **Keterampilan memberi penguatan**

Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

Tujuan dari memberikan penguatan tersebut adalah (1) meningkatkan perhatian siswa; (2) melancarkan atau memudahkan proses belajar; (3) membangkitkan dan mempertahankan motivasi; (4) mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif; (5) mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar; serta (6) mengarahkan kepada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi.

b) Keterampilan bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.

Tujuan dari memberikan pertanyaan adalah: (1) merangsang kemampuan berpikir siswa; (2) membantu siswa dalam belajar; (3) mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri; (4) meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi;

serta (5) membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.

c) Keterampilan menggunakan variasi

Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.

Tujuan menggunakan variasi adalah: (1) memelihara dan meningkatkan perhatian siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek belajar; (2) meningkatkan kemungkinan berfungsinya motivasi rasa ingin tahu melalui kegiatan investigasi dan eksplorasi; (3) membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah; (4) kemungkinan dilayaninya siswa secara individual sehingga memberi kemudahan belajar; serta (5) mendorong aktivitas belajar dengan berbagai kegiatan atau pengalaman belajar yang menarik dan berguna dalam berbagai tingkat kognitif

d) Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan

hubungan. Penekanan memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa, dan bukan indoktrinasi.

e) **Keterampilan membuka dan menutup pelajaran**

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Tujuan dari kegiatan membuka dan menutup pelajaran adalah: (1) menimbulkan perhatian dan motivasi siswa terhadap tugas-tugas yang akan dihadapi; (2) memungkinkan siswa mengetahui batas-batas tugasnya yang akan dikerjakan; (3) siswa dapat mengetahui pendekatan-pendekatan yang akan digunakan dalam mempelajari bagian-bagian pelajaran; (4) memungkinkan siswa mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dia pelajari; (5) memberikan kemungkinan kepada siswa untuk menggabungkan fakta-fakta, keterampilan-keterampilan, konsep-konsep yang

tercakup dalam suatu peristiwa; serta (6) memungkinkan siswa dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pelajaran.

f) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil

g) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

h) Keterampilan membimbing diskusi kelompok

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. (Hasibuan, 2009:58-88)

Kedelapan keterampilan diatas harus dimiliki seorang guru karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran yaitu mendidik, membimbing, dan melatih jasmani dan rohani siswa. Maka seorang guru harus cermat dan tepat dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

5. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Aktivitas merupakan asas terpenting dalam belajar. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sekitar. Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa, raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), karsa (psikomotorik). (Djamarah, 2008:2)

Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat syaraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan tingkah laku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. (Baharuddin, 2010:16)

Paul (dalam Sardiman, 2011: 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1) *Visual activities*

Yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

2) *Oral activities*

Seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

3) *Listening activities*

Sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

4) *Writing activities*

Seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

5) *Drawing activities*

Misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

6) *Motor activities*

Yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.

7) *Mental activities*

Sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8) *Emotional activities*

Seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

6. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. (Sardjiyo,dkk 2008: 1.26)

Hidayati, dkk (2008: 1-7) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah fusi dari disiplin-disiplin ilmu-ilmu sosial. Pengertian fusi disini adalah bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi utuh yang tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu yang ada. Artinya bahwa bidang studi Ilmu pengetahuan Sosial tidak lagi

mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah, melainkan semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu.

Mulyono TJ dalam Taneo (2010:8) member batasan IPS bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (*inter-disciplinary approach*) dari pelajaran Ilmu-ilmu Sosial. Ilmu-ilmu sosial dan Humaniora, dua kajian yang berbeda, namun berkenaan dengan objek yang sama, yaitu kehidupan manusia di masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri, mengintegrasikan keduanya. Untuk itu Ilmu Pengetahuan Sosial tidak lain adalah “mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora”. (Sumaatmadja 2008: 1.9)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan sosial merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik tingkah laku perorangan maupun tingkah laku kelompok dalam masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial yang dipelajari di sekolah diimplikasikan sesuai dengan tingkatan yang berada pada jenjang pendidikan. Untuk itu IPS merupakan mata pelajaran yang penting bagi jenjang pendidikan dasar. Hal ini dipandang bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan selanjutnya dengan pertimbangan aspek-aspek tingkah laku perlu dipolakan sedini mungkin agar mereka berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis (Depdikbud, 2007). Tujuan IPS, secara umum dikemukakan oleh Fanton dalam Taneo (2010: 26), adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa, Sedangkan Clark dalam bukunya, *social studies in secondary School, A Hand Book* (1973) menyatakan bahwa studi sosial menitik beratkan pada perkembangan individu yang dapat memahami interaksi antar mereka. Sedangkan secara rinci Oemar Hamalik dalam (Hidayati, dkk 2008: 1-24) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu: (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kurikulum 2006 di tingkat SD menyatakan bahwa pengetahuan sosial bertujuan untuk:

- a. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- c. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

(BSNP, 2006:82)

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- 3) Sistem sosial dan budaya.
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

B. Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap metode Demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar IPS yaitu keterampilan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ngatijan. 2009. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa jawa ragam krama, melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri Bangetayu Wetan 03. Dari pembahasan yang

sudah dilakukan dalam pembelajaran siklus I, memperoleh rata-rata 65 (keterampilan melafalkan), 68,5 (kelancaran), dan 66 (pemahaman). Pada siklus II, naik menjadi 77 (keterampilan melafalkan), 78,5 (kelancaran), dan 77 (pemahaman). Dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I keterampilan melafalkan (35%) naik menjadi (80%) disiklus II, kelancaran (50%) naik menjadi (80%) di siklus II, dan pemahaman (35%) naik menjadi (82,5%) di siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Ngatijan dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa jawa ragam krama dibandingkan sebelum menggunakan metode demonstrasi. (UPT Perpustakaan UNNES. Nomor: SD1001747h1)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Widagdo Hermawan dengan judul Penerapan Metode Demostrasi Dengan Model Kartu Pecahan Sebagai Upaya Peningkatan Penalaran Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Pecahan Siswa Kelas IV SDN I Pracimantoro Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah 1) Kemampuan siswa dalam mengajukan ide / gagasan sejumlah 22 siswa (73 %); 2) Kemampuan siswa dalam memanipulasi matematika sejumlah 27 siswa (90 %); 3) Kemampuan siswa dalam memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi sejumlah 25 siswa (83,3 %); 4) Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari suatu pernyataan sejumlah 24 siswa (80 %); 5) Kemampuan siswa dalam memeriksa kesahihan suatu argumen sejumlah 25 siswa (83,3 %); 6) Kemampuan siswa dalam menemukan pola atau sifat

dari gejala matematis sejumlah 27 siswa (90%). Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi yang penerapannya dengan kartu pecahan pada pokok bahasan bilangan pecahan dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa. <http://www.garuda.dikti.go.id> diakses pada hari selasa tanggal 8 Maret 2011, pukul 11.43

3. Nining Kabiningsih dalam penelitian tentang penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan penguasaan materi IPA kelas V di SD 02 Botok Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan meningkatkan penguasaan materi IPA pada siswa kelas V SD Negeri 02 Botok setelah diadakan tindakan kelas. Dapat dilihat bahwa dengan kriteria ketuntasan siswa maka dari 25 siswa pada pembelajaran Pra Siklus ada 68 % siswa yang belum menguasai materi/belum tuntas, siklus I ditemukan 60 % siswa yang belum tuntas, sedangkan siklus II terdapat 32 %, dan siklus III telah mencapai taraf tuntas secara keseluruhan. Dari prosentase siswa tersebut pada pembelajaran pra siklus= 18 siswa belum tuntas, siklus I menurun menjadi 15 siswa, sedangkan siklus II tinggal 8 siswa, sedangkan siklus III seluruh siswa yakni 25 siswa dapat mencapai taraf tuntas. <http://www.garuda.dikti.go.id> diakses pada hari jumat tanggal 18 februari 2011 pukul 13.45
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yekti Utami dengan judul upaya peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan PAKEM siswa kelas IV SDN Cepoko 02 Gunungpati Semarang. Penelitian ini dilakukan dalam

tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil penelitian pada siklus I, II, dan III menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam mengajar, aktivitas siswa dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Cepoko 02 Gunungpati Semarang. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase tertentu dan hasil belajar siswa. Sebelum diberi tindakan atau siklus I, persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 23% setelah dilakukan siklus I 49% terdapat kenaikan sebesar 26%. Setelah siklus II dilakukan persentase ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan dari 70% menjadi 92% dan pada akhir siklus III persentase ketuntasan belajar yang dicapai menjadi 92%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan PAKEM dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar IPA, meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA SDN Cepoko 02 Gunungpati Semarang. (UPT Perpustakaan UNNES. Nomor: SD1001729h1)

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu guru lebih sering menyuruh siswa untuk belajar sendiri dari Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa adanya bimbingan, dan menyuruh untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS setelah siswa selesai membaca materi.

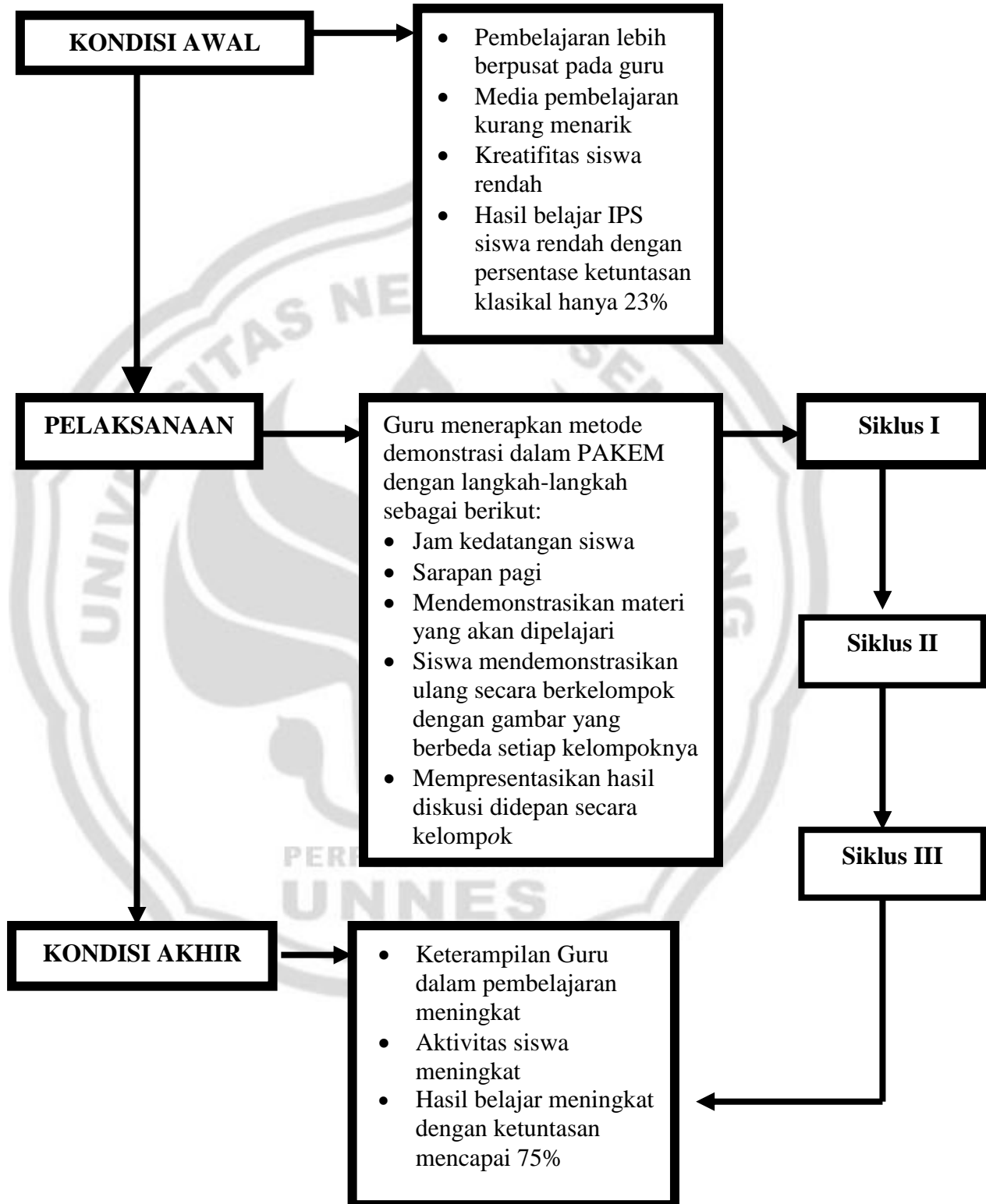
Dengan kegiatan pembelajaran yang seperti itu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa tidak terlatih untuk mengemukakan pendapat sendiri, dan siswa tidak berlatih untuk bekerja sama dengan teman sebayanya, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran itu.

Untuk itu perlu upaya yang tepat mengatasi permasalahan tersebut yaitu salah satunya menggunakan pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi. Guru hendaknya dapat menjadi fasilitator bagi siswa agar siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar. Jika langkah-langkah tersebut telah dilaksanakan maka akan tercipta keterampilan guru meningkat, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, minat belajar siswa meningkat, siswa dapat menemukan kebermanaknaan dalam belajar dan siswa dapat berpendapat sesuai dengan pemikirannya.

Hasil belajar siswa lebih meningkat, karena pemahaman siswa terhadap materi lebih konkrit dan mampu diserap oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut diperoleh skema kerangka berfikir sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN
UNNES

Bagan kerangka berfikir



D. Hipotesis Tindakan

Dengan Penggunaan Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis lakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. (Aqib,2010:3)

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian tindakan kelas harus dirancang, dilaksanakan dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya di kelas sehingga menjadi guru profesional.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapan empat tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal tersebut harus direncanakan secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini adalah bagan Penelitian Tindakan Kelas:

1. Perencanaan Awal

Dalam tahap perencanaan ini meliputi:

- a. Memilih materi pembelajaran IPS tentang Sumber daya alam yang berkaitan dengan kegiatan Ekonomi daerah setempat dan menentukan indikatornya.
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditentukan dan skenario pembelajaran Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.
- c. Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, istilah tindakan dipahami sebagai aktivitas yang dirancang dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dan praktik pendidikan dalam kondisi kelas tertentu (Sumarno dalam Kasbolah, 2008:87-88). Selain itu Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto, 2006:99). Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam 3 siklus. Siklus pertama yaitu kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar. Siklus kedua yaitu kompetensi dasar 2.1 mengenal

aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi kegiatan memanfaatkan sumber daya alam. Siklus ketiga yaitu kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2006:19). Selain itu Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Poerwanti,dkk, 2008:3-22). Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran, keterampilan guru dan aktivitas siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah perenungan kembali atas apa yang telah dilakukan untuk dijadikan cermin (pedoman) perbaikan bagi aktivitas selanjutnya (Poerwanti,dkk, 2008:5-45). Selain itu refleksi adalah kegiatan mengulas kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru (Supardi, 2008: 133). Setelah mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran, keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, apakah sudah efektif dan terlaksana dengan baik dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian kesemuanya itu akan dijadikan

acuan bagi peneliti dalam membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya agar semua permasalahan dapat teratasi dengan baik.

B. Perencanaan Tahapan Penelitian

1. Siklus I

1.1 Perencanaan Siklus I

- a) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar tempat sumber daya alam
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran, keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta prestasi belajar macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

1.2 Langkah-langkah pembelajaran

Eksplorasi

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama tempat yang menghasilkan sumber daya alam.
- b) Siswa ditunjukkan potongan-potongan gambar tempat sumber daya alam.

- c) Guru mendemonstrasikan cara memasang potongan-potongan tempat sumber daya alam pada sterofom.
- d) Guru memilih kartu nama yang sesuai dengan gambar tempat sumber daya alam tersebut dan menempelkannya diatas gambar tersebut.
- e) Guru membagikan potongan-potongan tempat sumber daya alam pada masing-masing kelompok.
- f) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).

Elaborasi

- g) Siswa diminta untuk berlomba menempelkan potongan-potongan tempat tersebut pada styrofoam.
- h) Perwakilan kelompok mengambil kartu nama pada kotak nama tempat dan memasangkannya diatas gambar tempat tersebut.
- i) Setelah siswa duduk dalam kelompoknya, siswa diminta untuk mengambil kartu sumber daya alam yang dihasilkan dari tempat tersebut pada kotak dan Setiap siswa harus mendapatkan satu kartu nama.
- j) Setiap kelompok berlomba memasangkan kartu nama tersebut dibawah tempat sumber daya alam sesuai dengan nama kelompoknya.

Konfirmasi

- k) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

- l) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang benar menjawab dan memotivasi kelompok yang kurang baik dalam menjawab.
- m) Guru memberikan evaluasi.

1.3 Observasi

- a) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.
- b) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.
- c) Melakukan pengamatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.

1.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus 1
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus 1
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1
- d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2

2. Siklus II

2.1 Perencanaan Siklus II

- a) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar dan kartu kata hasil produksi
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta prestasi belajar kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.

2.2 Langkah-langkah Pembelajaran

Eksplorasi

- a) Siswa di ajak untuk berkuncung ke rumah warga yang memproduksi roti tape.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi.
- c) Siswa ditunjukkan gambar-gambar hasil produksi.
- d) Guru mendemonstrasikan cara memasang gambar-gambar tersebut dengan nama jenis kegiatan ekonomi pada sterofom.
- e) Guru membagikan gambar-gambar hasil produksi pada masing-masing kelompok.

- f) Guru membagikan lembar kerja kegiatan ekonomi kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- i) Guru membagikan styrofoam yang sudah ada nama kelompoknya.
- j) Setiap kelompok berbaris berbanjar didepan styrofoam yang sudah dipasang didinding.
- k) Anggota pertama bertugas sebagai penempel barang-barang hasil produksi, anggota kedua bertugas sebagai pembisik nama barang-barang yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil gambar hasil dari produksi dalam kotak produksi.
- l) Siswa diminta untuk berlomba menempelkan gambar-gambar hasil produksi pada styrofoam.

Konfirmasi

- m) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- n) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang benar menjawab dan memotivasi kelompok yang kurang dalam menjawab.
- o) Guru memberikan umpan balik.

2.3 Observasi

- a) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.

- b) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.
- c) Melakukan pengamatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.

2.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus II
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II
- c) Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus I
- d) Mengukur keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi pada siklus II.

3. Siklus III

3.1 Perencanaan Siklus III

- a) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar kondisi alam dan kartu kata pekerjaan
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta prestasi belajar kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.

3.2 Langkah-langkah pembelajaran

Eksplorasi

- a) Siswa diajak untuk berkunjung ke penduduk yang membuat tudung saji di lingkungan sekitar.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan jenis pekerjaan apa yang tampak pada gambar.
- c) Siswa ditunjukkan gambar kegiatan penduduk datran tinggi, rendah dan perkotaan.
- d) Guru mendemonstrasikan cara memasang kartu kata pekerjaan penduduk sesuai dengan kondisi alam pada styrofoam.
- e) Guru membagikan lembar kerja kegiatan ekonomi kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- f) Guru membagikan styrofoam yang sudah ada nama kelompoknya.
- g) Setiap kelompok berbaris berbanjar didepan styrofoam yang sudah dipasang didinding.
- h) Anggota pertama bertugas sebagai penempel kartu kata jenis pekerjaan, anggota kedua bertugas sebagai pembisik jenis pekerjaan apa yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil kartu kata jenis pekerjaan sesuai dengan kondisi alam pada kotak.

- i) Siswa diminta untuk berlomba menempelkan kartu kata jenis pekerjaan pada styrofoam.

Konfirmasi

- j) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- k) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tercepat dalam menyelesaikan tugasnya dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.
- l) Guru memberikan umpan balik.

3.3 Observasi

- a) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.
- b) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.
- c) Melakukan pengamatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi yang berlangsung didalam kelas.

3.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus III
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III

- c) Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus II
- d) Mengukur keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi pada siklus III.
- e) Kegiatan dapat dilanjutkan kesiklus berikutnya sesuai rekomendasi hasil refleksi siklus III.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kandri 2 Gunungpati Kota Semarang yang berjumlah 13 siswa. Terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011 pada siswa kelas IV di SDN Kandri 2 Gunungpati kota Semarang. Kelas IV diambil dalam penelitian ini karena peneliti menemukan permasalahan pada waktu praktik pengalaman lapangan II, sehingga peneliti ingin terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang timbul.

D. Variabel/ Faktor yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.
3. Prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.

E. Data dan Teknik Analisis Data

1. Sumber Data

a. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga, dan hasil evaluasi

b. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode demonstrasi dengan PAKEM

c. Data Dokumen

Sumber data dokumen diperoleh dari data awal nilai hasil tes dan lembar observasi sebelum dilakukan tindakan.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Sumber Daya Alam dalam kegiatan ekonomi daerah setempat yang diperoleh siswa.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Sumber Daya Alam dalam kegiatan ekonomi daerah setempat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi.

a. Metode observasi

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Poerwanti,dkk, 2008:3-22). Selain itu observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (purwanto, 2009:149). Observasi pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas guru dan siswa serta prestasi belajar dalam pembelajaran IPS melalui Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.

b. Metode tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu

(Poerwanti,dkk, 2008:1-5). Selain itu tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intlegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto dalam Poerwanti,dkk, 2008:4-4). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi dalam PAKEM, serta untuk mengukur atau memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan menggunakan Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan mengetahui data-data siswa kelas IV terutama nilai IPS dengan materi Sumber daya alam dengan menggunakan Pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Sehingga akan diketahui kebenaran suatu penelitian.

1. Data hasil keterampilan guru dianalisa dengan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keterampilan guru

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah:

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Hasil perhitungan dideskripsikan sesuai dengan skala penilaian keterampilan guru sebagai berikut:

Tabel 2

Skala penilaian keterampilan guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

2. Data aktivitas siswa dianalisa dengan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keaktifan siswa

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Hasil perhitungan dideskripsikan sesuai dengan skala penilaian keterampilan guru sebagai berikut:

Tabel 3

Skala penilaian keaktifan siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

3. Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, dimana setiap jawaban benar di beri skor 10 dan setiap jawaban salah di beri skor 0, dengan menggunakan rumus:

$$Na = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

(Depdiknas:2007)

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

(Aqib,2010:40)

Penilaian untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

(Aqib, 2010:41)

Adapun kriteria untuk menentukan taraf keberhasilan tindakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persentase

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

G. Indikator Keberhasilan

Pendekatan PAKEM dengan Metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam pembelajaran IPS menggunakan Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. 75% siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar klasikal, artinya siswa mencapai nilai KKM yaitu 60 dalam pembelajaran IPS menggunakan Pendekatan PAKEM dengan metode Demonstrasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas. Melalui identifikasi masalah, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD N Kandri 2 Kota Semarang. Permasalahan tersebut meliputi keterampilan guru dalam mengajar, aktivitas siswa rendah, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dalam situasi kegiatan belajar mengajar, siswa sering terlihat tidak berantusias dengan pembelajaran dan tidak menghiraukan penyampaian materi dari guru. Sehingga tidak ada interaksi yang efektif antara guru dan siswa, siswa pun terlihat pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan aktivitas siswa, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi terlebih dulu guru mengadakan pre tes. Dari hasil pre tes tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajarnya sangat rendah yaitu nilai rata-rata kelas hanya 57 dengan pencapaian siswa yang tuntas sebanyak 38,5% (5 dari 13 siswa) dan yang belum tuntas sebanyak 61,5% (8 dari 13 siswa). Setelah dilakukan pembelajaran dengan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi terjadi peningkatan keterampilan guru dalam mengajar,

keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar IPS dapat meningkat. Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus, karena pada siklus kedua data yang diperoleh belum sesuai yang diinginkan. Berikut ini adalah uraian pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I perlu adanya perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan dalam tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan materi macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar tempat sumber daya alam
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran, keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta prestasi belajar macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 April 2011 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x 35 menit). Pembelajaran IPS kelas IV semester II, materi Macam-macam Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat, dimulai pada pukul 07.00-08.45 WIB.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, dilakukan kolaborasi dengan guru mitra (observer) untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. Sehingga terlaksana langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pra Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan media, mengucapkan salam.

Guru : “Assalamu’alaikum Warohmatullahiwarokatu”

Siswa : “Wa’alaikumsalam Warahmatullahiwarokatu”

Guru : “Selamat pagi anak-anak!”

Siswa : “Selamat pagi Bu!”

Guru mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa.

Guru : “Sebelum pelajaran dimulai, ketua kelas pimpin doa.!”

Siswa : “Iya Bu!”

Selanjutnya guru mengkondisikan kelas secara fisik yaitu dengan mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk.

Guru : “Sekarang rapikan tempat duduk dan meja kalian masing-masing.”

Siswa : “Iya Bu!”

Setelah siswa mampu dikondisikan, guru mengabsen siswa yang tidak masuk sekolah.

Siswa : “Iya Bu!”

Guru : “Siapa hari ini yang tidak masuk?”

Siswa : “Masuk semua Bu!”

2) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajak siswa berdiri di samping tempat duduk masing-masing dan menyanyikan lagu indah pemandangan secara bersama-sama.

Guru : “Tahukah kalian lagu indah pemandangan?”

Siswa : “Tahu Bu!”

Guru : “Semuanya berdiri dan mari kita nyanyikan bersama-sama!”

Guru : “siapa yang pernah pergi tamasya ke pantai?”

Siswa : “Pandu : Saya pernah pergi ke Marina”

“Santi : saya pernah pergi ke Maron”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari itu, supaya siswa mengetahui hal-hal apa saja yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.

Guru : “Hari ini kita akan belajar tentang macam-macam kegiatan ekonomi. Dengan penjelasan dari ibu nanti kalian

dapat menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di desa sekitar tempat tinggal kalian”

Kegiatan selanjutnya guru membagikan soal pretes.

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dengan penjelasan proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Eksplorasi

Guru memperlihatkan sebuah gambar yang sudah di potong-potong. Jika disusun dalam styrofoam akan membentuk sebuah gambar tempat yang menghasilkan sumber daya alam.

Guru : “ Siapa yang tahu ibu bawa apa ini?”

Siswa : “ Saya tahu bu, itu sebuah kertas yang di potong-potong. Nanti kalau disusun akan membentuk sebuah gambar tempat.”

Setelah itu guru mendemonstrasikan cara kerja untuk menempel potongan-potongan gambar tersebut dan menjelaskan cara permainan yang harus dilakukan setiap anggota kelompok setelah gambar selesai disusun. Guru membagikan potongan-potongan gambar tempat sumber daya alam kepada masing-masing kelompok.

b) Elaborasi

Siswa melakukan permainan sesuai petunjuk yang dijelaskan oleh guru.

Guru : ” Potongan-potongan gambar tersebut nanti kalian susun pada sterofom menggunakan paku payung yang sudah ibu sediakan. Mengerti anak-anak?”

Siswa : “ Mengerti bu.”

Guru : “ Setelah gambar tersusun, nanti setiap siswa harus mengambil satu kartu kata hasil sumber daya alam yang ada pada kotak hasil sumber daya alam.”

Siswa : “ Iya bu....”

Setelah pekerjaan selesai, kelompok yang paling cepat menempel gambar pada dinding ialah yang menjadi juara pertamanya.

Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok. Lembar kerja siswa digunakan untuk mendiskusikan hasil sumber daya alam apa saja yang tadi di kerjakan oleh kelompok lain, dan tidak di kerjakan oleh kelompok mereka.

c) Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik dari diskusi yaitu dengan memancing pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan pengetahuan siswa sesuai dengan materi yang didiskusikan. Guru memberi motivasi pada siswa dengan

memberikan penghargaan berupa pujian baik secara kelompok maupun individu.

Guru : “Kalian sudah melaksanakan permainan dengan baik, sebagian besar dari kalian sudah mampu mencari kartu kata yang sesuai dengan gambar tempat sumber daya alamnya. Untuk itu perwakilan dari kelompok silahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Guru : “Silahkan perwakilan kelompok 3 maju!”

Siswa : “Iya bu....”

Guru : “Tepuk tangan untuk kelompok 3 yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya. Selai itu ibu juga akan memberikan bintang penghargaan untuk perwakilan kelompok yang berani maju.”

4) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Guru : “Bagaimana kesimpulan dari pembelajaran hari ini, siapa yang bisa tunjuk jari?”

Siswa : “macam-macam kegiatan ekonomi itu ada pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan kelautan.”

Guru : “Iya bagus!”

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Hal ini dilakukan guru untuk

mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima materi pada pembelajaran tersebut. Kegiatan selanjutnya guru melakukan evaluasi berupa tes uji kompetensi secara tertulis. Pelaksanaan tes uji kompetensi harus dikerjakan secara individu oleh semua siswa. Tes uji kompetensi dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Guru : “Pembelajaran hari ini cukup sekian, mari salah satu dari kalian pimpin doa!”

Siswa : “Iya Bu!”

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai. Seluruh data yang didapat dari proses pembelajaran berlangsung yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selanjutnya didiskusikan dengan observer (guru mitra) untuk diketahui kekurangan dan kelebihan sebagai acuan perencanaan siklus ke 2.

c. Observasi

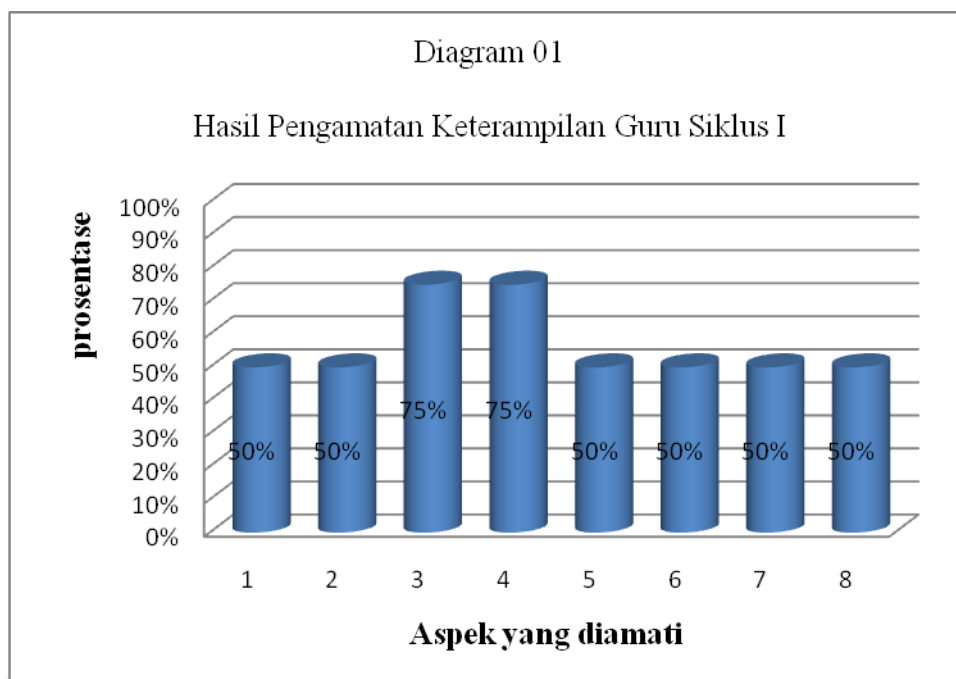
a) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru. Berdasarkan hasil observasi, dan dilakukan analisis pada siklus I maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator	Skala Tampak	Persentase	Kualifikasi
1.	Melakukan apersepsi	2	50%	Kurang
2.	Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan	2	50%	Kurang
3.	Mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar	3	75%	Baik
4.	Membimbing diskusi	3	75%	Baik
5.	Memberikan penguatan	2	50%	Kurang
6.	Keterampilan bertanya	2	50%	Kurang
7.	Mengelola waktu dengan efektif	2	50%	Kurang
8.	Menutup pelajaran	2	50%	Kurang
Jumlah		18	-	
Persentase Rata-rata		56,25%		Cukup (C)



b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table 6 di bawah ini:

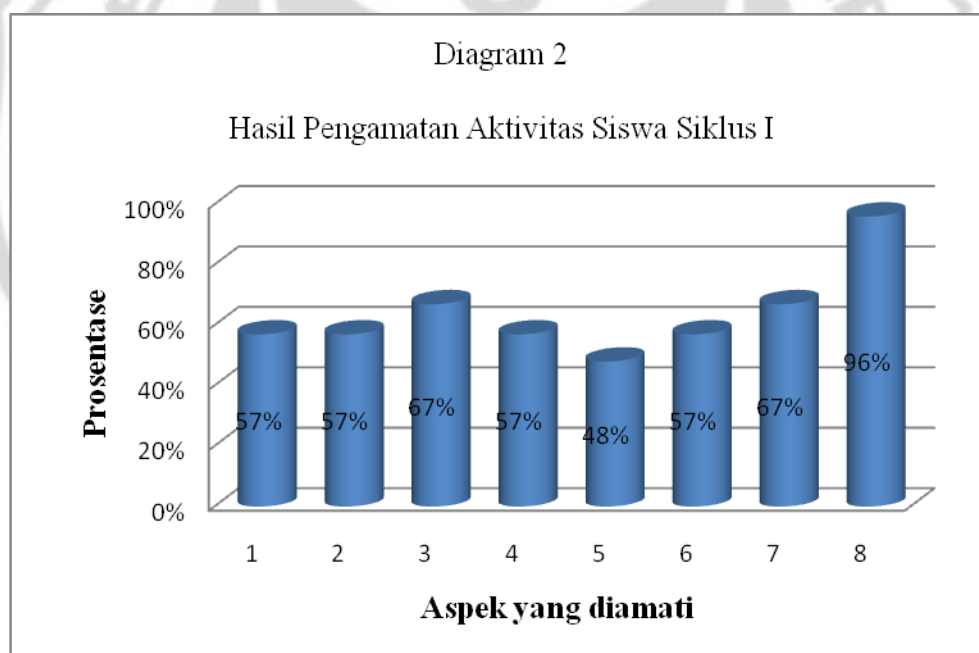
Tabel 6

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kelompok	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Laut	1	1	1	1	1	1	2	2
2	Perkebunan	2	2	2	1	1	2	1	2
3	Peternakan	1	2	2	1	2	2	1	3
4	Pertanian	2	1	2	3	1	1	3	3
Jumlah		6	6	7	6	5	6	7	10
Persentase (%)		57	57	67	57	48	57	67	96
Rata-rata Persentase		63%							
Kategori		Cukup (C)							

Keterangan:

1. Keingintahuan siswa dalam menguasai materi
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar sesuai petunjuk
4. Siswa bekerjasama dengan kelompok
5. Siswa aktif dalam kelompok
6. Siswa aktif mengemukakan pendapat
7. Laporan siswa melalui persentasi
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

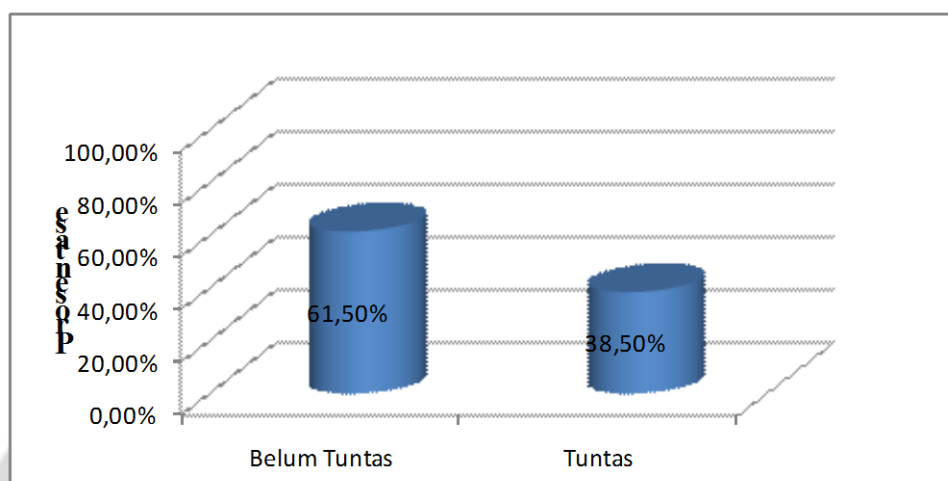


c) Observasi Prestasi Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I materi macam-macam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 03

Prestasi Belajar Siklus I



Tabel 7

Hasil Analisis Tes Siklus I

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I
1	Rata-rata	57	69
2.	Nilai Terendah	40	50
3.	Nilai Tertinggi	80	100
4.	Belum Tuntas	61,5%	38,5%
5.	Tuntas	38,5%	61,5%

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa pada awalnya rata-rata nilai yang diperoleh masih rendah. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar hanya 38,5%. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi ada

peningkatan yaitu diperoleh rata-rata nilai pada data akhir siklus I adalah 69 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Pada siklus I ini nilai ketuntasan belajar meningkat menjadi 61,5%.

d. Refleksi

Refleksi tindakan dilaksanakan diskusi dengan observer pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Hasil diskusi menyimpulkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Dalam menyusun potongan-potongan gambar tempat sumber daya alam siswa masih sangat lambat dari waktu yang ditentukan.
- b) Kerjasama dalam kelompok kurang terjalin, sehingga siswa kesulitan untuk menyelesaikan tugas terstruktur dalam kelompok
- c) Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi masih kurang, sehingga perlu ditunjuk perwakilan kelompok untuk membacakannya didepan.
- d) Hasil tes akhir/ post tes menunjukkan masih rendah, sebanyak 38,5% atau 5 siswa dari 13 siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan. Dengan rata-rata persentase keterampilan guru 56,25%, aktivitas siswa 63% sehingga masih perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka direncanakan langkah-langkah perbaikan untuk tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus II sebagai berikut:

- a) Guru mendisain pembelajaran agar lebih menarik dan menantang bagi siswa, sehingga pembelajaran lebih aktif dalam melibatkan siswa.
- b) Membuat media yang lebih mudah untuk dipahami oleh siswa
- c) Pemberian motivasi dan penghargaan ditingkatkan agar siswa tidak takut dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- d) Mengajak siswa untuk melihat secara langsung rumah-rumah produksi di lingkungannya.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah mendesain skenario pembelajaran Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi, sesuai dengan hasil refleksi siklus II. Pada saat pembelajaran berlangsung diharapkan peserta didik memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru dengan baik, agar dalam pelaksanaannya nanti setiap kelompok sudah jelas apa yang harus dilakukan dengan tugasnya masing-masing.

Langkah selanjutnya adalah menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar menggunakan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal

evaluasi/ pos tes siklus II. Perencanaan dalam tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai rekomendasi/ hasil refleksi siklus I.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pemanfaatan sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi.
- c) Membuat dan menyiapkan media pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- e) Menyiapkan soal evaluasi/ pos tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari rabu 20 April 2011 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi, dimulai pada pukul 07.00-08.45 WIB.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian siklus II, dilakukan kolaborasi dengan guru mitra (observer) untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. sehingga terlaksana langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pra Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan media, mengucapkan salam.

Guru : “Assalamu’alaikum Warohmatullahiwabarokatu”

Siswa : “Wa’alaikumsalam Warohmatullahiwabarokatu”

Guru : “Selamat pagi anak-anak!”

Siswa : “Selamat pagi Bu!”

Guru mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa.

Guru : “Sebelum pelajaran dimulai, ketua kelas pimpin doa.!”

Siswa : “Iya Bu!”

Selanjutnya guru mengkondisikan kelas secara fisik yaitu dengan mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk.

Guru : “Sekarang rapikan tempat duduk dan meja kalian masing-masing.”

Siswa : “Iya Bu!”

Setelah siswa mampu dikondisikan, guru mengabsen siswa yang tidak masuk sekolah.

Siswa : “Iya Bu!”

Guru : “Siapa hari ini yang tidak masuk?”

Siswa : “Masuk semua Bu!”

2) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa yang pernah pergi ke toko sepatu. Hal ini dilakukan untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang hasil produksi.

Guru : “Siapa diantara kalian yang pernah pergi ke toko sepatu?”

Siswa : “Saya bu..... Saya bu....”

Guru : “Iya Adit dan Tasya, apa yang kamu lakukan disana?”

Siswa : “ Adit : Saya disana melihat banyak sepatu dan memilih-milihnya bu.”

“Tasya: Saya membelinya bu.”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari itu, supaya siswa mengetahui hal-hal apa saja yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.

Guru : “Hari ini kita akan belajar tentang pemanfaatan sumber daya alam. Dari penjelasan ibu nanti diharapkan kalian dapat menyebutkan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam itu ada apa saja dan adakah di lingkungan ini yang melakukan salah satu kegiatan tersebut.”

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dengan penjelasan proses pembelajaran sebagai berikut :

a. Eksplorasi

Siswa diajak untuk berkunjung ke rumah produksi roti tape di lingkungan sekitar. Disana siswa melihat cara pembuatan, cara mengemasnya dan dijual kemana sajakah roti-roti tersebut.

Siswa : Bertanya kepada pembuat roti.

“ Bu satu bungkus roti ini di jual dengan harga berapa? ” (Pandu)

Pembuat roti : “ Satu bungkus ini ibu jual dengan harga satu ribu rupiah saja nak.”

Siswa : “ Oh..... Seribu (siswa secara serentak).”

Siswa : “ Roti-roti yang sudah dibungkus ibu jual kemana?” (Khabib)

Pembuat roti : “ Biasanya ibu titipkan di warung-warung disekitar sini saja.”

Guru : “ Sekarang kalian sudah tahu cara membuat roti tape dan cara penjualannya. Sekarang kita kembali ke sekolah untuk melanjutkan pelajaran.”

Setelah kembali ke kelas, selanjutnya guru menunjukkan gambar-gambar hasil dari produksi yang berupa gambar sepatu, gambar sandal dll.

Guru : “ Perhatikan anak-anak! siapa yang tahu ibu membawa apa ini?”

Siswa : “ Itu gambar-gambar bu (siswa secara serentak).”

Guru : “ Iya betul.... “

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi.

Guru : “ Siapa yang tahu ini gambar apa?”

Siswa : “ Saya bu.... Saya bu”

Guru : “ Ya coba sekarang Nico, Hanif, Dedi, dan Febri maju ke depan.”

Siswa : “ Nico : Itu gambar pembuatan roti dan guru sedang mengajar.”

“ Hanif : Itu gambar orang sedang makan nasi dan orang sedang menjual ikan.”

“ Dedi : Gambar kereta api dan gambar orang sedang menjahit baju.”

“ Febri : pedagang sayur bu dan sebuah kaki yang sedang pakai sepatu.”

Guru : “ Ya kalian menjawab dengan baik anak-anak.”

Guru mendemonstrasikan cara memasang gambar-gambar tersebut dengan nama jenis kegiatan ekonomi pada styrofoam. Setiap siswa memperhatikan ketika guru ketika mendemonstrasikan cara permainan yang harus dilakukan oleh setiap kelompok nantinya. Membagikan lembar kerja kegiatan ekonomi kepada masing-masing kelompok.

b. Elaborasi

Guru menjelaskan cara permainan kepada masing-masing kelompok dan membagikan styrofoam yang sudah ada nama kelompoknya.

Guru : “ Di dinding sudah ibu gantung 4 styrofoam, dimana setiap kelompok akan mendapatkan 1

styrofoam. Sekarang perwakilan kelompok maju kedepan.”

Siswa : “ Iya bu.....”

Guru : “ Setiap kelompok berbaris berbanjar didepan sterofom yang sudah dipasang didinding. Anggota pertama bertugas sebagai penempel barang-barang hasil produksi, anggota kedua bertugas sebagai pembisik nama barang-barang yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil gambar hasil dari produksi dalam kotak produksi dan menyerahkannya kepada anggota pertama. Mengerti anak-anak?”

Siswa : “ Mengerti bu!”

Siswa diminta untuk berlomba menempelkan gambar-gambar hasil produksi pada styrofoam.

Guru : “ Siap anak-anak?”

Siswa : “ Siap bu...?”

Guru : “ Mulai!”

Setelah semua kelompok selesai melakukan permainan selanjutnya setiap kelompok mengerjakan LKS yang sudah dibagikan.

Guru : “ kalian harus mengerjakan LKS tersebut sesuai dengan hasil kerjaan dari kelompok lain yang sudah tertempel pada dinding?”

Siswa : “ Baik bu.”

c. Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik dari diskusi yaitu dengan memancing pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan pengetahuan siswa sesuai dengan materi yang didiskusikan. Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian baik secara kelompok maupun individu.

Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian baik secara kelompok maupun individu.

Guru : “Kalian sudah melaksanakan permainan dengan baik, sebagian besar dari kalian sudah mampu mencari gambar yang sesuai dengan nama bidang dari pemanfaatan sumber daya alam pada kotak hasil pemanfaatan sumber daya alam. Untuk itu perwakilan dari kelompok silahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Guru : “ perwakilan kelompok 2 silahkan maju!”

Siswa : “ Iya bu.....”

Guru : “ Tepuk tangan untuk kelompok 2 yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya. Selain itu ibu juga akan memberikan bintang penghargaan untuk perwakilan kelompok yang berani maju.”

4) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Guru : “Bagaimana kesimpulan dari pembelajaran hari ini, siapa yang bisa tunjuk jari?”

Siswa : “Saya bu.”

Guru : “Iya apa anak-anak?”

Siswa : “ Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yaitu ada yang bergerak dibidang jasa, bidang produksi, bidang distribusi dan bidang konsumsi.”

Guru : “ Iya bagus!”

“ Kalau begitu siapa yang tahu apa yang dimaksud produksi?”

Siswa : “ Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.”

Guru : “ Iya benar!”

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima materi pada

pembelajaran tersebut. Kegiatan selanjutnya guru melakukan evaluasi berupa tes uji kompetensi secara tertulis. Pelaksanaan tes uji kompetensi harus dikerjakan secara individu oleh semua siswa. Tes uji kompetensi dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Guru : “Pembelajaran hari ini cukup sekian, mari salah satu dari kalian pimpin doa!”

Siswa : “Iya Bu!”

Dalam Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi guru mengajak siswa agar mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing serta melatih siswa untuk berdiskusi agar mereka dapat bekerjasama dan bertukar pendapat sesama anggota kelompok. Dalam Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi guru hanya membimbing seperlunya pada siswa karena langkah-langkah diskusinya sudah didemonstrasikan diawal pelajaran.

Setelah proses pembelajaran siklus II selesai. Seluruh data yang didapat dari proses pembelajaran berlangsung yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selanjutnya didiskusikan dengan observer (guru mitra) untuk diketahui kekurangan dan kelebihan sebagai acuan perencanaan siklus 3.

c. Observasi

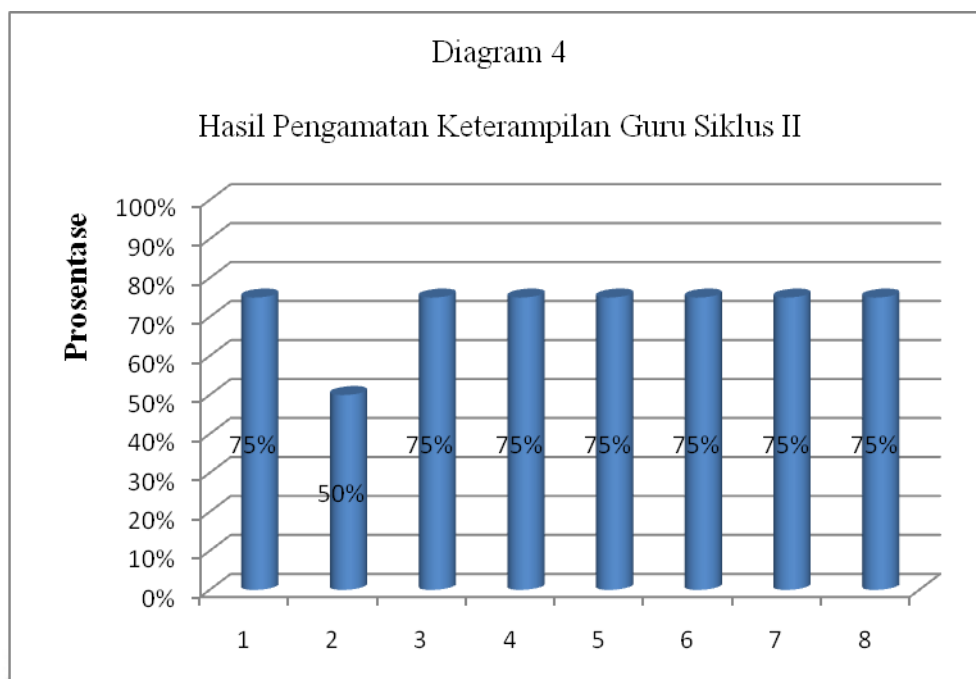
a) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru. Berdasarkan hasil observasi, dan dilakukan analisis pada siklus II maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Skala Tampak	Persentase	Kualifikasi
1.	Melakukan apersepsi	3	75%	Baik
2.	Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan	2	50%	Kurang
3.	Mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar	3	75%	Baik
4.	Membimbing diskusi	3	75%	Baik
5.	Memberikan penguatan	3	75%	Baik
6.	Keterampilan bertanya	3	75%	Baik
7.	Mengelola waktu dengan efektif	3	75%	Baik
8.	Menutup pelajaran	3	75%	Baik
Jumlah		23	-	
Persentase Rata-rata		72%		Baik (B)



b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table 9 di bawah ini:

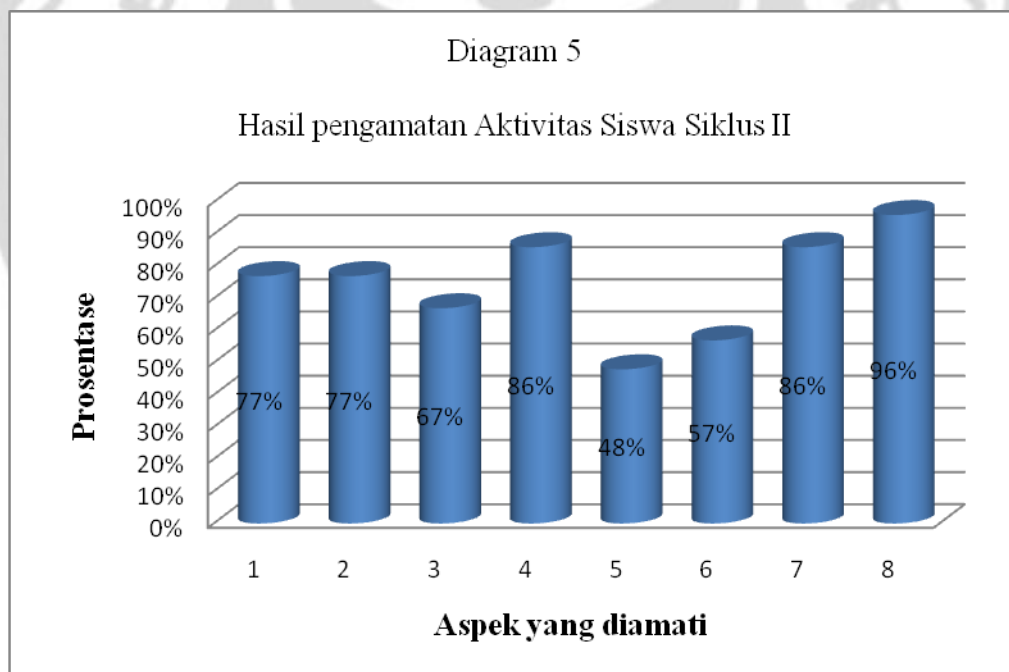
Tabel 9

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kelompok	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Laut	3	1	1	2	1	1	2	2
2.	Perkebunan	2	2	2	2	1	2	2	2
3.	Peternakan	1	3	2	2	2	2	2	3
4.	Pertanian	2	2	2	3	1	1	3	3
Jumlah		8	8	7	9	5	6	9	10
Persentase (%)		77	77	67	86	48	57	86	96
Rata-rata Persentase		74%							
Kategori		Baik (B)							

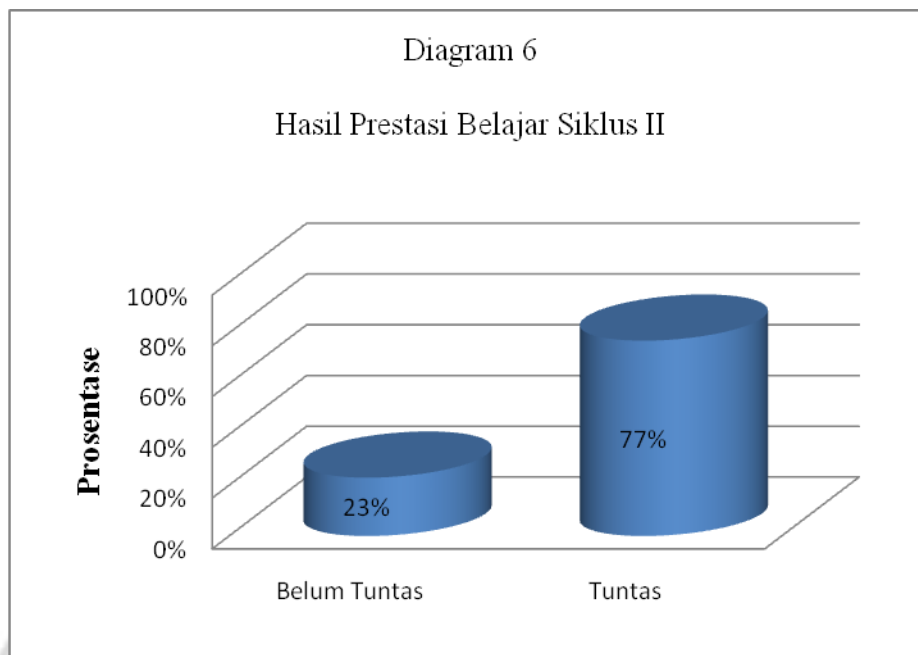
Keterangan:

1. Keingintahuan siswa dalam menguasai materi
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar sesuai petunjuk
4. Siswa bekerjasama dengan kelompok
5. Siswa aktif dalam kelompok
6. Siswa aktif mengemukakan pendapat
7. Laporan siswa melalui persentasi
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran



c) Observasi Prestasi Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II materi pemanfaatan sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Tabel 10
Hasil Analisis Tes Siklus II

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	69	74,6
2.	Nilai Terendah	50	50
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Belum Tuntas	38,5%	23%
5.	Tuntas	61,5%	77%

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa pada awalnya rata-rata nilai siklus II adalah 74,6 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Pada siklus II ini terjadi peningkatan nilai ketuntasan siswa sebanyak 77% siswa nilainya tuntas dan hanya 23% siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan.

d. Refleksi

Refleksi tindakan dilaksanakan diskusi dengan observer pada siklus II ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Hasil diskusi menyimpulkan permasalahan yang muncul pada pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Kerjasama dalam kelompok kurang terjalin dengan baik, sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
- b) Hanya siswa itu-itu saja yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan.
- c) Kotak yang kurang besar menyebabkan siswa berdesakan dalam mengambil kartu kata.
- d) Hasil tes akhir/ post tes menunjukkan sudah tercapainya indikator yang diinginkan, yaitu sebanyak 23% siswa yang belum mengalami ketuntasan. Hanya saja rata-rata persentase keterampilan guru 72%, aktivitas siswa 74% yang belum mencapai indikator, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka direncanakan langkah-langkah perbaikan untuk tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus III sebagai berikut:

- a) Mendisain perbaikan pembelajaran sebaik mungkin, sehingga pembelajaran lebih interaktif dengan lebih melibatkan semua siswa.
- b) Membimbing diskusi kelompok lebih intensif.
- c) Pemberian motivasi dan penguatan lebih ditingkatkan agar siswa tidak takut dalam mengungkapkan pendapat.

- d) Media kotak yang lebih besar, sehingga siswa tidak berdesak-desakan ketika mengambil kartu kata.

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus III adalah mendesain skenario pembelajaran menggunakan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi, sesuai dengan hasil refleksi siklus II. Pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru dengan baik, agar dalam pelaksanaannya nanti setiap siswa sudah jelas apa yang harus dilakukan dengan tugasnya masing-masing. Membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen dan berdiskusi bersama kelompok.

Langkah selanjutnya adalah menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar menggunakan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III, lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal evaluasi/ pos tes siklus III. Perencanaan dalam tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai rekomendasi/ hasil refleksi siklus II.

- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.
- c) Membuat dan menyiapkan media pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- e) Menyiapkan soal evaluasi/ pos tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus III dilaksanakan pada hari rabu 27 April 2011 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Pembelajaran IPS materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi, dimulai pada pukul 07.00-08.45 WIB.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian siklus III, dilakukan kolaborasi dengan guru mitra (observer) untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. sehingga terlaksana langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Pra Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan media, mengucapkan salam.

Guru : “Assalamu’alaikum Warohmatullahiwabarokatu”

Siswa : “Wa’alaikumsalam Warohmatullahiwabarokatu”

Guru : “Selamat pagi anak-anak!”

Siswa : “Selamat pagi Bu!”

Guru mengajak siswa untuk bersama-sama berdoa.

Guru : “Sebelum pelajaran dimulai, ketua kelas pimpin doa!”

Siswa : “Iya Bu!”

Selanjutnya guru mengkondisikan kelas secara fisik yaitu dengan mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk.

Guru : “Sekarang rapikan tempat duduk dan meja kalian masing-masing.”

Siswa : “Iya Bu!”

Setelah siswa mampu dikondisikan, guru mengabsen siswa yang tidak masuk sekolah.

Siswa : “Iya Bu!”

Guru : “Siapa hari ini yang tidak masuk?”

Siswa : “Masuk semua Bu!”

2) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa yang pernah membantu bapak atau ibu disawah. Hal ini dilakukan untuk membangun pengetahuan awal siswa tentang hasil produksi.

Guru : “Siapa diantara kalian yang pernah membantu bapak atau ibu disawah?”

Siswa : “Saya bu..... Saya bu....”

Guru : “Iya Ivan, apa yang kamu lakukan disana?”

Siswa : “ Ivan : Saya disana melihat bapak saya sedang membajak sawah bu.”

Guru : “ Kira-kira sawah yang sudah di bajag mau ditanami apa anak-anak?”

Siswa : “ Padi bu.”

Guru : “ Iya benar.”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari itu, supaya siswa mengetahui hal-hal apa saja yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.

Guru : “Hari ini kita akan belajar tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Dari penjelasan ibu nanti diharapkan kalian dapat menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang ada didataran tinggi, dataran rendah, daerah pantai dan daerah perkotaan.”

3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dengan penjelasan proses pembelajaran sebagai berikut :

a. Eksplorasi

Siswa diajak untuk berkunjung ke rumah pengrajin tudung saji di lingkungan sekitar. Disana siswa melihat cara pengrajin menganyam bambu yang akan dibuat tudung saji .

Siswa : Bertanya kepada pengrajin.

“ Bu bambu ini di iris tipis-tipis seperti ini menggunakan apa?”

Pengrajin : “ Ibu hanya menggunakan pisau biasa nak. karena ibu tidak mempunyai alat khusus.”

Siswa : “ Oh..... (siswa secara serentak).”

Siswa : “ Ibu membutuhkan waktu berapa hari untuk menyelesaikan satu tudung saji ini?”

Pengrajin : “ Biasanya ibu menyelesaikan tudung saji ini selama 2 hari.”

Siswa : “ Selanjutnya ibu jual kemana tudung saji ini?”

Pengrajin : “ Biasanya ibu ikutkan dalam acara pameran-pameran, kalau tidak ya ada orang yang mengambil kesini.”

Guru : “ Sekarang kalian sudah tahu cara mengiris bambu menjadi tipis, cara menganyam dan cara penjualannya. Sekarang kita kembali ke sekolah untuk melanjutkan pelajaran.”

Setelah kembali ke kelas, selanjutnya guru menunjukkan gambar-gambar kondisi alam seperti daerah pantai, dataran tinggi dll.

Guru : “ Perhatikan anak-anak! siapa yang tahu ibu membawa apa ini?”

Siswa : “ Itu gambar-gambar bu (siswa secara serentak).”

Guru : “ Iya betul.... “

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama pekerjaan yang ada pada gambar.

Guru : “ Siapa yang tahu ini gambar apa?”

Siswa : “ Saya bu.... Saya bu”

Guru : “ Ya coba sekarang Anggun dan Imas maju kedepan.”

Siswa : “ Anggun : Itu gambar orang membajak sawah bu.”

“ Imas : Itu gambar orang sedang memetik teh di perkebunan teh.”

Guru : “ Ya kalian menjawab dengan baik anak-anak.”

Guru mendemonstrasikan cara memasang kartu kata pada sterofom sesuai dengan gambar kondisi alam. Setiap siswa memperhatikan ketika guru ketika mendemonstrasikan cara permainan yang harus dilakukan oleh setiap kelompok nantinya. Membagikan lembar kerja kegiatan ekonomi kepada masing-masing kelompok.

b. Elaborasi

Guru membagikan styrofoam yang sudah ada nama kelompoknya.

Guru : “ Nanti setiap kelompok akan mendapatkan satu sterofom. Untuk itu perwakilan kelompok maju kedepan?”

Siswa : “ Iya bu.....”

Guru : “ Sekarang setiap kelompok berbaris berbanjar didepan styrofoam yang sudah dipasang didinding. Anggota pertama bertugas sebagai penempel kartu kata pekerjaan, anggota kedua bertugas sebagai pembisik jenis pekerjaan yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil kartu kata jenis pekerjaan dalam kotak pekerjaan dan menyerahkannya kepada anggota pertama. Mengerti anak-anak?”

Siswa : “ Mengerti!”

Siswa diminta untuk berlomba menempelkan kartu kata jenis pekerjaan pada styrofoam.

Guru : “ Sudah siap anak-anak?”

Siswa : “ Siap.”

Guru : “ Mulai!”

Setelah semua kelompok selesai melakukan permainan selanjutnya setiap kelompok mengerjakan LKS yang sudah dibagikan.

Guru : “ Dalam mengerjakan LKS kalian harus mengerjakan sesuai dengan hasil pekerjaan kelompok lain yang sudah tertempel pada dinding.”

Siswa : “ Iya bu.....”

c. Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik dari diskusi yaitu dengan memancing pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan pengetahuan siswa sesuai dengan materi yang didiskusikan. Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian baik secara kelompok maupun individu.

Guru : “Kalian sudah melaksanakan permainan dengan baik, sebagian besar dari kalian sudah mampu mencari kartu kata jenis pekerjaan yang sesuai dengan gambar kondisi alam pada kotak jenis pekerjaan. Untuk itu perwakilan dari kelompok silahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Guru : “ Ayo perwakilan kelompok 1 dan 4 maju untuk presentasi?”

Siswa : “ Baik bu....”

Guru : “ Tepuk tangan untuk kelompok 1 dan 4 yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya. Selain itu ibu

juga akan memberikan bintang penghargaan untuk perwakilan kelompok yang berani maju.”

4) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Guru : “Bagaimana kesimpulan dari pembelajaran hari ini, siapa yang bisa tunjuk jari?”

Siswa : “Saya bu.”

Guru : “Iya apa anak-anak?”

Siswa : “ Kondisi alam mempengaruhi setiap pekerjaan masyarakat yang tinggal di daerah itu bu.”

Guru : “ Iya bagus!”

“ Contohnya apa anak-anak?”

Siswa : “ Dataran tinggi masyarakatnya banyak yang menjadi petani perkebunan dan peternak.”

Guru : “ Iya benar!”

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima materi pada pembelajaran tersebut. Kegiatan selanjutnya guru melakukan evaluasi berupa tes uji kompetensi secara tertulis. Pelaksanaan tes uji kompetensi harus dikerjakan secara individu oleh semua siswa. Tes uji kompetensi dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Guru : “Pembelajaran hari ini cukup sekian, mari salah satu dari kalian pimpin doa!”

Siswa : “Iya Bu!”

Dalam Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi guru mengajak siswa agar mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing serta melatih siswa untuk berdiskusi agar mereka dapat bekerjasama dan bertukar pendapat sesama anggota kelompok. Dalam Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi guru hanya membimbing seperlunya pada siswa karena langkah-langkah diskusinya sudah didemonstrasikan diawal pelajaran.

Setelah proses pembelajaran siklus III selesai. Seluruh data yang didapat dari proses pembelajaran berlangsung yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selanjutnya didiskusikan dengan observer (guru mitra) untuk diketahui kekurangan dan kelebihan sebagai acuan perencanaan siklus berikutnya.

c. Observasi

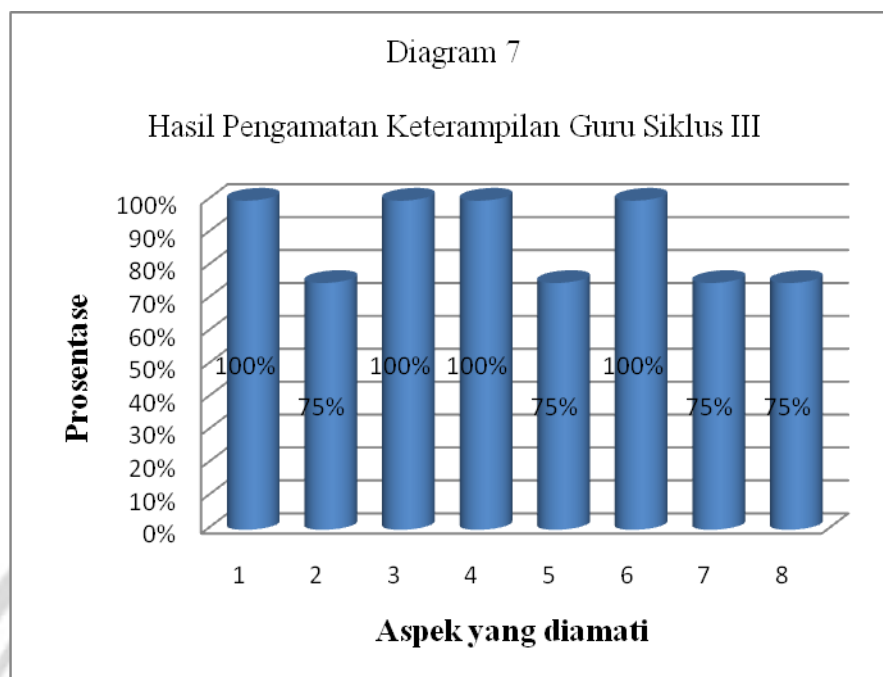
a) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru. Berdasarkan hasil

observasi, dan dilakukan analisis pada siklus III maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III

No	Indikator	Skala Tampak	Persentase	Kualifikasi
1.	Melakukan apersepsi	4	100%	Sangat Baik
2.	Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan	3	75%	Baik
3.	Mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar	4	100%	Sangat Baik
4.	Membimbing diskusi	4	100%	Sangat Baik
5.	Memberikan penguatan	3	75%	Baik
6.	Keterampilan bertanya	4	100%	Sangat Baik
7.	Mengelola waktu dengan efektif	3	75%	Baik
8.	Menutup pelajaran	4	100%	Sangat Baik
Jumlah		29	-	
Persentase Rata-rata		91%		Sangat Baik



b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada table 12 di bawah ini:

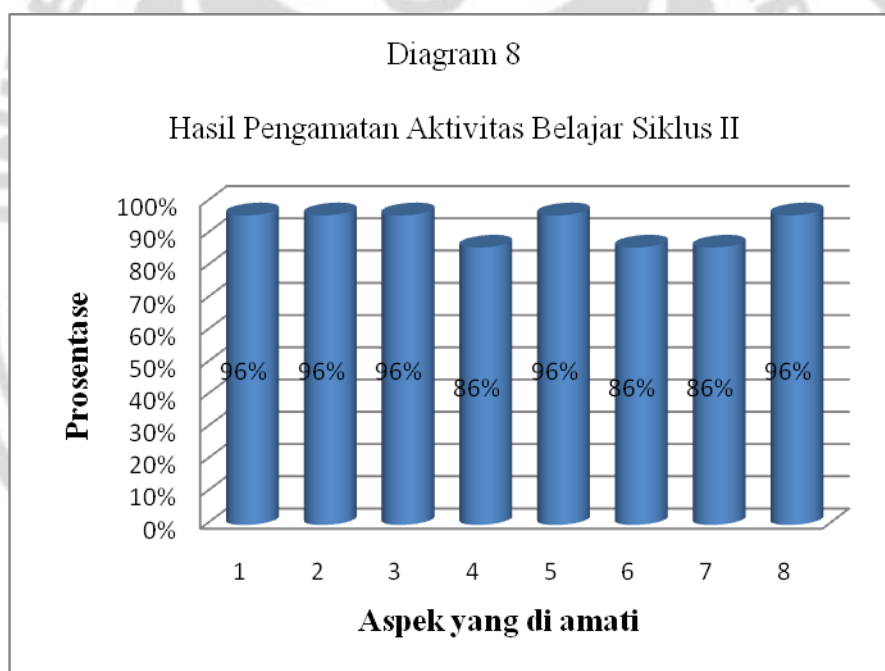
Tabel 12

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

No	Kelompok	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Laut	3	2	2	2	2	2	2	2
2.	Perkebunan	3	2	3	2	2	2	2	2
3.	Peternakan	2	3	2	2	3	2	2	3
4.	Pertanian	2	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		10	10	10	9	10	9	9	10
Persentase (%)		96	96	96	86	96	86	86	96
Rata-rata Persentase		92%							
Kategori		Sangat Baik (SB)							

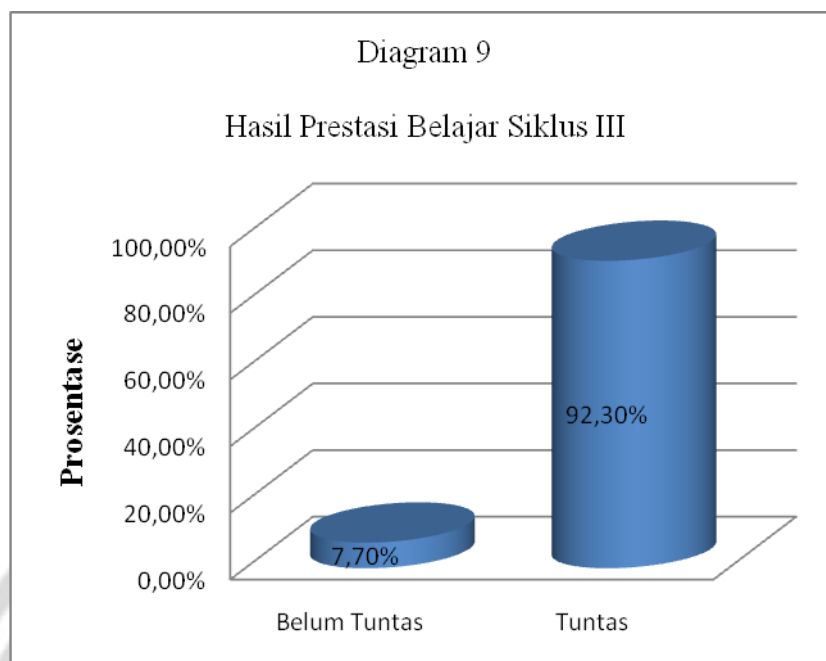
Keterangan:

1. Keingintahuan siswa dalam menguasai materi
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar sesuai petunjuk
4. Siswa bekerjasama dengan kelompok
5. Siswa aktif dalam kelompok
6. Siswa aktif mengemukakan pendapat
7. Laporan siswa melalui persentasi
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran



c) Observasi Prestasi Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus III materi Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Tabel 13
Hasil Analisis Tes Siklus III

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata	69	74,6	86,9
2.	Nilai Terendah	50	50	50
3.	Nilai Tertinggi	100	100	100
4.	Belum Tuntas	38,5%	23%	7,7%
5.	Tuntas	61,5%	77%	92,3%

Dari tabel analisis nilai rata-rata siklus III adalah 86,9 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Pada siklus III ini terjadi peningkatan nilai ketuntasan siswa, sebanyak 92,3% siswa nilainya tuntas dan hanya 7,7% siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pembelajaran pada siklus III dinilai sudah baik dan berhasil. Berikut ini dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan juga prestasi belajar siswa dari siklus I, II ke siklus III.

Diagram 10

Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I, II dan
III

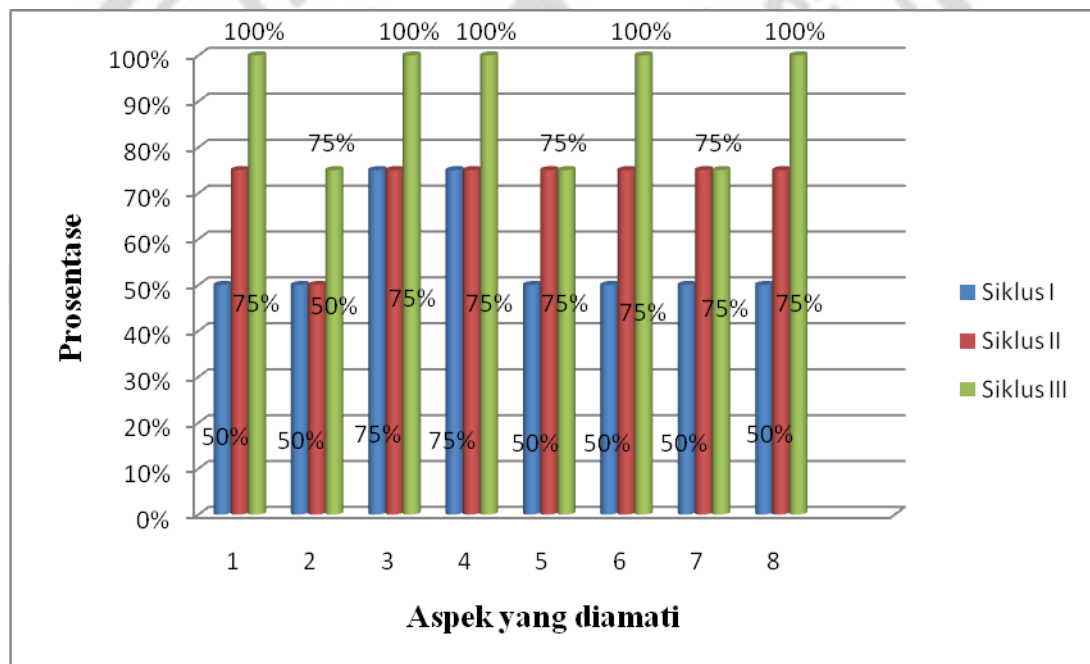
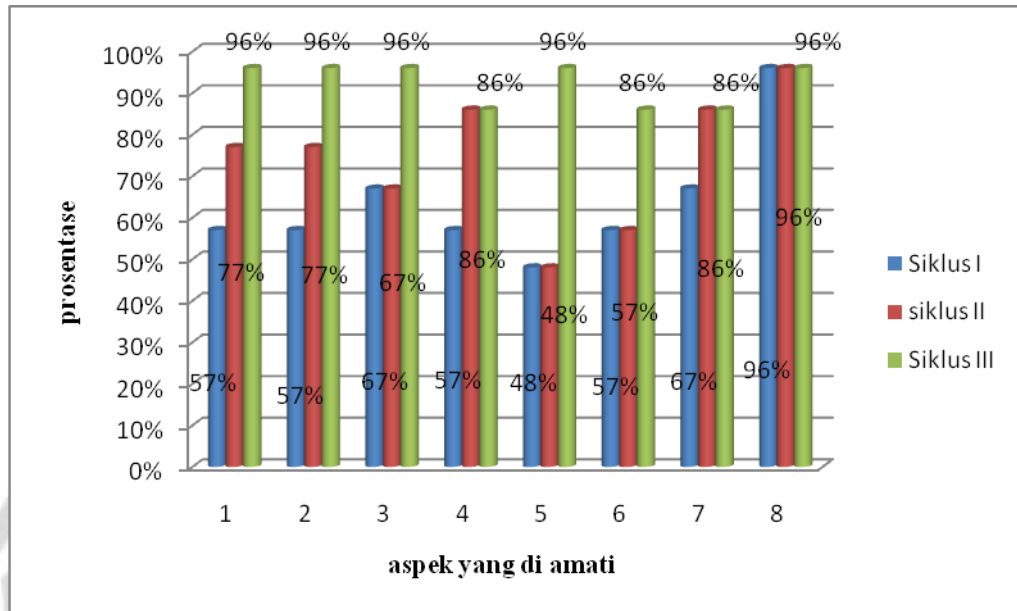


Diagram 11

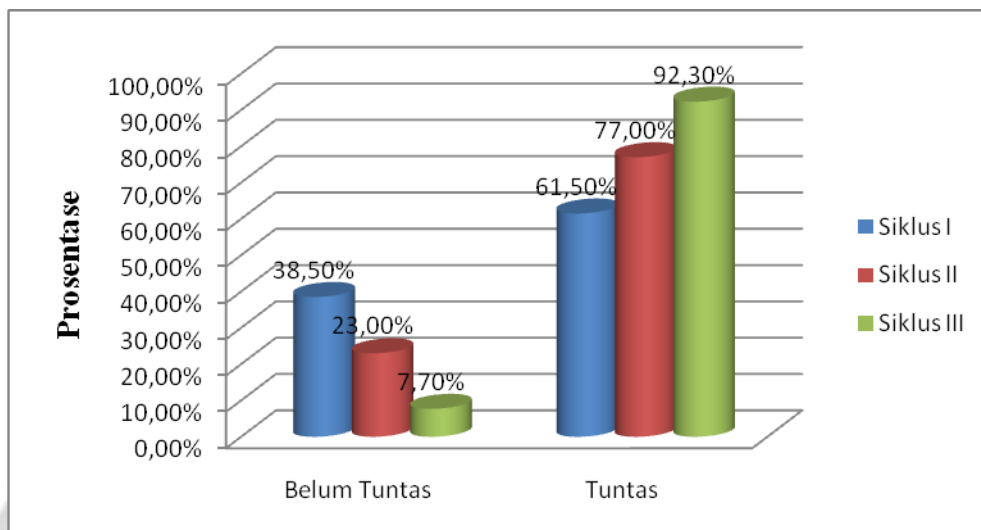
Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III



Pada prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dalam kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang signifikan dari pelaksanaan siklus I, II dan III, berikut ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 12

Perbandingan Prestasi Belajar Siklus I, II dan III



Dari hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa tiap siklus mengalami peningkatan, jadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata persentase keterampilan guru pada siklus III ini adalah 91% (sangat baik), sehingga sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu keterampilan guru sekurang-kurangnya baik, yaitu pada rentang (85%-100%) pada lembar observasi keterampilan guru.
2. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 92% (sangat baik), sehingga sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu aktivitas siswa sekurang-kurangnya baik, yaitu rentang (85%-100%).
3. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai akhir pada siklus III ini mengalami peningkatan banyak, dari jumlah 13 siswa hanya 1 siswa

yang belum tuntas, dengan persentase sebanyak 7,7%. Sedangkan 12 siswa lainnya nilainya sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 60, dengan persentase 92,3%, sehingga indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus III.

B. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan lebih banyak didasarkan pada hasil observasi keterampilan guru, observasi aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran menggunakan Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi.

a. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru, peneliti meminta bantuan kepada guru mitra untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas (peneliti). Observasi ini berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya baik (B).

Pada siklus I persentase keterampilan guru hanya 56,25% dengan kriteria cukup (C). Hal ini dikarenakan guru kurang optimal dalam proses pembelajaran berlangsung diantaranya apersepsi yang diberikan kurang membuat siswa berantusias dalam pembelajaran, guru kurang terbiasa menggunakan pendekatan PAKEM dengan Metode

Demonstrasi, waktu yang digunakan kurang maksimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II mengalami peningkatan dalam proses kegiatan pembelajarannya, guru sudah dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I. Sehingga pada siklus II persentase keterampilan guru menjadi 72% masuk dalam kriteria baik (B). Pelaksanaan siklus III, ada beberapa hal yang lebih dicermati yaitu membimbing diskusi, pemberian motivasi dan penguatan. Sehingga hasil keterampilan guru meningkat dengan mendapat persentase 91% dan kriteria sangat baik (SB). Hal ini melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Observasi keterampilan guru cukup pada siklus ini, karena dirasa sudah tercapai dengan sangat baik.

Keberhasilan siklus ini dikarenakan guru selalu merefleksikan kekurangannya ketika mengajar pada setiap akhir pembelajaran di setiap siklus. Sehingga pada siklus yang kedua ini guru benar-benar dapat menerapkan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi.

Pembelajaran Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi siswa akan diajak untuk aktif dalam pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupnya. Karena metode ini dirancang agar siswa dapat melihat secara langsung kegiatan pembelajaran yang akan mereka lalui, selain itu juga agar siswa dapat mempraktikannya secara langsung sehingga mereka tidak hanya belajar secara abstrak tetapi

mengalaminya secara langsung. Hal ini akan membangun pengetahuan siswa secara kongkrit dan siswa tidak akan cepat lupa terhadap materi yang sudah dijelaskan.

Pendekatan PAKEM yang merupakan ramuan antara belajar aktif dan belajar menyenangkan (*active learning and joyfull learning*). PAKEM merupakan akronim dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Dari akronim tersebut, dapat diartikan setiap kata seperti yang dikemukakan oleh Tim MBS Unesco-Uncef (2002:8) sebagai berikut:

Dari segi guru, aktif diartikan sebagai upaya mengaktifkan diri dalam memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang siswa, mempertanyakan gagasan siswa. Kreatif diartikan sebagai upaya guru dalam mengembangkan kegiatan beragam dan membuat alat bantu belajar secara sederhana. Efektif diartikan sebagai pencapaian hasil yang telah dirumuskan oleh guru. Menyenangkan diartikan sebagai upaya guru membuat anak tidak takut salah, tidak takut ditertawakan, tidak takut dianggap sepele, mengkondisikan anak asyik belajar. (<http://pembelajaran.pakem.upi.co.id>)

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, peneliti yang sekaligus guru kelas IV SDN Kandri 2, berpedoman pada lembar

observasi aktivitas siswa yang telah dibuat dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

Pada siklus I persentase aktivitas siswa hanya 63% masuk dalam kriteria cukup (C). Hal ini dikarenakan siswa belum terlalu paham bagaimana menyusun potongan-potongan gambar dalam styrofoam, sehingga masih terdapat beberapa kelompok yang anggotanya kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu juga motivasi guru terhadap siswa masih minim yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, hal ini disebabkan karena guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati salah satu rumah produksi roti tape, sehingga siswa ketika dijelaskan materi sudah paham dan membuat siswa lebih termotivasi untuk bertanya. Dari hasil observasi aktivitas siswa didapat persentase keberhasilan sebesar 74% dengan kriteria baik (B) akan tetapi indikator yang ditetapkan yaitu 75% belum dapat tercapai. Pada siklus III aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase yang didapat mencapai 92% dengan kriteria sangat baik (SB) sehingga indikator yang ditetapkan sudah dapat tercapai pada siklus III.

Hasil ini diperoleh karena dalam pembelajaran menggunakan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dapat membuat siswa aktif dalam setiap pelajaran karena setiap siswa dilibatkan langsung

dalam kelompok untuk menyusun potongan-potongan gambar beserta kartu katanya, sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam kelompok. setelah gambar tersusun rapi dan siswa memajangkannya di depan barulah siswa mengerjakan lembar kerja siswa.

Menurut Piaget belajar aktif menunjuk hanya pada aksi luar yang ditunjukkan siswa. Ia mencontohkan yang digunakan oleh Socrates yaitu dengan metode Socratic (Utamanya Tanya Jawab) untuk mengkondisikan siswa dalam situasi aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Tugas guru adalah mengungkap apa yang telah dimiliki siswa dan dengan penalarannya dapat bertanya secara tepat pada saat yang tepat pula sehingga siswa mampu membangun pengetahuannya melalui penalaran berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa tersebut, bahkan jawaban benar bukan tujuan utama.

Pendekatan PAKEM yang merupakan ramuan antara belajar aktif dan belajar menyenangkan (*active learning and joyfull learning*). PAKEM merupakan akronim dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Dari akronim tersebut, dapat diartikan setiap kata seperti yang dikemukakan oleh Tim MBS Unesco-Uncef (2002:8) sebagai berikut:

Dari segi siswa, aktif dimaksudkan sebagai kegiatan siswa terlibat aktif dalam mengemukakan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasannya. Kreatif artinya siswa kreatif merancang, membuat sesuatu melaporkan dan

sebagainya. Efektif dari segi siswa dimaksudkan bahwa siswa memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan. Menyenangkan dari segi siswa maksudnya anak berani mencoba, berani bertanya, berani mengemukakan gagasan, berani mempertanyakan gagasan orang lain, senang dalam melakukan kegiatan sehingga terdorong untuk belajar terus sepanjang hayat dan mandiri. (<http://pembelajaran.pakem.upi.co.id>)

c. Prestasi Belajar

Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan sebanyak 75% siswa memenuhi nilai ketuntasan (KKM) tahun pelajaran 2010/2011 mata pelajaran IPS SD N kandri 02 yaitu nilai 60 pada siswa kelas IV, materi kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 69 hanya 61,5% siswa yang mendapat nilai ketuntasan sehingga indikator keberhasilan yang ditetapkan belum dapat tercapai. Hal ini terjadi karena siswa belum maksimal dalam memahami materi dengan metode demonstrasi, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Hasil belajar pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 74,6, sejumlah 77% siswa yang mendapat nilai ketuntasan sehingga indikator keberhasilan sudah tercapai. Hanya ada permasalahan pada keterampilan guru dan aktivitas siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

Pada siklus III, nilai rata-rata kelas siswa meningkat sangat pesat yaitu 86,9, sebesar 92,3% siswa mendapat nilai ketuntasan sehingga indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan keterampilan guru dan aktivitas siswa yang mencapai indikator yang ditentukan.

Proses pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dapat menimbulkan kebermaknaan dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti jika aktivitas siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat. Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi memberikan motivasi baru bagi siswa sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kebersamaan sesama anggota kelompok memungkinkan siswa mengerti dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga dapat membina nilai-nilai yang sesuai dengan pembelajaran IPS, yaitu nilai gotong royong, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan saling percaya.

Hendra Soemantri, 2009 Untuk dapat meningkatkan prestasi anak dalam pembelajaran IPS, salah satu faktor penunjang adalah adanya proses belajar yang efektif. Kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar .perubahan yang dialami seseorang karena hasil belajar dalam IPS menunjukkan pada suatu proses kedewasaan yang dialami oleh anak tersebut. (<http://jurnal.pendidikan.ac.id>)

Dari hasil penelitian tindakan kelas melalui pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi sangat efektif untuk dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD N Kandri 02 Gunungpati kota Semarang.

2. Implikasi Hasil Penelitian

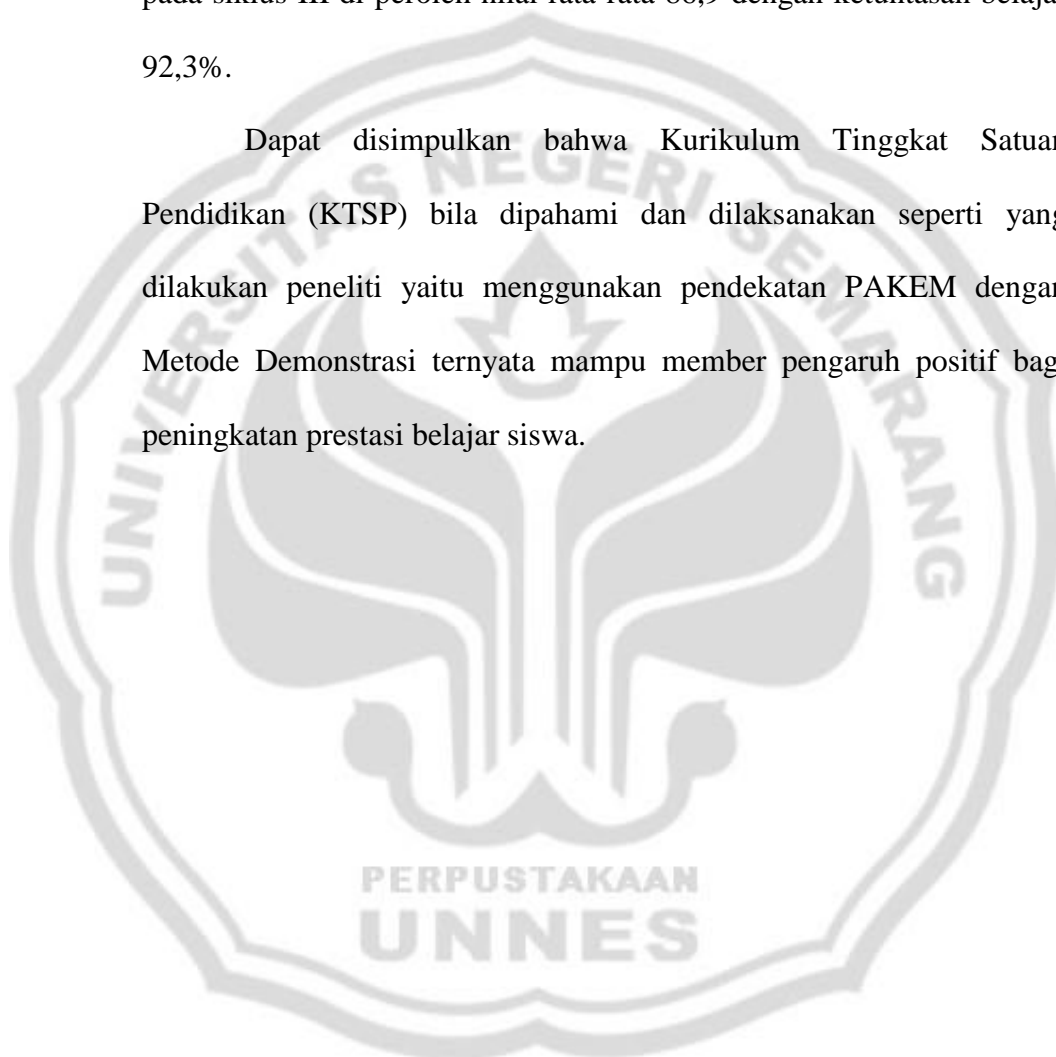
Dalam pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sangat memberikan peluang pada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Belajar hanya mungkin terjadi apabila siswa aktif mengalaminya sendiri. Dalam pembelajaran melalui pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi, siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami tahapan-tahapan pembelajaran untuk memperoleh ilmu yang bermakna dengan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Maka pembelajaran dapat terarah sesuai dengan perencanaan dan proses pembelajaran mempunyai peranana penting untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran.

Peran guru dalam implementasi KTSP yaitu sebagai fasilitator, mediator dan evaluator. Dalam hal ini bukan guru yang berperan aktif, tetapi siswa yang berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 69, dengan ketuntasan belajar 61,5% , pada siklus II di peroleh nilai rata-rata 74,6 dengan ketuntasan belajar 77% dan pada siklus III di peroleh nilai rata-rata 86,9 dengan ketuntasan belajar 92,3%.

Dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bila dipahami dan dilaksanakan seperti yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi ternyata mampu member pengaruh positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

Penggunaan metode demonstrasi dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Adapun hasil observasi keterampilan guru pada tiap siklusnya, sebagai berikut:

- a. Siklus I menunjukkan kriteria keterampilan guru cukup (C) dengan nilai persentase 56,25%.
- b. Siklus II menunjukkan kriteria keterampilan guru Baik (B) dengan nilai persentase 72%.
- c. Siklus III menunjukkan kriteria keterampilan guru sangat baik (SB) dengan nilai persentase 91%.

Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dapat meningkat. Peningkatan aktivitas siswa ini dapat dilihat melalui lembar observasi siswa pada tiap siklusnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Siklus I menunjukkan kriteria aktivitas siswa cukup (C) dengan nilai persentase 63%.

- b. Siklus II menunjukkan kriteria aktivitas siswa baik (B) dengan nilai persentase 74%.
- c. Siklus III menunjukkan kriteria aktivitas siswa sangat baik (SB) dengan nilai persentase 92%.

Prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap siklusnya, yaitu sebagai berikut:

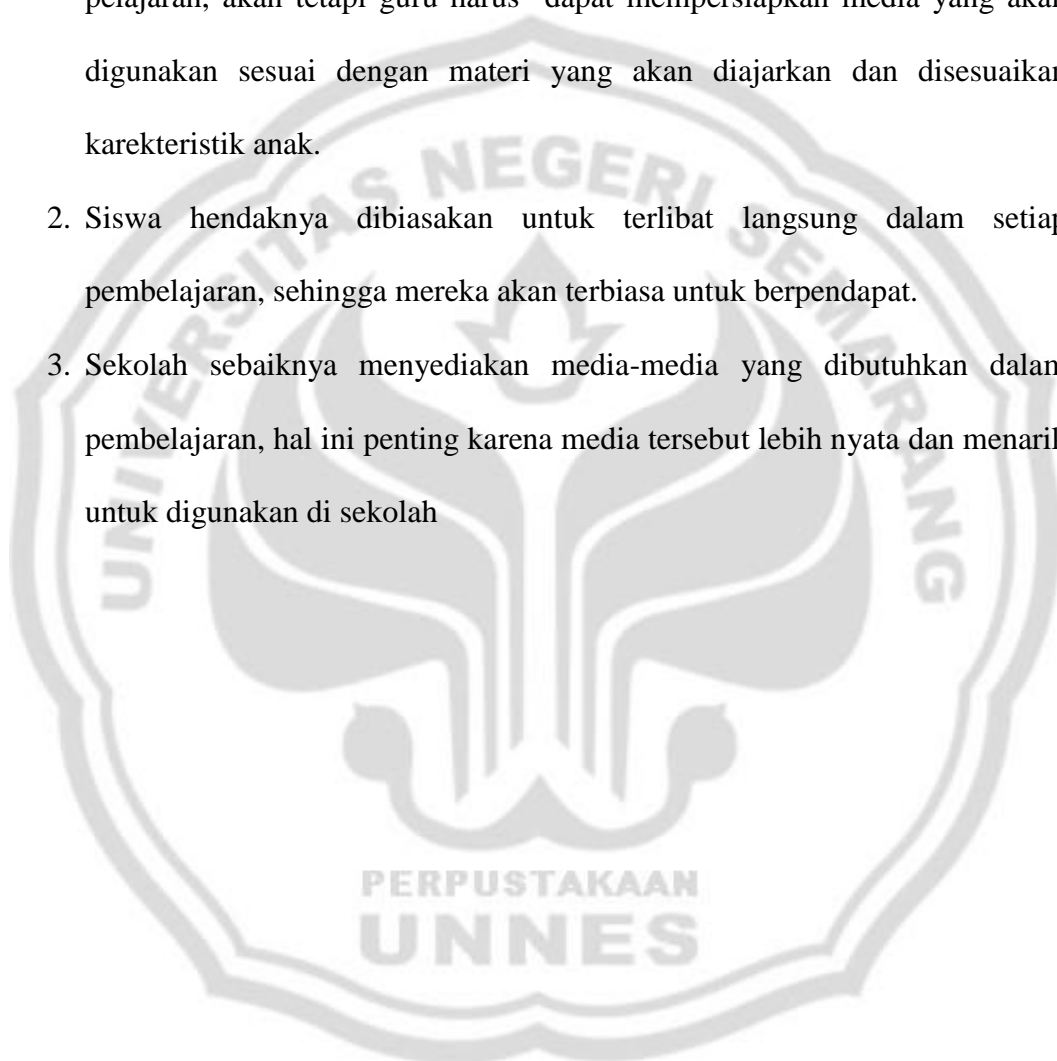
- a. Siklus I memperoleh hasil yang cukup yaitu nilai rata-rata kelas 69. Hanya 61,5% siswa yang mendapat nilai ketuntasan atau sekitar 8 dari 13 siswa.
- b. Siklus II memperoleh hasil yang baik yaitu nilai rata-rata kelas 74,6. Hanya 77% siswa yang mendapat nilai ketuntasan atau sekitar 10 dari 13 siswa.
- c. Siklus III memperoleh hasil yang sangat baik yaitu nilai rata-rata kelas 86,9. sebanyak 92,3% siswa mendapat nilai ketuntasan atau 12 dari 13 siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang memenuhi nilai KKM yaitu 60. Hal ini menunjukkan bahwa tercapainya keberhasilan prestasi belajar sesuai dengan target ketuntasan belajar yang sudah ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Kandri 2 Kota Semarang.

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi dapat digunakan pada semua kelas dan berbagai mata pelajaran, akan tetapi guru harus dapat mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan karekteristik anak.
2. Siswa hendaknya dibiasakan untuk terlibat langsung dalam setiap pembelajaran, sehingga mereka akan terbiasa untuk berpendapat.
3. Sekolah sebaiknya menyediakan media-media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, hal ini penting karena media tersebut lebih nyata dan menarik untuk digunakan di sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, dkk. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anni, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Aqib, Zaenal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di SD*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Baharuddin, dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- BSNP. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- _____. 2006. *Pedoman Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BP Cipta Jaya
- _____. 2007. *Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2007. *Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- _____. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan tinggi departemen pendidikan nasional.

De Porter, Bobby dan Hernacki, Mike. 2010. *Quantum Learning*. Bandung:

KAIFA.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.

Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Karya.

Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan pendidikan IPS SD*. Depdiknas.

<http://www.garuda.dikti.go.id/jurnal/detil/id/24:118956/q/metode%20demonstrasi>

[/offset/30/limit/15](#) diakses pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2011 pukul 13.45

<http://www.garuda.dikti.go.id/jurnal/detil/id/19:3005/q/pendekatan%20pakem%2>

[0/offset/0/limit/15](#) diakses pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2011 pukul 14.25

<http://Nilaireka.blogspot.com/2009/04/macam-macam metode pembelajaran.html>

diakses pada tanggal 13 Januari 2011.

Kasbolah, Kasiani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.

Dimiyati. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwantik, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta : Direktorat

Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

Bandung: Rosida.

- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdijati, dkk. 2010. *Panduan PAKEM IPS SD*. Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: MKK UNNES.
- Sukirman. 2007. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Diunduh dari <http://2.bp.blogspot.com/> pada tanggal 3 Maret 2011.
- Sumaatmadja, Nursid, dkk. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sunarto. 2009. *Pengertian prestasi belajar*. Tersedia di <http://www.sunartombs.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 13 januari 2011.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: teori dan praktik PAIKEM*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Taneo, dkk. 2010. *Kajian IPS SD*. Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Semarang: CV Duta Nusindo.

Uno, Hamzah. B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

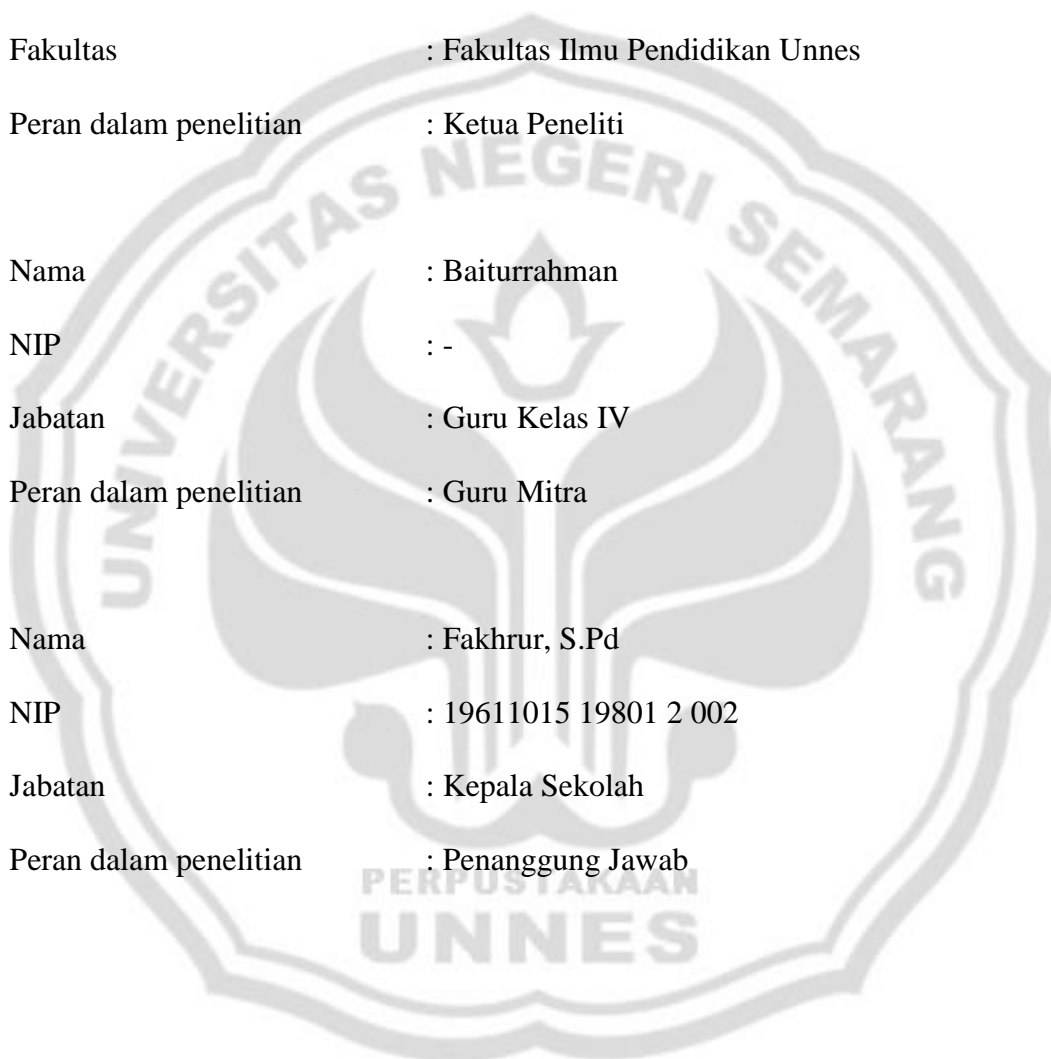


BIODATA PENELITI

Nama : Ajeng Wahyu Kurniasari
NIM : 1402407054
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes
Peran dalam penelitian : Ketua Peneliti

Nama : Baiturrahman
NIP : -
Jabatan : Guru Kelas IV
Peran dalam penelitian : Guru Mitra

Nama : Fakhur, S.Pd
NIP : 19611015 19801 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Peran dalam penelitian : Penanggung Jawab





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI KANDRI 2
 Alamat : Jl. Kreo Raya Kota Semarang

BERITA ACARA
PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
SD NEGERI KANDRI 2
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Pada hari ini Senin tanggal dua belas bulan Juli tahun Dua ribu sepuluh, berdasarkan rapat dewan guru, SD Negeri Kandri 2 menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil rapat dewan guru, adapun nilai KKM sebagai berikut:

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Pendidikan Agama Islam	60
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	60
3.	Bahasa Indonesia	60
4.	Matematika	55
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	60
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	60
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	60
8.	Penjasorkes	60
9.	Mulok	
	a. Bahasa Jawa	60
	b. Bahasa Inggris	55
	c. KPDL	60

Keputusan ini dapat ditinjau dan di ubah sesuai dengan keadaan berita acara ini buat dengan sesungguhnya.



Kepala Sekolah

Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Kampus Sekaran Gd.A2 telp. 8508019, fax (024) 8508019 Gunungpati Semarang

Nomor : 1012 /H37.1.1/PP/2011
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Yth. Kepala SD N Kandri 2
Kec. Gunungpati Kota Semarang
Di Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/
Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ajeng Wahyu Kurniasari
NIM : 1402407054
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : “ Penerapan Pendekatan PAKEM dengan Metode Demonstrasi
dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas
IV SD N Kandri 02 kota Semarang”

Adapun waktu pelaksanaan mulai 4 April 2011 sampai selesai

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Semarang, 31 Maret 2011

Dekan, FIP



Hardjono
Drs. Hardjono, M.Pd

NIP. 195108011979031007



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI KANDRI 2

Alamat : Jl. Kreo Raya Kota Semarang

SURAT BUKTI PENGAMBILAN DATA

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kandri 2 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Wahyu Kurniasari
 NIM : 1402407054
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Judul skripsi : Penerapan pendekatan PAKEM dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Kandri 2 Semarang
 Waktu penelitian : 4 sampai 30 April 2011
 yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Kandri 2 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Mei 2011

Kepala Sekolah



Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002

HASIL BELAJAR PRE TES

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No	Nama Siswa	Pre tes	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	Nico Iqbal Romadhon	50	√	-
2.	Adhitya Dian Nugroho	80	-	√
3.	Tasya Esa Wardani	40	√	-
4.	Dedi Rismawan	50	√	-
5.	Pandu Kusuma Dewantary	80	-	√
6.	Khabib Inda Fahmi I.K.	80	-	√
7.	Anggun Wahyuning R.	50	√	-
8.	Imas Fiani Inayatul Azizah	60	-	√
9.	Septiya Hanif Prasetyo	70	-	√
10.	Dwi Agus Prasetyo	50	√	-
11.	Febrian Sulistiyo	40	√	-
12.	Ivan Nur Hartanto	40	√	-
13.	Santi Agustina	50	√	-
Jumlah		740	8	5
Rata-rata		57	61,5%	38,5%

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

No	Jumlah siswa (f)	Nilai (x)	fx
1.	3	80	240
2.	1	70	70
3.	5	50	250
4.	3	40	120
Jumlah nilai keseluruhan			740

$$x = \frac{740}{13} = 57$$

Semarang, 12 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Macam-macam kegiatan ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

1. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

I. Indikator

1. Menyebutkan tempat-tempat yang menghasilkan sumber daya alam
2. Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi siswa dapat menyebutkan tempat-tempat yang menghasilkan sumber daya alam dengan benar.
2. Melalui media gambar dan penjelasan guru siswa dapat Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat dengan tepat.

III. Materi Pokok

Kegiatan ekonomi



Sumber: Kompas, 16 Mei 2005

Gambar 7.1 Kegiatan pasar apung di Banjar. Berdagang adalah salah satu contoh kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi berkembang. Berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, orang mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah buahan hutan. Mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan **barter**. Karena barter tidak praktis, cara itu mulai ditinggalkan. Kemudian orang menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah orang melakukan kegiatan jual beli. Awalnya orang menggunakan barang berharga sebagai alat tukar. Misalnya, kulit hewan, emas, dan perak. Kemudian orang menggunakan uang sebagai alat tukar.
2. Tahap berikutnya orang tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Orang mulai berternak dan bertani. Orang mulai memelihara hewan-hewan ternak. Orang juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.
3. Ketika zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Orang tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak. Orang mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dan dokter.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

1. Penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.
2. Penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani.

3. Penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata.
4. Penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

V. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan PAKEM

Metode :

- Demonstrasi
- Diskusi

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Salam, doa, persensi, pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan mengungkap pengetahuan awal siswa mengenai tempat-tempat sumber daya alam dengan mengajak mereka menyanyikan lagu tentang pemandangan.
 - Siapa yang pernah pergi ke pantai?
 - Guru membagikan soal pre tes tentang sumber daya alam.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta pengorganisasian kelas setelah melakukan pembelajaran tersebut (membagi siswa kedalam 3 kelompok).

3. Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

- a. Guru melakukan tanya jawab klasikal tentang tempat-tempat yang menghasilkan sumber daya alam.
- b. Guru menunjukkan potongan-potongan gambar tempat sumber daya alam.

- c. Guru mendemonstrasikan cara memasang potongan-potongan tempat sumber daya alam pada styrofoam.
- d. Guru memilih kartu nama yang sesuai dengan gambar tempat sumber daya alam tersebut dan menempelkannya diatas gambar tersebut.
- e. Guru membagikan potongan-potongan tempat sumber daya alam pada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- f. Siswa diminta untuk berlomba menempelkan potongan-potongan tempat tersebut pada styrofoam.
- g. Perwakilan kelompok mengambil kartu nama pada kotak nama tempat dan memasangkannya diatas gambar tempat tersebut.
- h. Setelah siswa duduk dalam kelompoknya, siswa diminta untuk mengambil kartu sumber daya alam yang dihasilkan dari tempat tersebut pada kotak dan Setiap siswa harus mendapatkan satu kartu nama.
- i. Setiap kelompok berlomba memasangkan kartu nama tersebut dibawah tempat sumber daya alam sesuai dengan nama kelompoknya.

Konfirmasi

- j. Masing – masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- k. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang benar menjawab dan memotivasi kepada kelompok yang belum berhasil.
- l. Guru memberikan umpan balik.

4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Pelaksanaan evaluasi berupa soal tes.

VII. Sumber dan Media

- Sumber :

1. Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* : Jakarta : Erlangga
 2. Tanya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
 3. Sadiman dan Shendhy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
 4. Retno Heny Pujiati dan Umi Yulianti. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
 5. Silabus kelas IV
- Media :
 1. Gambar tempat sumber daya alam
 2. Styrofoam
 3. Kartu nama tempat dan penghasilannya
 4. Kotak nama tempat Sumber daya alam
 5. Kotak nama hasil sumber daya alam

VIII. Evaluasi

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : pre tes
- b. Tes dalam proses : Diskusi
- c. Tes akhir : Post tes

2. Jenis tes

- a. Tes lisan : Tanya jawab,
- b. Tes tertulis : Lembar diskusi dan soal tes

3. Bentuk tes

- a. Tertulis bentuk evaluasi pilihan ganda

4. Instrument tes

- a. Lembar soal pre tes (terlampir)
- b. Lembar soal post tes

Soal pos tes**Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Kegiatan seseorang dalam masyarakat yang menghasilkan jasa adalah
 - a. petani sawah
 - b. dokter
 - c. nelayan
 - d. penganyam
2. Usaha perkebunan banyak dilakukan masyarakat yang hidup di....
 - a. pantai
 - b. dataran tinggi
 - c. padang rumput
 - d. dataran rendah
3. Terjadinya harga setelah melalui tawar menawar antara penjual dan pembeli berlangsung di
 - a. pasar
 - b. swalayan
 - c. toko
 - d. warung
4. Sebelum ada uang sebagai alat pembayaran. Seseorang membutuhkan barang yang lain melalui
 - a. tukar menukar barang
 - b. gadai barang
 - c. titipan barang
 - d. makelar barang
5. Usaha dibidang pertanian biasanya berupa tanaman di bawah ini, kecuali....
 - a. padi
 - b. jagung
 - c. sayur mayur
 - d. karet

6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di...
- a. sekolah c. rumah ibadah
b. pasar d. bioskop
7. Di bawah ini merupakan kebutuhan pokok manusia adalah
- a. perhiasan c. makan
b. sepeda d. TV
8. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ...
- a. darat c. laut
b. udara d. pegunungan
9. Contoh kebutuhan sekunder manusia adalah
- a. sepeda motor c. tempat tinggal
b. makan d. pakaian
10. Jika seseorang terbukti memalsukan uang maka akan mendapatkan
- a. hadiah c. tabungan
b. hukuman d. penghargaan

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. A
4. A
5. D

6. A

7. C

8. C

9. A

10.B

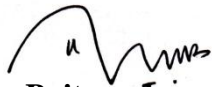
Nilai = jumlah soal yang dijawab benar x 10

Nilai maksimal = 100

Semarang, 12 April 2011

Mengetahui,

Guru mitra



Baiturrahman

NIP

Guru kelas (peneliti)

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

Kepala Sekolah



Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002

Lembar kegiatan siswa

Nama kelompok :

Anggota

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Lengkapi table hasil sumber daya alam di bawah ini sesuai dengan nama tempat sumber daya alamnya.

No	Tempat Sumber Daya Alam	Hasil Sumber Daya Alam
1.	LAUT	<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.
2.	HUTAN	<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.
3.	PERKEBUNAN	<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.
4.	PETERNAKAN	<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.
5.	PERTANIAN	<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.

Soal Pre Tes

Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbarui adalah
 - a. air
 - b. tanah
 - c. minyak
 - d. hutan
2. Tanah dapat dilestarikan karena adanya
 - a. daun membusuk
 - b. emas dan karang
 - c. kotoran dan sampah
 - d. belut dan kepiting
3. Barang tambang nonlogam adalah
 - a. nikel
 - b. minyak bumi
 - c. belerang
 - d. batu kapur
4. Merupakan hasil perkebunan adalah ...
 - a. padi
 - b. jagung
 - c. cokelat
 - d. kedelai
5. Perindustrian banyak terdapat di
 - a. pedesaan
 - b. persawahan
 - c. pegunungan
 - d. perkotaan
6. Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. peternakan
 - d. pedesaan
7. penduduk di dataran rendah banyak yang menjadi
 - a. Pedagang
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Penjahit

8. Kayu gelondongan merupakan kekayaan alam hasil

- a. pertanian
- b. hutan
- c. perkebunan
- d. perikanan

9. Rotan sebagai hasil hutan dapat dimanfaatkan untuk

- a. kebutuhan rumah tangga
- b. bahan baku mainan
- c. bahan anyaman
- d. bahan industri kerajinan

10. Hasil kekayaan dari laut adalah

- a. udang dan kerang
- b. emas dan kerang
- c. pasir dan rumput
- d. belut dan kepiting

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. D |
| 5. D | 10. A |

Nilai = jumlah soal yang dijawab benar x 10

Nilai maksimal = 100

PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS I

PERANGKAT I

HASIL SUMBER DAYA ALAM

LAUT

RUMPUT LAUT

UDANG

IKAN

KERANG

HUTAN

KAYU GELONDONGAN

ROTAN

PERKEBUNAN

KELAPA SAWIT

KOPI

KARET

TEH

PETERNAKAN

SAPI

KAMBING

AYAM

KERBAU

PERTANIAN

PADI

JAGUNG

TOMAT

CABAI

PERANGKAT 2

TEMPAT SUMBER DAYA ALAM

LAUT



PERTANIAN



HUTAN



PERKEBUNAN

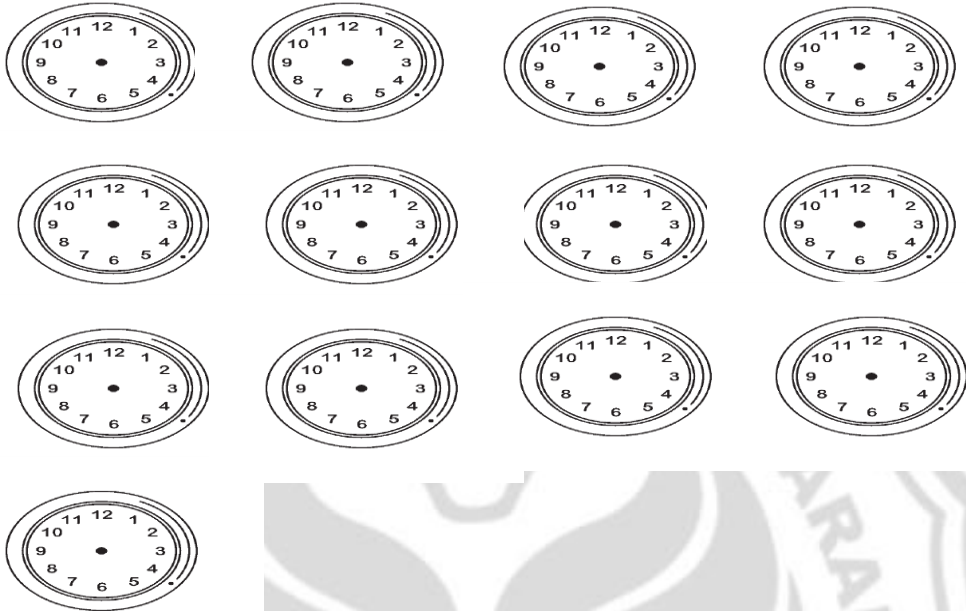


PETERNAKAN



PERANGKAT 3

JAM KEDATANGAN SISWA



Nico

Adhitya

Tasya

Dedi

Pandu

Khabib

Anggun

Imas

Hanif

Dwi

Febrian

Ivan

Santi

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Pelaksanaan Tindakan siklus I		Hari/tanggal : Selasa/ 12 April 2011	
		Pukul : 07.00 – 08.45	
KD : 2.1 Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.			
Materi : Macam-macam kegiatan ekonomi			
NO	Tahap	Deskeripsi proses pembelajaran	Komentar dan analisis
1.	Pra kegiatan pembelajaran	<p>Guru : “Assalamu’alaikum wr. wb.”</p> <p>Siswa : “Wa’alaikumsalam wr. wb.”</p> <p>Guru : “Selamat pagi anak-anak!”</p> <p>Siswa : “Selamat pagi Bu!”</p> <p>Guru : “Anak-anak mari kita berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran kita mulai!”</p> <p>Siswa : “Iya Bu!”</p> <p>(Siswa berdoa bersama-sama)</p>	<p>Pada pra kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran guru sudah baik mengkondisikan kelas , siswa mengikutinya dengan baik.</p>

		<p>Guru : “Siapa hari ini yang tidak masuk?”</p> <p>Siswa : “Masuk semua Bu!”</p> <p>Guru : “Sekarang rapikan tempat duduk dan meja kalian masing-masing.”</p> <p>(Guru mengkondisikan kelas).</p>	
2.	Kegiatan Awal	<p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Guru : “Tahukah kalian lagu indah pemandangan?”</p> <p>Siswa : “Tahu Bu!”</p> <p>Guru : “Semuanya berdiri dan mari kita nyanyikan bersama-sama!”</p> <p>Guru : “ siapa yang pernah pergi tamasya ke pantai?”</p> <p>Siswa : “ Pandu : Saya pernah pergi ke Marina”</p> <p>“ Santi : saya pernah pergi ke Maron”</p> <p>Guru : “Hari ini kita akan belajar tentang macam-macam</p>	<p>Kegiatan awal berjalan dengan lancar namun beberapa diantaranya masih terlihat kurang teratur mengikuti pembelajaran.</p>

		<p>kegiatan ekonomi. Dengan penjelasan dari ibu nanti kalian dapat menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di desa sekitar tempat tinggal kalian”. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa.</p>	
3.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p>	<p>Guru : “ Siapa yang tahu ibu bawa apa ini?”</p> <p>Siswa : “ Saya tahu bu, itu sebuah kertas yang di potong-potong. Nanti kalau disusun akan membentuk sebuah gambar tempat.”</p> <p>Guru : mendemonstrasikan cara kerja untuk menempel potongan-potongan gambar tersebut dan menjelaskan cara permainan yang harus dilakukan setiap anggota kelompok setelah gambar selesai disusun. Guru membagikan</p>	<p>Pada tahap eksplorasi guru mampu menggali pengetahuan awal siswa dan mengkaitkannya dengan materi serta guru memberikan penjelasan materi menggunakan media dengan baik.</p>

	<p>Elaborasi</p>	<p>potongan-potongan gambar tempat sumber daya alam kepada masing-masing kelompok.</p> <p>Siswa melakukan permainan sesuai petunjuk yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>Guru : ” Potongan-potongan gambar tersebut nanti kalian susun pada stereofom menggunakan paku payung yang sudah ibu sediakan. Mengerti anak-anak?”</p> <p>Siswa : “ Mengerti bu.”</p> <p>Guru : “ Setelah gambar tersusun, nanti setiap siswa harus mengambil satu kartu kata hasil sumber daya alam yang ada pada kotak hasil sumber daya alam.”</p> <p>Siswa : “ Iya bu....”</p> <p>Setelah pekerjaan selesai, kelompok yang paling cepat menempel gambar pada dinding ialah yang menjadi juara</p>	<p>Pada tahap elaborasi guru telah membagi kelompok dan membimbing siswa melakukan permainan dengan baik, dan siswa mampu mengambil kartu kata yang sesuai dengan benar.</p>
--	------------------	---	--

	Konfirmasi	<p>pertamanya.</p> <p>Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok. Lembar kerja siswa digunakan untuk mendiskusikan hasil sumber daya alam apa saja yang tadi di kerjakan oleh kelompok lain, dan tidak di kerjakan oleh kelompok mereka.</p> <p>Guru : “Kalian sudah melaksanakan permainan dengan baik, sebagian besar dari kalian sudah mampu mencari kartu kata yang sesuai dengan gambar tempat sumber daya alamnya. Untuk itu perwakilan dari kelompok silahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Guru : “ Silahkan perwakilan kelompok 3 maju!”</p> <p>Siswa : “ Iya bu...”</p> <p>Guru : “ Tepuk tangan untuk kelompok 3 yang sudah</p>	<p>Pada tahap konfirmasi guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dan siswa ikut memberikan penghargaan dengan tepuk tangan.</p>
--	------------	---	---

		berani mempersentasikan hasil diskusinya. Selai itu ibu juga akan memberikan bintang penghargaan untuk perwakilan kelompok yang berani maju.”	
4.	Kegiatan akhir	<p>Guru : “Bagaimana kesimpulan dari pembelajaran hari ini, siapa yang bisa tunjuk jari?”</p> <p>Siswa : “macam-macam kegiatan ekonomi itu ada pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan kelautan.”</p> <p>Guru : “Iya bagus!”</p> <p>Guru : “Pembelajaran hari ini cukup sekian, mari salah satu dari kalian pimpin doa!”</p> <p>Siswa : “Iya Bu!”</p>	Siswa sudah menyampaikan kesimpulan materi pelajaran dengan baik.

Semarang, 12 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN PAKEM
DENGAN METODE DEMONSTRASI
(SIKLUS I)**

Nama SD : SDN Kandri 2 Kota Semarang

Guru : Ajeng Wahyu Kurniasari

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Macam-macam Kegiatan Ekonomi

Hari/tanggal : Selasa/12 April 2011

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
 - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
 - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
 - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Melakukan apersepsi	1.Menggali gagasan anak 2.Mengkaitkan pelajaran sebelumnya 3.Membuat siswa ingin lebih tahu dengan materi 4.Menumbuhkan semangat belajar siswa		√		
2.	Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan	1.Menjelaskan Materi Yang Sesuai Dengan Keadaan Lingkungan		√		

		<p>2. Menumbuhkan interaksi tanya jawab dengan siswa</p> <p>3. Memberi contoh konkrit disekitar siswa</p> <p>4. Meningkatkan aktivitas siswa</p>				
3.	Mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar	<p>1. Menjelaskan tata cara menempelkan potongan-potongan gambar</p> <p>2. Mempratkan secara langsung</p> <p>3. Siswa lebih cepat memahami materi</p> <p>4. Siswa lebih aktif dalam belajar</p>			√	
4.	Membimbing diskusi	<p>1. Pemberian tugas jelas</p> <p>2. Memberikan kesempatan siswa bertanya</p> <p>3. Memeriksa pekerjaan kelompok</p> <p>4. Memberi motivasi</p>			√	
5.	Memberikan penguatan	<p>1. Dengan penguatan Siswa termotivasi untuk belajar kembali</p> <p>2. Penguatan diberikan dengan kata-kata yang mudah dipahami siswa</p> <p>3. Disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat, dan jelas</p> <p>4. Mengulang-ulang penguatan dengan tujuan agar siswa benar-benar paham terhadap materipelajaran</p>			√	
6.	Keterampilan bertanya	<p>1. Pertanyaan diberikan pada saat siswa telah</p>		√		

		siap 2. Pertanyaan ditunjukkan pada semua siswa 3. Ada kesempatan berpikir yang cukup sebelum menjawab 4. Ada konfirmasi jawaban				
7.	Mengelola waktu dengan efektif	1. Pelaksanaan apersepsi 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi 4. Pemberian tindak lanjut		√		
8.	Menutup pelajaran	1. Ada simpulan yang sesuai 2. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat simpulan 3. Ada tindak lanjutnya 4. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari		√		
Jumlah skor						18

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keterampilan guru

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah:

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Skala penilaian keterampilan guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$N = \frac{18}{32} \times 100\%$$

$$N = 56,25 \%$$

kriteria = Cukup

Semarang, 12 April 2011

Guru Mitra (Observer)



Baiturrahman

NIP.

PERPUSTAKAAN
UNNES

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN PAKEM
DENGAN METODE DEMONSTRASI
(SIKLUS I)**

No	Nama siswa dalam kelompok	Skor penilaian							
		Indikator pengamatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
I.	Nico Iqbal Romadhon	√	√	-	-	-	-	√	√
	Dedi Rismawan	-	-	-	√	-	-	-	-
	Tasya Esa Wardani	-	-	√	-	√	√	√	√
II.	Adhitya Dian Nugroho	√	√	√	-	√	√		√
	Septiya Hanif Prasetyo	√	√	-	√	-	√	-	√
	Anggun Wahyuning R.	-	-	√	-	-	-	√	-
III.	Pandu Kusuma Dewantary	√	√	√	√	√	√	√	√
	Ivan Nur Hartanto	-	-	-	-	-	√	-	√
	Imas Fiani Inayatul Azizah	-	√	√	-	√	-	-	√
IV.	Khabib Inda Fahmi I.K.	√	√	√	√	√	√	√	√
	Dwi Agus Prasetyo	-	-	-	√	-	-	√	-
	Febrian Sulistiyo	√	-	-	-	-	-	-	√
	Santi Agustina	-	-	√	√	-	-	√	√
Jumlah		6	6	7	6	5	6	7	10
Presentase		57	57	67	57	48	57	67	96
Rata-rata presentase		63%							
Kategori		Cukup (C)							

Keterangan:

1. Keingintahuan siswa dalam menguasai materi
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar sesuai petunjuk

4. Siswa bekerjasama dengan kelompok
5. Siswa aktif dalam kelompok
6. Siswa aktif mengemukakan pendapat
7. Laporan siswa melalui persentasi
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keaktifan siswa

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Skala penilaian keaktifan siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Semarang, 12 April 2011

Guru Mitra (Observer)



Baiturrahman

NIP.

HASIL BELAJAR SIKLUS I

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Macam-macam Kegiatan Ekonomi

No	Nama Siswa	Pos tes	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	Nico Iqbal Romadhon	70	-	√
2.	Adhitya Dian Nugroho	90	-	√
3.	Tasya Esa Wardani	50	√	-
4.	Dedi Rismawan	50	√	-
5.	Pandu Kusuma Dewantary	100	-	√
6.	Khabib Inda Fahmi I.K.	90	-	√
7.	Anggun Wahyuning R.	50	√	-
8.	Imas Fiani Inayatul Azizah	80	-	√
9.	Septiya Hanif Prasetyo	90	-	√
10.	Dwi Agus Prasetyo	50	√	-
11.	Febrian Sulistiyo	50	√	-
12.	Ivan Nur Hartanto	60	-	√
13.	Santi Agustina	70	-	√
Jumlah		900	5	8
Rata-rata		69	38,5%	61,5%

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

No	Jumlah siswa (f)	Nilai (x)	fx
1.	1	100	100
2.	3	90	270
3.	1	80	80
4.	2	70	140
5.	1	60	60
6.	5	50	250
Jumlah nilai keseluruhan			900

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

$$x = \frac{900}{13} = 69$$

Semarang, 12 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Kegiatan Pemanfaatan sumber daya alam
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

I. Indikator

1. Menjelaskan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi
2. Menyebutkan manfaat sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi siswa dapat menjelaskan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi dengan benar.
2. Melalui media gambar dan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi dengan tepat

III. Materi Pokok

- **Kegiatan Pemanfaatan sumber daya alam**

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

jenis pekerjaan yang menghasilkan barang pemuas kebutuhan. Misalnya, petani bercocok tanam untuk menghasilkan padi. Padi diolah menjadi beras. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, kulit, dan telur.

Ada juga jenis pekerjaan yang menawarkan jasa. Misalnya, dokter merawat orang sakit sampai sembuh, guru mengajar dan mendidik para siswa, pemandu wisata menerangkan objek wisata kepada para wisatawan. Semua kegiatan di atas termasuk kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Istilah lainnya adalah kegiatan produksi. Orang yang melakukan kegiatan itu disebut produsen.

Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Kembali ke contoh produksi sepatu di atas. Setelah selesai diproduksi, sepatu harus dijual.

Ada orang yang pekerjaannya adalah menjual sepatu. Penjual sepatu telah melakukan kegiatan ekonomi yang namanya **mendistribusikan barang**.

Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut **distributor**. Tanpa distributor barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai masyarakat. Tanpa ada kelompok yang menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan. Selain distributor barang, ada juga distributor jasa. Misalnya, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata. Perusahaan ini memiliki tenaga pemasar yang mempromosikan jasanya. Selain itu,

masih ada agen-agen yang berusaha menjual jasa-jasa. Demikian pula dengan perusahaan jasa lainnya seperti perusahaan asuransi, rumah sakit, lembaga pendidikan, konsultasi hukum, dan seterusnya.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasar, barang siap dijual ke masyarakat. Ayah dan ibumu membeli beras ke toko beras. Kamu membeli sepatu baru di toko sepatu, dan seterusnya. Nah, barang-barang yang kamu beli tersebut akan kamu pakai. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut *kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa*.

Demikian halnya dengan jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan bis luar kota menjual tiket angkutan. Tiket siap digunakan untuk naik bis. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut *melakukan kegiatan konsumsi*.

IV. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan PAKEM

Metode :

- Demonstrasi
- Diskusi

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Salam, doa, persensi, pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan mengungkap pengetahuan awal siswa mengenai kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.
 - Siapa yang pernah pergi ke pasar, ke toko sepatu?
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta organisasi kelas setelah

melaksanakan pembelajaran tersebut (membagi siswa menjadi 4 kelompok)

3. Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa diajak untuk berkunjung ke rumah produksi roti tape dan tudung saji di lingkungan sekitar.
- b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi.
- c. Siswa ditunjukkan gambar-gambar hasil produksi .
- d. Guru mendemonstrasikan cara memasang gambar-gambar tersebut dengan nama jenis kegiatan ekonomi pada gabus.
- e. Guru membagikan lembar kerja kegiatan ekonomi kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- f. Guru membagikan gabus yang sudah ada nama kelompoknya.
- g. Setiap kelompok berbaris berbanjar didepan gabus yang sudah dipasang didinding.
- h. Anggota pertama bertugas sebagai penempel barang-barang hasil produksi, anggota kedua bertugas sebagai pembisik nama barang-barang yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil gambar hasil dari produksi dalam kotak produksi.
- i. Siswa diminta untuk berlomba menempelkan gambar-gambar hasil produksi pada gabus.

Konfirmasi

- j. Masing – masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- k. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tercepat dalam menyelesaikan tugasnya dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.
- l. Guru memberikan umpan balik.

4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Pemberian evaluasi berupa soal tes.

VI. Sumber dan Media

- Sumber :

1. Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* . Jakarta : Erlangga
2. Tanya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
3. Sadiman dan Shendhy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
4. Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
5. Silabus kelas IV

- Media :

1. Gambar hasil produksi
2. Styrofoam
3. Kotak produksi

VII. Evaluasi

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : Diskusi
- c. Tes akhir : Post tes

2. Jenis tes

- a. Tes lisan : Tanya jawab,
- b. Tes tertulis : Lembar diskusi dan soal tes

3. Bentuk tes

Objektif pilihan ganda

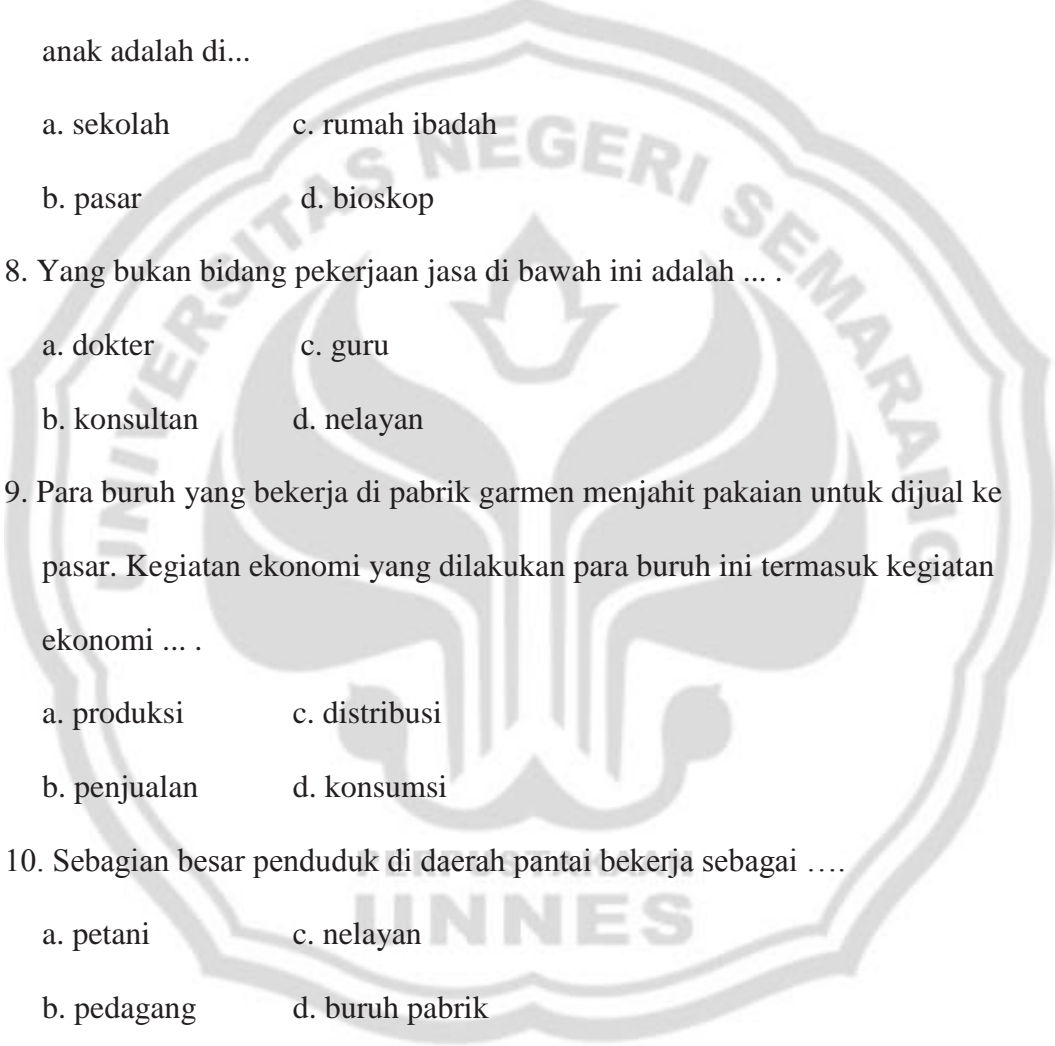
4. Instrument tes

- a. Lembar soal post tes

Soal Pos Tes

Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - a. kegiatan produksi
 - b. kegiatan ekonomi
 - c. kegiatan distribusi
 - d. kegiatan konsumsi
2. Daerah yang pembangunannya berjalan baik akan memiliki kegiatan ekonomi yang
 - a. berjalan baik
 - b. terbelakang
 - c. tidak berkembang
 - d. dikendalikan pihak swasta
3. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah
 - a. membuat tahu
 - b. membeli sepatu
 - c. berdagang sayuran
 - d. mengirim hasil bumi
4. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok
 - a. rekreasi ke Bali
 - b. pakaian
 - c. makanan
 - d. perumahan
5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis
 - a. produksi
 - b. menghasilkan
 - c. distribusi
 - d. konsumsi

6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ...
- a. darat c. laut
b. udara d. pegunungan
7. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di...
- a. sekolah c. rumah ibadah
b. pasar d. bioskop
8. Yang bukan bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah
- a. dokter c. guru
b. konsultan d. nelayan
9. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi
- a. produksi c. distribusi
b. penjualan d. konsumsi
10. Sebagian besar penduduk di daerah pantai bekerja sebagai
- a. petani c. nelayan
b. pedagang d. buruh pabrik
- 

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. D | 10. C |

Nilai = jumlah soal yang dijawab benar x 10

Nilai maksimal = 100

Semarang, 20 April 2011

Mengetahui,

Guru mitra

Guru kelas (Peneliti)



Baiturrahman

NIP.

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

Kepala Sekolah



Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002

Lembar kegiatan siswa

Nama kelompok :

Anggota

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Isilah tabel berikut ini dengan member tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Kegiatan Ekonomi	Produksi	Distribusi	Konsumsi	Jasa
1.	Menjahit baju				
2.	Membeli buku tulis				
3.	Menangkap ikan				
4.	Menjual sayur-sayuran				
5.	Memakai sepatu baru				
6.	Merawat orang sakit				
7.	Mengatur lalu lintas				
8.	Mengajar anak-anak SD				
9.	Makan nasi				
10.	Minum susu				

PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS II

PERANGKAT 1

Bidang jasa



Bidang produksi





Bidang distribusi





Bidang Konsumsi



UNNES

PERANGKAT 2

KARTU KATA

BIDANG PRODUKSI

**BIDANG
DISTRIBUSI**

BIDANG KONSUMSI

BIDANG JASA



CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Pelaksanaan Tindakan Siklus II		Hari/tanggal : Rabu/20 April 2011	
		Pukul : 07.00 – 08.45	
KD : 2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.			
Materi : Kegiatan Pemanfaatan sumber daya alam			
NO	Tahap	Deskripsi proses pembelajaran	Komentar dan analisis
1.	Pra kegiatan pembelajaran	<p>Guru : “Assalamu’alaikum wr. wb.”</p> <p>Siswa : “Wa’alaikumsalam wr. wb.”</p> <p>Guru : “Selamat pagi anak-anak!”</p> <p>Siswa : “Selamat pagi Bu!”</p> <p>Guru : “Anak-anak mari kita berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran kita mulai!”</p> <p>Siswa : “Iya Bu!”</p> <p>(Siswa berdoa bersama-sama)</p>	<p>Pada pra kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran guru sudah baik mengkondisikan kelas , siswa mengikutinya dengan baik.</p>

		<p>Guru : “Siapa hari ini yang tidak masuk?”</p> <p>Siswa : “Masuk semua Bu!”</p> <p>Guru : “Sekarang rapikan tempat duduk dan meja kalian masing-masing.”</p> <p>(Guru mengkondisikan kelas).</p>	
2.	Kegiatan Awal	<p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Guru : “Siapa diantara kalian yang pernah pergi ke toko sepatu?”</p> <p>Siswa : “Saya bu..... Saya bu....”</p> <p>Guru : “Iya Adit dan Tasya, apa yang kamu lakukan disana?”</p> <p>Siswa : “ Adit : Saya disana melihat banyak sepatu dan memilih-milihnya bu.”</p> <p>“Tasya: Saya membelinya bu.”</p>	<p>Kegiatan awal berjalan dengan lancar namun beberapa diantaranya masih terlihat kurang teratur mengikuti pembelajaran.</p>

		<p>Guru : “Hari ini kita akan belajar tentang pemanfaatan sumber daya alam. Dari penjelasan ibu nanti diharapkan kalian dapat menyebutkan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam itu ada apa saja dan adakah di lingkungan ini yang melakukan salah satu kegiatan tersebut.”</p>	
3.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p>	<p>Siswa diajak untuk berkunjung ke rumah produksi roti tape di lingkungan sekitar. Disana siswa melihat cara pembuatan, cara mengemasnya dan dijual kemana sajakah roti-roti tersebut.</p> <p>Siswa : Bertanya kepada pembuat roti.</p> <p>“ Bu satu bungkus roti ini di jual dengan harga berapa? ”</p> <p>(Pandu) Pembuat roti : “ Satu bungkus ini ibu jual dengan harga satu ribu rupiah saja nak.”</p>	<p>Pada tahap eksplorasi guru mampu menggali pengetahuan awal siswa dan mengkaitkannya dengan materi serta guru memberikan penjelasan materi menggunakan media dengan baik.</p>

	<p>Siswa : “ Oh..... Seribu (siswa secara serentak).”</p> <p>Siswa : “ Roti-roti yang sudah dibungkus ibu jual kemana?” (Khabib)</p> <p>Pembuat roti : “ Biasanya ibu titipkan di warung-warung disekitar sini saja.”</p> <p>Guru : “ Sekarang kalian sudah tahu cara membuat roti tape dan cara penjualannya. Sekarang kita kembali ke sekolah untuk melanjutkan pelajaran.”</p> <p>Guru : “ Perhatikan anak-anak! siapa yang tahu ibu membawa apa ini?”</p> <p>Siswa : “ Itu gambar-gambar bu (siswa secara serentak).”</p> <p>Guru : “ Iya betul.... “</p> <p>Guru : “ Siapa yang tahu ini gambar apa?”</p> <p>Siswa : “ Saya bu.... Saya bu”</p>	
--	--	--

	<p>Elaborasi</p>	<p>Guru : “ Ya coba sekarang Nico, Hanif, Dedi, dan Febri maju ke depan.”</p> <p>Siswa : “ Nico : Itu gambar pembuatan roti dan guru sedang mengajar.”</p> <p>“ Hanif : Itu gambar orang sedang makan nasi dan orang sedang menjual ikan.”</p> <p>“ Dedi : Gambar kereta api dan gambar orang sedang menjahit baju.” “ Febri : pedagang sayur bu dan sebuah kaki yang sedang pakai sepatu.”</p> <p>Guru : “ Ya kalian menjawab dengan baik anak-anak.”</p> <p>Guru menjelaskan cara permainan kepada masing-masing kelompok dan membagikan sterofom yang sudah ada nama kelompoknya.</p> <p>Guru : “ Di dinding sudah ibu gantung 4 stereofom, dimana</p>	<p>Pada tahap elaborasi guru telah membagi kelompok dan membimbing siswa melakukan permainan dengan baik, dan</p>
--	------------------	---	---

		<p>setiap kelompok akan mendapatkan 1 sterofom. Sekarang perwakilan kelompok maju kedepan.”</p> <p>Siswa : “ Iya bu.....”</p> <p>Guru : “ Setiap kelompok berbaris berbanjar didepan sterofom yang sudah dipasang didinding. Anggota pertama bertugas sebagai penempel barang-barang hasil produksi, anggota kedua bertugas sebagai pembisik nama barang-barang yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil gambar hasil dari produksi dalam kotak produksi dan menyerahkannya kepada anggota pertama.</p> <p>Mengerti anak-anak?”</p> <p>Siswa : “ Mengerti bu!”</p> <p>Siswa diminta untuk berlomba menempelkan gambar-gambar hasil produksi pada sterofom.</p>	<p>siswa mampu mengambil kartu kata yang sesuai dengan benar.</p>
--	--	--	---

	<p>Konfirmasi</p>	<p>Setelah semua kelompok selesai melakukan permainan selanjutnya setiap kelompok mengerjakan LKS yang sudah dibagikan.</p> <p>Guru : “ kalian harus mengerjakan LKS tersebut sesuai dengan hasil kerjaan dari kelompok lain yang sudah tertempel pada dinding?”</p> <p>Siswa : “ Baik bu.”</p> <p>Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian baik secara kelompok maupun individu.</p> <p>Guru : “Kalian sudah melaksanakan permainan dengan baik, sebagian besar dari kalian sudah mampu mencari gambar yang sesuai dengan nama bidang dari pemanfaatan sumber daya alam pada kotak hasil pemanfaatan sumber</p>	<p>Pada tahap konfirmasi guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dan siswa ikut memberikan penghargaan dengan tepuk tangan.</p>
--	-------------------	--	---

		<p>daya alam. Untuk itu perwakilan dari kelompok silahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Guru : “ perwakilan kelompok 2 silahkan maju!”</p> <p>Siswa : “ Iya bu.....”</p> <p>Guru : “ Tepuk tangan untuk kelompok 2 yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya. Selai itu ibu juga akan memberikan bintang penghargaan untuk perwakilan kelompok yang berani maju.”</p>	
4.	Kegiatan akhir	<p>Guru : “Bagaimana kesimpulan dari pembelajaran hari ini, siapa yang bisa tunjuk jari?”</p> <p>Siswa : “Saya bu.”</p> <p>Guru : “Iya apa anak-anak?”</p> <p>Siswa : “ Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yaitu ada yang bergerak dibidang jasa, bidang produksi, bidang</p>	<p>Siswa sudah menyampaikan kesimpulan materi pelajaran dengan baik.</p>

	<p>distribusi dan bidang konsumsi.”</p> <p>Guru : “ Iya bagus!”</p> <p>“ Kalau begitu siapa yang tahu apa yang dimaksud produksi?”</p> <p>Siswa : “ Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.”</p> <p>Guru : “ Iya benar!”</p> <p>Guru : “Pembelajaran hari ini cukup sekian, mari salah satu dari kalian pimpin doa!”</p> <p>Siswa : “Iya Bu!”</p>	
--	---	--

Semarang, 20 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN PAKEM
DENGAN METODE DEMONSTRASI
(SIKLUS II)**

Nama SD : SDN Kandri 2 Kota Semarang

Guru : Ajeng Wahyu Kurniasari

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Kegiatan Pemanfaatan sumber daya alam

Hari/tanggal : Rabu/20 April 2011

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
 - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
 - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
 - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Melakukan apersepsi	1.Menggali gagasan anak 2.Mengkaitkan pelajaran sebelumnya 3.Membuat siswa ingin lebih tahu dengan materi 4.Menumbuhkan semangat belajar siswa			√	
2.	Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan	1.Menjelaskan Materi Yang Sesuai Dengan Keadaan Lingkungan		√		

		<p>2. Menumbuhkan interaksi tanya jawab dengan siswa</p> <p>3. Memberi contoh konkret disekitar siswa</p> <p>4. Meningkatkan aktivitas siswa</p>				
3.	Mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar	<p>1. Menjelaskan tata cara menempelkan potongan-potongan gambar</p> <p>2. Mempratkan secara langsung</p> <p>3. Siswa lebih cepat memahami materi</p> <p>4. Siswa lebih aktif dalam belajar</p>			√	
4.	Membimbing diskusi	<p>1. Pemberian tugas jelas</p> <p>2. Memberikan kesempatan siswa bertanya</p> <p>3. Memeriksa pekerjaan kelompok</p> <p>4. Memberi motivasi</p>			√	
5.	Memberikan penguatan	<p>1. Dengan penguatan Siswa termotivasi untuk belajar kembali</p> <p>2. Penguatan diberikan dengan kata-kata yang mudah dipahami siswa</p> <p>3. Disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat, dan jelas</p> <p>4. Mengulang-ulang penguatan dengan tujuan agar siswa benar-benar paham terhadap materipelajaran</p>			√	
6.	Keterampilan bertanya	<p>1. Pertanyaan diberikan pada saat siswa telah</p>		√		

		siap 2. Pertanyaan ditunjukkan pada semua siswa 3. Ada kesempatan berpikir yang cukup sebelum menjawab 4. Ada konfirmasi jawaban				
7.	Mengelola waktu dengan efektif	1. Pelaksanaan apersepsi 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi 4. Pemberian tindak lanjut			√	
8.	Menutup pelajaran	1. Ada simpulan yang sesuai 2. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat simpulan 3. Ada tindak lanjutnya 4. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari			√	
Jumlah skor					21	

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keterampilan guru

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah:

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Skala penilaian keterampilan guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$N = \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$N = 65,6 \%$$

kriteria = Baik

Semarang, 20 April 2011

Guru Mitra (Observer)



Baiturrahman

NIP.

PERPUSTAKAAN
UNNES

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN PAKEM
DENGAN METODE DEMONSTRASI
(SIKLUS II)**

No	Nama siswa dalam kelompok	Skor penilaian							
		Indikator pengamatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
I.	Nico Iqbal Romadhon	√	√	-	√	-	-	√	√
	Dedi Rismawan	√	-	-	√	-	-	-	-
	Tasya Esa Wardani	√	-	√	-	√	√	√	√
II.	Adhitya Dian Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√
	Septiya Hanif Prasetyo	√	√	-	√	-	√	-	√
	Anggun Wahyuning R.	-	-	√	-	-	-	√	-
III.	Pandu Kusuma Dewantary	√	√	√	√	√	√	√	√
	Ivan Nur Hartanto	-	√	-	-	-	√	-	√
	Imas Fiani Inayatul Azizah	-	√	√	√	√	-	√	√
IV.	Khabib Inda Fahmi I.K.	√	√	√	√	√	√	√	√
	Dwi Agus Prasetyo	-	√	-	√	-	-	√	-
	Febrian Sulistiyo	√	-	-	-	-	-	-	√
	Santi Agustina	-	-	√	√	-	-	√	√
Jumlah		8	8	7	9	5	6	9	10
Presentase		77	77	67	86	48	57	86	96
Rata-rata presentase		74%							
Kategori		Baik (B)							

Keterangan:

1. Keingintahuan siswa dalam menguasai materi
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar sesuai petunjuk

4. Siswa bekerjasama dengan kelompok
5. Siswa aktif dalam kelompok
6. Siswa aktif mengemukakan pendapat
7. Laporan siswa melalui persentasi
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keaktifan siswa

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Skala penilaian keaktifan siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Semarang, 20 April 2011

Guru Mitra (Observer)



Baiturrahman

NIP

HASIL BELAJAR SIKLUS II

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Kegiatan Pemanfaatan sumber daya alam

No	Nama Siswa	Pos tes	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	Nico Iqbal Romadhon	80	-	√
2.	Adhitya Dian Nugroho	90	-	√
3.	Tasya Esa Wardani	50	√	-
4.	Dedi Rismawan	70	-	√
5.	Pandu Kusuma Dewantary	100	-	√
6.	Khabib Inda Fahmi I.K.	100	-	√
7.	Anggun Wahyuning R.	50	√	-
8.	Imas Fiani Inayatul Azizah	80	-	√
9.	Septiya Hanif Prasetyo	90	-	√
10.	Dwi Agus Prasetyo	70	-	√
11.	Febrian Sulistiyo	50	√	-
12.	Ivan Nur Hartanto	70	-	√
13.	Santi Agustina	70	-	√
Jumlah		970	3	10
Rata-rata		74,6	23%	77%

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

No	Jumlah siswa (f)	Nilai (x)	fx
1.	2	100	200
2.	2	90	180
3.	2	80	160
4.	3	70	210
5.	1	60	60
6.	3	50	150
Jumlah nilai keseluruhan			970

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

$$x = \frac{970}{13} = 74,6$$

Semarang, 20 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Pengaruh Kondisi Alam Terhadap
Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

I. Indikator

1. Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.
2. Menyebutkan pekerjaan penduduk sesuai dengan kondisi alamnya yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi siswa dapat menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dengan benar.
2. Melalui media gambar dan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan pekerjaan penduduk sesuai dengan kondisi alamnya yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dengan tepat.

III. Materi Pokok

Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

1. Mata pencarian masyarakat di daerah pantai
 - a. Nelayan
 - b. Pengusaha tambak
 - c. Petani tambak
 - d. Petani garam
2. Mata pencarian masyarakat daerah dataran rendah
 - a. Petani
 - b. Buruh tani
 - c. Pedagang hasil bumi
 - d. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian
 - e. Peternak
 - f. Buruh musiman
3. Mata pencarian masyarakat di dataran tinggi
 - a. Peternak
 - b. Petani
 - c. Pekerja/buruh perkebunan
 - d. Pekerja pertukangan
 - e. Pedagang
4. Mata pencarian masyarakat kota
 - a. Pekerja jasa
 - b. Karyawan swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Pedagang
 - e. Buruh dan tenaga harian lepas

IV. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan PAKEM

Metode :

- Demonstrasi

- Diskusi

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Salam, doa, perseni, pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan mengungkap pengetahuan awal siswa mengenai pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.
 - Siapa yang pernah membantu ibu atau bapak disawah?
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta organisasi kelas setelah melaksanakan pembelajaran tersebut (membagi siswa menjadi 4 kelompok).

3. Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa diajak untuk berkunjung ke penduduk yang membuat tudung saji di lingkungan sekitar.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan jenis pekerjaan apa yang tampak pada gambar.
- c) Siswa ditunjukkan gambar kegiatan penduduk datran tinggi, rendah dan perkotaan.
- d) Guru mendemonstrasikan cara memasang kartu kata pekerjaan penduduk sesuai dengan kondisi alam pada gabus.
- e) Guru membagikan lembar kerja kegiatan ekonomi kepada masing-masing kelompok.

Elaborasi

- f) Guru membagikan gabus yang sudah ada nama kelompoknya.
- g) Setiap kelompok berbaris berbanjar didepan gabus yang sudah dipasang didinding.
- h) Anggota pertama bertugas sebagai penempel kartu kata jenis pekerjaan, anggota kedua bertugas sebagai pembisik jenis pekerjaan

apa yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil kartu kata jenis pekerjaan sesuai dengan kondisi alam pada kotak.

- i) Siswa diminta untuk berlomba menempelkan kartu kata jenis pekerjaan pada gabus.

Konfirmasi

- j) Masing – masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- k) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tercepat dalam menyelesaikan tugasnya dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.
- l) Guru memberikan umpan balik.

4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- c. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- d. Pemberian evaluasi berupa soal tes.

VI. Sumber dan Media

- Sumber :

1. Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* . Jakarta : Erlangga
2. Tantya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
3. Sadiman dan Shendhy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
4. Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
5. Silabus kelas IV

- Media :

1. Gambar kondisi alam
2. Styrofoam
3. Kotak jenis pekerjaan

4. Kartu kata pekerjaan

VII. Evaluasi

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : Diskusi
- c. Tes akhir : Post tes

2. Jenis tes

- a. Tes lisan : Tanya jawab,
- b. Tes tertulis : Lembar diskusi dan soal tes

3. Bentuk tes

Objektif pilihan ganda

4. Instrument tes

Lembar soal post tes



Soal Pos Tes

Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Sebagian besar penduduk di daerah pantai bekerja sebagai
 - a. petani
 - b. pedagang
 - c. nelayan
 - d. buruh pabrik
2. Orang yang bekerja di tambak ikan milik orang lain disebut
 - a. buruh pabrik
 - b. pengusaha tambak
 - c. petani
 - d. petani tambak
3. Orang yang membuat usaha pembuatan garam disebut
 - a. petani garam
 - b. petani tambak
 - c. pengusaha garam
 - d. wiraswasta
4. Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu-batu laut. Hasil laut dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang kerajinan. Orang yang membuat barang kerajinan hasil laut disebut
 - a. petani
 - b. pengusaha
 - c. pengrajin
 - d. nelayan
5. Hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut disebut dataran
 - a. dataran tinggi
 - b. dataran rendah
 - c. daratan
 - d. pegunungan
6. Orang yang pekerjaannya di tanah pertanian milik orang lain sebagai buruh lepas disebut
 - a. buruh tani
 - b. buruh pabrik
 - c. buruh sayur
 - d. buruh kebun

- b. buruh garam d. buruh tambak
7. Orang yang bekerja menjual hasil bumi ke pasar disebut
- a. pedagang sayuran c. pedagang hasil bumi
- b. pedagang buah-buahan d. pedagang keliling
8. Orang yang bekerja hanya pada saat tanam dan panen disebut
- a. buruh tani c. buruh pabrik
- b. buruh musiman d. buruh garam
9. Daerah permukaan bumi yang ketinggiannya diatas 200 meter dari permukaan laut disebut
- a. daratan c. datran rendah
- b. pegunungan d. dataran tinggi
10. Orang yang pekerjaannya memberikan pelayanan sesuai dengan keahlian yang dimiliki disebut
- a. pekerja swasta c. pekerja jasa
- b. wiraswasta d. pedagang

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. A
4. C
5. B
6. A

- 7. C
- 8. B
- 9. D
- 10. C

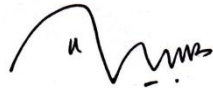
Nilai = jumlah soal yang dijawab benar x 10

Nilai maksimal = 100

Semarang, 27 April 2011

Guru mitra

Guru kelas (Peneliti)



Baiturrahman

NIP.

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM. 1402407054

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002

Lembar kegiatan siswa

Nama kelompok :

Anggota

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Lengkapi table jenis pekerjaan penduduk sesuai dengan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi di bawah ini dengan tepat.

No	Kondisi Alam	Jenis Pekerjaan Penduduk
1.	Mata pencarian masyarakat di daerah pantai	1. 2. 3. 4.
2.	Mata pencarian masyarakat di dataran rendah	1. 2. 3. 4.
3.	Mata pencarian masyarakat di dataran tinggi	1. 2. 3. 4.
4.	Mata pencarian masyarakat kota	1. 2. 3. 4.

PERANGKAT PEMBELAJARAN SIKLUS III

PERANGKAT 1

DAERAH PANTAI



DATARAN RENDAH



DATARAN TINGGI



PERKOTAAN



PERANGKAT 2

KARTU KATA PEKERJAAN

MATA PENCAHARAAN MASYARAKAT DI DAERAH PANTAI

NELAYAN	PENGUSAHA TAMBAK	PETANI TAMBAK
PETANI GARAM	PENGRAJIN	

MATA PENCAHARAAN MASYARAKAT DI DATRAN RENDAH

PETANI	BURUH TANI	PEDAGANG HASIL BUMI
PETERNAK	BURUH MUSIMAN	

MATA PENCAHARAAN MASYARAKAT DI DATRAN TINGGI

PETANI	PETERNAK	BURUH PERKEBUNAN
PEDAGANG		

MATA PENCAHARAAN MASYARAKAT DI KOTA

PEKERJA JASA	KARYAWAN SWASTA	PEDAGANG
WIRASWASTA		

CATATAN LAPANGAN SIKLUS III

Pelaksanaan Tindakan Siklus III		Hari/tanggal : Rabu/27 April 2011	
		Pukul : 07.00 – 08.45	
KD : 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Materi : Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi			
NO	Tahap	Deskripsi proses pembelajaran	Komentar dan analisis
1.	Pra kegiatan pembelajaran	Guru : “Assalamu’alaikum wr. wb.” Siswa : “Wa’alaikumsalam wr. wb.” Guru : “Selamat pagi anak-anak!” Siswa : “Selamat pagi Bu!” Guru : “Anak-anak mari kita berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran kita mulai!” Siswa : “Iya Bu!” (Siswa berdoa bersama-sama)	Pada pra kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran guru sudah baik mengkondisikan kelas , siswa mengikutinya dengan baik.

		<p>Guru : “Siapa hari ini yang tidak masuk?”</p> <p>Siswa : “Masuk semua Bu!”</p> <p>Guru : “Sekarang rapikan tempat duduk dan meja kalian masing-masing.”</p> <p>(Guru mengkondisikan kelas).</p>	
2.	Kegiatan Awal	<p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Guru : “Siapa diantara kalian yang pernah membantu bapak atau ibu disawah?”</p> <p>Siswa : “Saya bu..... Saya bu.....”</p> <p>Guru : “Iya Ivan, apa yang kamu lakukan disana?”</p> <p>Siswa : “ Ivan : Saya disana melihat bapak saya sedang membajak sawah bu.”</p> <p>Guru : “ Kira-kira sawah yang sudah di bajag mau ditanami apa anak-anak?”</p>	<p>Kegiatan awal berjalan dengan lancar namun beberapa diantaranya masih terlihat kurang teratur mengikuti pembelajaran.</p>

		<p>Siswa : “ Padi bu.”</p> <p>Guru : “ Iya benar.”</p> <p>Guru : “Hari ini kita akan belajar tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Dari penjelasan ibu nanti diharapkan kalian dapat menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang ada didataran tinggi, dataran rendah, daerah pantai dan daerah perkotaan.”</p>	
3.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p>	<p>Siswa diajak untuk berkunjung ke rumah pengrajin tudung saji di lingkungan sekitar. Disana siswa melihat cara pengrajin menganyam bambu yang akan dibuat tudung saji .</p> <p>Siswa : Bertanya kepada pengrajin.“ Bu bambu ini di iris tipis-tipis seperti ini menggunakan apa?”</p> <p>Pengrajin : “ Ibu hanya menggunakan pisau biasa nak.</p>	<p>Pada tahap eksplorasi guru mampu menggali pengetahuan awal siswa dan mengkaitkannya dengan materi serta guru memberikan penjelasan materi</p>

	<p>karena ibu tidak mempunyai alat khusus.”</p> <p>Siswa : “ Oh..... (siswa secara serentak).”</p> <p>Siswa : “ Ibu membutuhkan waktu berapa hari untuk menyelesaikan satu tudung saji ini?”</p> <p>Pengrajin : “ Biasanya ibu menyelesaikan tudung saji ini selama 2 hari.”</p> <p>Siswa : “ Selanjutnya ibu jual kemana tudung saji ini?”</p> <p>Pengrajin : “ Biasanya ibu ikutkan dalam acara pameran-pameran, kalau tidak ya ada orang yang mengambil kesini.”</p> <p>Guru : “ Sekarang kalian sudah tahu cara mengiris bambu menjadi tipis, cara menganyam dan cara penjualannya. Sekarang kita kembali ke sekolah untuk melanjutkan pelajaran.”</p>	<p>menggunakan media dengan baik.</p>
--	--	---------------------------------------

	<p>Guru : “ Perhatikan anak-anak! siapa yang tahu ibu membawa apa ini?”</p> <p>Siswa : “ Itu gambar-gambar bu (siswa secara serentak).”</p> <p>Guru : “ Iya betul.... “</p> <p>Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama pekerjaan yang ada pada gambar.</p> <p>Guru : “ Siapa yang tahu ini gambar apa?”</p> <p>Siswa : “ Saya bu.... Saya bu”</p> <p>Guru : “ Ya coba sekarang Anggun dan Imas maju kedepan.”</p> <p>Siswa : “ Anggun : Itu gambar orang membajak sawah bu.”</p> <p>“ Imas : Itu gambar orang sedang memetik teh di perkebunan teh.”</p> <p>Guru : “ Ya kalian menjawab dengan baik anak-anak.”</p>	
--	--	--

	Elaborasi	<p>Guru membagikan stereofom yang sudah ada nama kelompoknya.</p> <p>Guru : “ Nanti setiap kelompok akan mendapatkan satu sterofom. Untuk itu perwakilan kelompok maju kedepan?”</p> <p>Siswa : “ Iya bu.....”</p> <p>Guru : “ Sekarang setiap kelompok berbaris berbanjar didepan sterofom yang sudah dipasang didinding. Anggota pertama bertugas sebagai penempel kartu kata pekerjaan, anggota kedua bertugas sebagai pembisik jenis pekerjaan yang perlu di ambil, anggota ketiga bertugas sebagai pengambil kartu kata jenis pekerjaan dalam kotak pekerjaan dan menyerahkannya kepada anggota pertama. Mengerti anak-anak?”</p> <p>Siswa : “ Mengerti!”</p>	<p>Pada tahap elaborasi guru telah membagi kelompok dan membimbing siswa melakukan permainan dengan baik, dan siswa mampu mengambil kartu kata yang sesuai dengan benar.</p>
--	-----------	--	--

	<p>Konfirmasi</p>	<p>Siswa diminta untuk berlomba menempelkan kartu kata jenis pekerjaan pada stereofom. Setelah semua kelompok selesai melakukan permainan selanjutnya setiap kelompok mengerjakan LKS yang sudah dibagikan.</p> <p>Guru : “ Dalam mengerjakan LKS kalian harus mengerjakan sesuai dengan hasil pekerjaan kelompok lain yang sudah tertempel pada dinding.”</p> <p>Siswa : “ Iya bu.....”</p> <p>Guru memberi motivasi pada siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian baik secara kelompok maupun individu.</p> <p>Guru : “Kalian sudah melaksanakan permainan dengan baik, sebagian besar dari kalian sudah mampu mencari kartu kata jenis pekerjaan yang sesuai dengan gambar kondisi</p>	<p>Pada tahap konfirmasi guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dan siswa ikut memberikan penghargaan dengan tepuk tangan.</p>
--	-------------------	--	---

		<p>alam pada kotak jenis pekerjaan. Untuk itu perwakilan dari kelompok silahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Guru : “ Ayo perwakilan kelompok 1 dan 4 maju untuk presentasi?”</p> <p>Siswa : “ Baik bu....”</p> <p>Guru : “ Tepuk tangan untuk kelompok 1 dan 4 yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya. Selai itu ibu juga akan memberikan bintang penghargaan untuk perwakilan kelompok yang berani maju.”</p>	
4.	Kegiatan akhir	<p>Guru : “Bagaimana kesimpulan dari pembelajaran hari ini, siapa yang bisa tunjuk jari?”</p> <p>Siswa : “Saya bu.”</p> <p>Guru : “Iya apa anak-anak?”</p>	Siswa sudah menyampaikan kesimpulan materi pelajaran dengan baik.

	<p>Siswa : “ Kondisi alam mempengaruhi setiap pekerjaan masyarakat yang tinggal di daerah itu bu.”</p> <p>Guru : “ Iya bagus!”</p> <p>“ Contohnya apa anak-anak?”</p> <p>Siswa : “ Dataran tinggi masyarakatnya banyak yang menjadi petani perkebunan dan peternak.”</p> <p>Guru : “ Iya benar!”</p> <p>Guru : “Pembelajaran hari ini cukup sekian, mari salah satu dari kalian pimpin doa!”</p> <p>Siswa : “Iya Bu!”</p>	
--	---	--

Semarang, 27 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN PAKEM
DENGAN METODE DEMONSTRASI
(SIKLUS III)**

- Nama SD : SDN Kandri 2 Kota Semarang
 Guru : Ajeng Wahyu Kurniasari
 Kelas/Semester : IV/II
 Materi : Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi
 Hari/tanggal : Rabu/27 April 2011
 Petunjuk :
- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
 - b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
 - c. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
 - d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
 - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
 - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
 - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Melakukan apersepsi	1.Menggali gagasan anak 2.Mengkaitkan pelajaran sebelumnya 3.Membuat siswa ingin lebih tahu dengan materi 4.Menumbuhkan semangat belajar siswa				√
2.	Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan	1.Menjelaskan Materi Yang Sesuai Dengan Keadaan Lingkungan				

		<p>2. Menumbuhkan interaksi tanya jawab dengan siswa</p> <p>3. Memberi contoh konkrit disekitar siswa</p> <p>4. Meningkatkan aktivitas siswa</p>			√	
3.	Mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar	<p>1. Menjelaskan tata cara menempelkan potongan-potongan gambar</p> <p>2. Mempratkan secara langsung</p> <p>3. Siswa lebih cepat memahami materi</p> <p>4. Siswa lebih aktif dalam belajar</p>				√
4.	Membimbing diskusi	<p>1. Pemberian tugas jelas</p> <p>2. Memberikan kesempatan siswa bertanya</p> <p>3. Memeriksa pekerjaan kelompok</p> <p>4. Memberi motivasi</p>				√
5.	Memberikan penguatan	<p>1. Dengan penguatan Siswa termotivasi untuk belajar kembali</p> <p>2. Penguatan diberikan dengan kata-kata yang mudah dipahami siswa</p> <p>3. Disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat, dan jelas</p> <p>4. Mengulang-ulang penguatan dengan tujuan agar siswa benar-benar paham terhadap materipelajaran</p>			√	
6.	Keterampilan bertanya	<p>1. Pertanyaan diberikan pada saat siswa telah</p>				

		siap 2. Pertanyaan ditunjukkan pada semua siswa 3. Ada kesempatan berpikir yang cukup sebelum menjawab 4. Ada konfirmasi jawaban				√
7.	Mengelola waktu dengan efektif	1. Pelaksanaan apersepsi 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi 4. Pemberian tindak lanjut				√
8.	Menutup pelajaran	1. Ada simpulan yang sesuai 2. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat simpulan 3. Ada tindak lanjutnya 4. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari				√
Jumlah skor						29

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keterampilan guru

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah:

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Skala penilaian keterampilan guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$N = \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$N = 91\%$$

kriteria = Sangat Baik

Semarang, 27 April 2011

Guru Mitra (Observer)



Baiturrahman

NIP.

PERPUSTAKAAN
UNNES

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN PAKEM
DENGAN METODE DEMONSTRASI
(SIKLUS III)**

No	Nama siswa dalam kelompok	Skor penilaian							
		Indikator pengamatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
I.	Nico Iqbal Romadhon	√	√	-	√	√	√	√	√
	Dedi Rismawan	√	-	√	√	√	-	-	-
	Tasya Esa Wardani	√	√	√	-	-	√	√	√
II.	Adhitya Dian Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√
	Septiya Hanif Prasetyo	√	√	√	√	√	√	-	√
	Anggun Wahyuning R.	√	-	√	-	-	-	√	-
III.	Pandu Kusuma Dewantary	√	√	√	√	√	√	√	√
	Ivan Nur Hartanto	-	√	√	-	√	√	-	√
	Imas Fiani Inayatul Azizah	√	√	-	√	√	-	√	√
IV.	Khabib Inda Fahmi I.K.	√	√	√	√	√	√	√	√
	Dwi Agus Prasetyo	-	√	-	√	√	-	√	-
	Febrian Sulistiyo	√	-	√	-	√	√	-	√
	Santi Agustina	-	√	√	√	-	√	√	√
Jumlah	10	10	10	9	10	9	9	10	
Presentase	96	96	96	86	96	86	86	96	
Rata-rata presentase	92%								
Kategori	Sangat Baik (SB)								

Keterangan:

1. Keingintahuan siswa dalam menguasai materi
2. Siswa menjawab pertanyaan guru

3. Siswa mendemonstrasikan cara menempelkan potongan-potongan gambar sesuai petunjuk
4. Siswa bekerjasama dengan kelompok
5. Siswa aktif dalam kelompok
6. Siswa aktif mengemukakan pendapat
7. Laporan siswa melalui persentasi
8. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

N = persentase keaktifan siswa

A = skor yang diperoleh

B = jumlah skor yang diamati

Skala penilaian keaktifan siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Semarang, 27 April 2011

Guru Mitra (Observer)



Baiturrahman

NIP.

HASIL BELAJAR SIKLUS III

Kelas : IV (empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi

No	Nama Siswa	Pos tes	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1.	Nico Iqbal Romadhon	90	-	√
2.	Adhitya Dian Nugroho	100	-	√
3.	Tasya Esa Wardani	80	-	√
4.	Dedi Rismawan	90	-	√
5.	Pandu Kusuma Dewantary	100	-	√
6.	Khabib Inda Fahmi I.K.	100	-	√
7.	Anggun Wahyuning R.	80	-	√
8.	Imas Fiani Inayatul Azizah	90	-	√
9.	Septiya Hanif Prasetyo	90	-	√
10.	Dwi Agus Prasetyo	90	-	√
11.	Febrian Sulistiyo	50	√	-
12.	Ivan Nur Hartanto	80	-	√
13.	Santi Agustina	90	-	√
Jumlah		1130	1	12
Rata-rata		86,9	7,7%	92,3%

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

No	Jumlah siswa (f)	Nilai (x)	fx
1.	3	100	300
2.	6	90	540
3.	3	80	240
4.	1	50	50
Jumlah nilai keseluruhan			1130

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

$$x = \frac{1130}{13} = 86,9$$

Semarang, 27 April 2011

Guru Kelas IV

Ajeng Wahyu Kurniasari

NIM 1402407054



Gambar 1. Keadaan Sekolah SDN Kandri 2 Kota Semarang



Gambar 2. Jam kedatangan siswa

Gambar Siklus 1



Gambar 3. Guru sedang persensi siswa di kelas



Gambar 4. Demonstrasi guru mengenai Sumber Daya Alam



Gambar 5. Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai tempat sumber daya alam



Gambar 6. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru



Gambar 7. Persentasi siswa mengenai tempat sumber daya alam dan hasilnya



Gambar 8. Siswa sedang mengerjakan evaluasi dan guru mengawasinya

Gambar Siklus II



Gambar 9. kegiatan siswa saat berkunjung ke rumah produksi roti tape



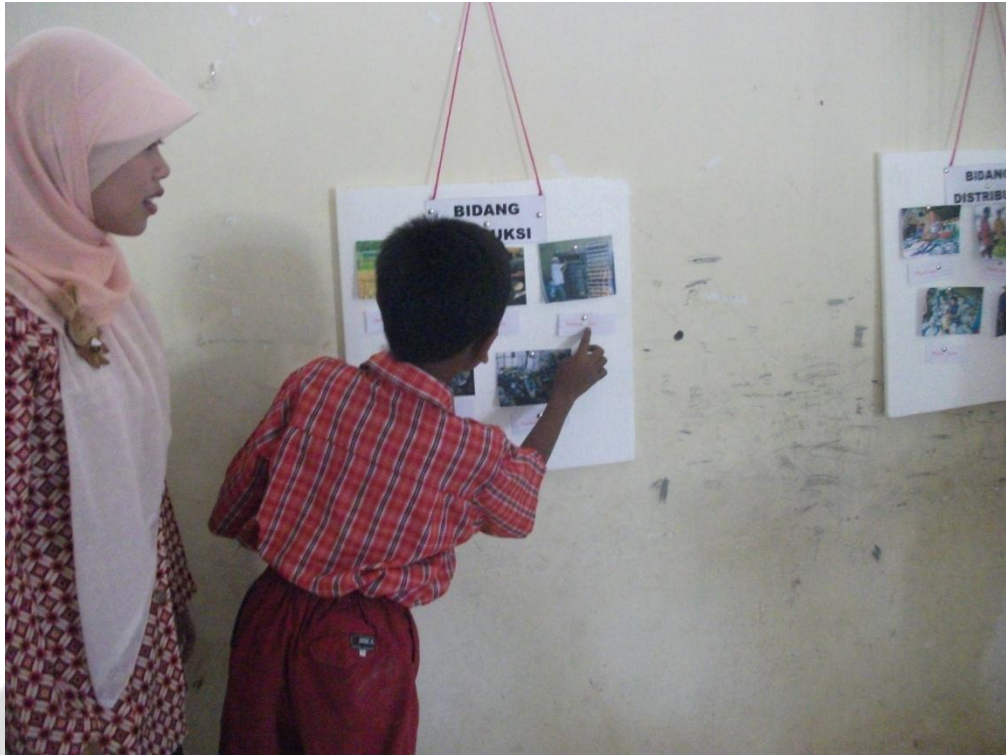
Gambar 10. Guru menjelaskan mengenai kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar



Gambar 11. Siswa mendemonstrasikan permainan mengenai kegiatan ekonomi lingkungan sekitar



Gambar 12. Kelompok sedang mengerjakan lembar kerja siswa dan guru membimbingnya.



Gambar 13. Persentasi setiap kelompok mengenai hasil diskusinya



Gambar 14. Guru memberikan bintang penghargaan pada kelompok yang menjadi juara



Gambar 15. Umpan balik yang diberikan guru sebelum siswa mengerjakan evaluasi, sebagai pengukur pemahaman siswa



Gambar 16. Siswa saat mengerjakan evaluasi

Gambar Siklus III



Gambar 17. kegiatan siswa saat berkunjung ke rumah pengrajin tudung saji



Gambar 18. Siswa aktif dalam bertanya setelah berkunjung kerumah pengrajin tudung saji



Gambar 19. Demonstrasi guru mengenai pengaruh kondisi alam terhadap pekerjaan disuatu daerah



Gambar 20. Antusias siswa dalam pembelajaran disaat mendemonstrasikan tugas kelompoknya



Gambar 21. Kegiatan diskusi mengenai pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan masyarakat sekitar



Gambar 22. Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi



Gambar 23. Penyerahan bintang juara pada kelompok terbaik



Gambar 24. Kegiatan evaluasi siswa